

LAPORAN PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PERIODE 89 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

[IV]/[C]/[2]

RW : 2  
Kelurahan : Notoprajan  
Kecamatan : Ngampilan  
Kabupaten : Yogyakarta  
Propinsi : DI Yogyakarta



Disusun oleh:

- |    |                                      |            |                   |
|----|--------------------------------------|------------|-------------------|
| 1. | <b>Faizar Ahmad Afandi</b>           | <b>NIM</b> | <b>1800030106</b> |
| 2. | <b>Wibowo Ginanjar Rejeki</b>        | <b>NIM</b> | <b>1900010126</b> |
| 3. | <b>Resti Fitriani</b>                | <b>NIM</b> | <b>1900031268</b> |
| 4. | <b>Nadila Halimatusyadiah</b>        | <b>NIM</b> | <b>2000001033</b> |
| 5. | <b>Aisyah Putri Maharani</b>         | <b>NIM</b> | <b>2000005189</b> |
| 6. | <b>Nada Amalina</b>                  | <b>NIM</b> | <b>2000011269</b> |
| 7. | <b>Aurellia Maharani Shafa</b>       | <b>NIM</b> | <b>2000024022</b> |
| 8. | <b>Dzikriyah Wihdatul Ulya Harfi</b> | <b>NIM</b> | <b>2000033091</b> |
| 9. | <b>Budi Santoso</b>                  | <b>NIM</b> | <b>2015019077</b> |

**Universitas Ahmad Dahlan**

**Yogyakarta**

**2023**

**PENGESAHAN LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PERIODE 89 TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh IV.C.2  
di RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 2023 – 29 Desember 2023

Ngampilan, 05 Januari 2023  
Sekretaris

Ketua



Budi Santoso  
2015019077



Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes  
NIPM.198708232015081111213094

Kepala Dusun / Ketua RW\*...



Ir. Bambang Irianto

a.n. Kepala LPPM UAD  
Kabid PkM & KKN

Beni Suhendra Winarso., S.E., M.Si  
NIPM. 19761203 200102 111 1441681

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang tak terhitung, sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif UAD Periode ke-89 Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Atas ridho dan kehendak Allah SWT kami dapat menyusun laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Alternatif- 89 Unit IV.C.2 yang kami laksanakan di RW 02 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta, D.I.Yogyakarta. Laporan ini kami susun berdasarkan pelaksanaan program KKN Alternatif-89 yang dimulai dari tanggal 28 Oktober 2023 – 29 Desember 2023. Pelaksanaan program kerja sampai dengan terselesaikannya laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Ir. Anton Yudhana, ST., M.T., Ph.D selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si., selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan.
4. Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes., selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan saran dan masukan kepada kami selama mengikuti program KKN Alternatif ke-87
5. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
6. Drs. H. Akhid Widi Rahmanto selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
7. H. M. Arief Yulianto selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kemantren Ngampilan.
8. Muhammad Hidayat, S.Pd., selaku Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Notoprajan.
9. Bapak Singgih Raharjo, S.H., M.Ed., selaku Bupati Kabupaten/Walikota Kota Yogyakarta
10. Ibu Endah Dwi Dinyastuti, S.E., MM., selaku Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan.

10. Ibu Diah Nur Astuti, S.H., M.H., selaku Lurah Kelurahan Notoprajan
11. Bapak Ir. Bambang Irianto Ketua RW 02 Serangan, Notoprajan
12. Bapak Ketua RT 08 – RT 14 Serangan, Notoprajan
13. Takmir Masjid Uswatun Hasanah Serangan
14. Ibu-ibu PKK RW 02 Serangan, Notoprajan
15. Ibu-ibu Pengurus Bank Sampah “SKR” Serangan Kudu Resik di RW 02
16. Ibu-ibu Pengurus FOI “FoodBank of Indonesia”
17. Pengurus Madrasah Diniyah RW 02 Serangan
18. Pengurus TPA Masjid RW 02 Serangan
19. Para warga di RW 02 Serangan
20. Teman-teman KKN Alternatif ke-87 IV.C.2 seperjuangan
21. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Selesaiannya kegiatan KKN Alternatif ke-89 ini, kami segenap anggota Divisi IV.C.2 menyampaikan terima kasih atas penerimaan dan ketersediaan warga RW 02 Serangan. Segala bentuk kegiatan tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan bantuan warga. Kami atas nama seluruh anggota memohon maaf atas kesalahan serta kekhilafan selama kegiatan KKN berlangsung. Dengan ini kami berharap pada semua pihak yang merasa terganggu untuk memaafkan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga dengan diadakannya KKN Alternatif ini dapat mempererat hubungan silaturahmi Universitas Ahmad Dahlan dengan seluruh warga RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta, serta adanya kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak Universitas Ahmad Dahlan maupun pihak RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan KKN Alternatif dan pembuatan Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami apabila laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang memerlukannya, serta program kegiatan KKN yang pernah dijalankan oleh Divisi IV.C.2 maupun oleh setiap masing-masing mahasiswa dapat berguna dan terus dilanjutkan.

Demikian laporan yang telah kami susun semoga dapat bermanfaat bagi kami semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan, rahmat, hidayah, dan inayah serta petunjuk-Nya kepada kami semua. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Deskripsi Wilayah.....	2
B. Rencana Pembangunan Wilayah.....	4
C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi.....	4
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	12
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu.....	12
B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama.....	51
C. Rekapitulasi Laporan Kegiatan.....	51
1. Program Keilmuan/ Bimbingan Belajar.....	51
2. Program Keagamaan.....	51
3. Program Seni dan Olahraga.....	51
4. Program Tematik/ Non Tematik.....	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI.....	52
A. Pembahasan.....	52
1. Bidang Keilmuan.....	52
2. Bidang Keagamaan.....	95
3. Bidang Seni dan Olahraga.....	153
4. Bidang Tematik/non-tematik.....	198
B. Evaluasi.....	208
BAB V PENUTUP.....	209
A. Kesimpulan .....	209
B. Saran.....	209
LAMPIRAN.....	210

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

Kecamatan Ngampilan merupakan wilayah Kemantren yang ada dipusat Yogyakarta dengan luas 0,82 km<sup>2</sup>. Kemantren Ngampilan memiliki 2 Kelurahan Notoprajan. RW 2 yang merupakan lokasi KKN Universitas Ahmad Dahlan IV. C. 2 Pada tahun ajaran 202/2024. Kemantren Ngampilan berbatasan langsung dengan kelurahan lainnya. Batas-batas Kemantren Ngampilan yaitu sebagai berikut:

Utara : Kemantren Gedong Tengen  
Selatan : Kemantren Mantrijeron  
Barat : Kemantren Wirobrajan  
Timur : Kemantren Kraton

Kelurahan Notoprajan ini merupakan sebuah kelurahan yang terletak di kemantren Ngampilan, Yogyakarta, D.I Yogyakarta. Adapun batas-batas wilayah kelurahan Notoprajan sebagai berikut:

Utara ; Kelurahan Ngampilan  
Timur : Kelurahan Ngapusan  
Selatan : Kelurahan Kadipaten  
Barat : Kelurahan Wirobrajan

Kelurahan serangan RW 02 Merupakan tempat kelompok IV.C 2 melaksanakan KKN yang diketuai oleh Bapak Bambang dan memiliki 7 RT yang letaknya berdekatan. adapun batas-batas wilayah RW 02 Serangan sebagai berikut:

Utara : RW 01 Serangan  
Selatan : RW 03 Serangan Notoprajan  
Barat : Kelurahan Wirobrajan  
Timur : RW 05 Kelurahan Notoprajan

Fasilitas yang ada di RW 02 ini terbilang lengkap mulai dari Puskesmas, Koramil, Masjid, Madrasah Diniyah, TPA, Pos Ronda, Tengsur, Panti Asuhan Aisyiyah, Bank sampah, PAUD, Lorong Sayur dsb. Posko KKN atau Balai RW 02 Serangan juga dekat dengan puskesmas dan Masjid Uswatun hasanah. Masjid Uswatun Hasanah ini memiliki takmir yang bernama Bapak Ibnu Hajar dan juga Bapak Fajar yang mengelola dan mengajar TPA anak-anak di RW02, selain itu ada Bapak Dzaki yang mengelola Diniyah. TPA dilaksanakan di masjid Uswatun Hasanah setiap hari Senin- Kamis dan untuk Jumat-Minggu Libur, kemudian diniyah dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat.

RW 02 terdiri dari 7 RT antara lain yaitu RT 08 dengan ketua Bapak Agus, RT 09 Bapak Joko, RT 10 Bapak Murjono, RT 11 Bapak Yudi, RT 12 Bapak Kamto, RT 13 Bapak Sarman, RT 14 Bapak Heru. RW 02 serangan sering melaksanakan rapat setidaknya 2 bulan sekali untuk membahas kepentingan yang ada di setiap RT.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan yang dilakukan di Kantor RW 02 Serangan dengan mengadakan penambahan fasilitas kebersihan, yaitu tempat sampah. Kemudian penambahan fasilitas di TPA seperti Iqra. Seperti seminggu sekali membersihkan Kantor RW 02 dan lingkungan sekitar Kantor RW 02, juga membuat tong sampah organik dan anorganik untuk di tempatkan di depan Kantor RW 02 Serangan. Rencana pembangunan wilayah yang dilakukan adalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan kesejahteraan warga diantaranya kesehatan masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan dan kebersihan lingkungan seperti memanfaatkan lahan sempit sebagai lorong sayur.

Bidang keagamaan di Kampung Serangan terlihat berjalan dengan baik seperti toleransi antar umat beragama. Mayoritas warga menganut Agama Islam dan setiap hari Senin-Kamis TPA anak-anak berjalan, dengan baik dari pukul 16:00-17:30 atau bisa dimulai lebih awal jika guru TPA sudah datang yang dilaksanakan langsung di Masjid Uswatun Hasanah lalu dibimbing oleh para pengajar dari RW setempat maupun dari luar.

## **C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi**

Tantangan yang dihadapi selama berada di lokasi KKN melibatkan beberapa aspek utama, yakni ekonomi seperti UMKM, etika, moral, agama, dan kebersihan, serta pendidikan warga RW 02. Identifikasi permasalahan tersebut didasarkan pada hasil wawancara dan observasi selama survei di lokasi KKN. Dari berbagai permasalahan yang terungkap, prioritas penanganan pertama terletak pada aspek ekonomi.

Di Kampung Serangan, sejumlah masyarakat aktif menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti warung makan angkringan, penjual jamu, burjo, kacang, lotek, ayam bakar, Kajon, Pengrajin Keris dan jajanan pasar. Sayangnya, upaya promosi mereka masih terbatas, sehingga produk yang dijual belum dikenal secara luas di luar kampung. Oleh karena itu, dalam kerangka program KKN ini, diinisiasi kegiatan sosialisasi UMKM dan pembuatan media promosi berupa logo stiker guna meningkatkan visibilitas produk. Selain itu, dilakukan pendataan dan pembentukan grup UMKM RW 02 Serangan, bertujuan

untuk memudahkan pendampingan dalam proses perizinan halal produk dan Nomor Izin Berusaha (NIB).

Dalam aspek keagamaan di RW 02, warga menghadapi tantangan berupa kekurangan tenaga pengajar TPA anak-anak karena guru yang datang berasal dari luar RW 02 Serangan, seperti siswa SMA yang tinggal cukup jauh dari lokasi TPA. Untuk mengatasi permasalahan ini, program KKN dirancang dengan tujuan mengoptimalkan partisipasi mahasiswa dalam membimbing dan mendampingi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan Iqra. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pemahaman tentang Nabi dan Rasul, keputrian seperti Haid, bacaan sholat, asmaul husna, dan aspek- aspek agama lainnya. Pendampingan dan bimbingan dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa.

Dalam konteks etika moral, terdapat permasalahan pada perilaku kurangnya sopan santun anak-anak, yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang kurang terkontrol dan kebijakan bermedia sosial yang kurang jelas. Konten-konten dari media sosial ini diserap oleh anak-anak tanpa memahami dampak negatifnya. Selain itu, kurangnya minat siswa SMP dalam mengikuti kegiatan belajar disebabkan fokus pada kegiatan masing-masing. Oleh karena itu, program KKN ini menitikberatkan pada pembinaan anak-anak dan ibu-ibu, sedangkan untuk remaja, belum ada kegiatan rutin yang diadakan.

## BAB II RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah, dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, disusunlah rencana program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

### A. Kegiatan Bersama

Tabel 2. Rencana Program dan Kegiatan Bersama KKN Alternatif Unit IV.C.2

Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pembiasaan Diri Yang Mengintegrasikan Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH) Di RW 2
Melaksanakan Praktik Kebersihan, Fungsi sanitasi dan Drainase bersama warga RW2 Serangan
Mengedukasi cara pengolahan limbah (Pemilahan, Pengumpulan, Transportasi, Pengolahan)
Mengedukasi Pengelolaan Sampah dengan losida
Mengedukasi edukasi Pengelolaan Sampah dengan ember tumpuk
mensosialisasikan Pengelolaan ketahanan pangan (bibit Cabe, Terong, Tomat)
Menanam bibit bersama kelompok wanita tani (KWT) di RT 08
Menanam bibit bersama kelompok wanita tani (KWT) di RT 012
melaksanakan perawatan bibit pada kebun dan lorong sayur
mengedukasi tahapan budidaya tanaman obat (penyulaman, pemupukan, panen, pasca panen)
membuat himbauan kepada masyarakat RW 2 Teantang "Lindungi Bumi Kita
Pelaksanaa Realisasi Program Peduli Desa Berdaya untuk Transformasi Tatanan Kawasan RW 2"
Melakukan sosialisasi rekapitulasi data di masing2 RT
Melakukan pendataan pada masing2 KK warga
Melakukan rekapitulasi hasil pendataan warga
Membuat media informasi denah berdasarakan persentase data penduduk
Memperbaiki tugu kampung atau cagar kebudayaan kampung serangan
Membuat media informasi ketua RW 2 , PKK, dan Sekretariat
Penyelenggaraan kesenian dan olahraga upaya akselerasi hidup sehat, menginspirasi kreativitas dan kolaborasi

Mengadakan senam bagi lansia di Rw 2 serangan dan mensosialisasikan pengenalan gerakan senam dan penekanan pada konsistensi senam rutin
mengadakan jalan sehat bersama masyarakat RW2 dan mengedkasi cara teknik pernapasan yang baik dan benar pada saat jalan sehat
melakukan kegiatan tenis meja bersama masyarakat RW 2
memperkenalkan dan melihat penampilan pagayuban tradisional karawitan sekar laras kepada anak2
Membimbing anggota karawitan untuk mempromosikan karawitan Sekar Laras dengan mempublish video ke media sosial
melaksanakan take of video dengan anggota karawitan guna mempromosikan pagayuban
Membuat video kegiatan karawitan untuk edukasi seni musik tradisional
Mensosialisasikan dan membuat media informasi papan nama untuk pagayuban sanggar karawitan Sekar Laras
Melakukan pelatihan kerajinan tangan dengan membuat pot tanaman dari botol bekas
Pelaksanaan program keagamaan upaya kemakmuran berkarya dan religiusitas
Penyelenggaraan Festival anak sholeh dan Tabligh Akbar dalam rangka Milad Muhammadiyah 18 November (Kolaborasi RW1,RW2,RW3)
a) mengadakan perlombaan Cerdas Cerma Islam (CCI)
b) mengadakan Perlombaan hafalan surah pendek bagi anak-anak dan remaja
c) mengadakan Perlombaan mewarnai kaligrafi kepada bagi anak-anak
d) mengadakan pengajian Tabligh Akbar RW1,RW2,RW3
Pelaksanaan Pengajian Rutin RW 2
a) mengikuti kegiatan pengajian warga RW2 (Tamasya) memperkenalkan peran progresif umat Islam di panggung dunia.
Pembuatan pojok baca
a) melakukan open donasi buku
b) melakukan bersih-bersih pojok baca bersama anak2 TPA
c) melakukan dekorasi pojok baca bersama anak2 TPA
Penyelenggaraan program penguatan gerakan masyarakat hidup sehat
mensosialisasikan Isi piringku balita pada program RW Posyandu Balita
mensosialisasikan Isi piringku lansia pada program RW Posyandu Lansia
Melakukan sosialisasi "Take care of your mental healt" bagi anak remaja

Melaksanakan edukasi kesehatan lingkungan bagi RW1,RW2,RW3
Mensosialisasikan tindakan preventif perilaku perundungan/bulying pada remaja dan anak-anak
Pendampingan UMKM: Upaya untuk Mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar Pendampingan UMKM: Upaya untuk Mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar
Melaksanakan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk
Mengedukasi penekanan konsistensi dan stabilitas dalam ber UMKM
mensosialisasikan penekanan pada kretivitas UMKM dalam pengadaan produk baru
Pelaksanaa program Ekspresi Kreatif Mahasiswa: Mendorong Kreativitas melalui Pembuatan Luaran Program
Melaksanakan produksi short movie "Cahaya Harapan ditengah Kegelapan Palestina" bagi para remaja
a) Melaksanakan penyusunan konsep short movie bersama remaja dan warga
b) melakukan pembuatan naskah cerita
c) melaksanakan latihan take of video pra syuting
d) melaksanakan syuting short movie
Mengikuti perlombaan tingkat kemantren dengan tema "Kawasan Pangan Lestari"
a) melakukan brainstorming bersama warga
b) melaksanakan kegiatan implementasi dan take of video bersama warga



### BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah dilampirkan sebelumnya, kelompok IV.C.2. Telah melaksanakan semua kegiatan yang telah dirancang baik pada program kerja keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, tematik maupun non tematik. Berikut nama-nama anggota kelompok IV.C.2:

- |                                  |                |
|----------------------------------|----------------|
| 1. Faizar Ahmad Afandi           | NIM 1800030106 |
| 2. Wibowo Ginanjar Rejeki        | NIM 1900010126 |
| 3. Resti Fitriani                | NIM 1900031268 |
| 4. Nadila Halimatusyadiah        | NIM 2000001033 |
| 5. Aisyah Putri Maharani         | NIM 2000005189 |
| 6. Nada Amalina                  | NIM 2000011269 |
| 7. Aurellia Maharani Shafa       | NIM 2000024022 |
| 8. Dzikriyah Wihdatul Ulya Harfi | NIM 2000033091 |
| 9. Budi Santoso                  | NIM 2015019077 |

Berikut tabel pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebagai berikut:

#### FORM I PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF PERIODE -89 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Faizar Ahmad Afandi  
 NIM : 1800030106  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Edukasi dan Praktik Public Speaking		
1.	menyelenggarakan praktik "public speaking" untuk melatih keaahlian berbicara didepan umum bagi anak-anak SD di posko kkn 89 unit IV.C.2	2 x 100	19 dan 21 Desember 2023

2.	menyelenggarakan praktik "public speaking" dengan menggunakan metode bermain peran bagi anak-anak di posko kkn 89 unit IV.C.2	1 x 100	25 Desember
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (faizar)		
1.	memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak tentang pelajaran umum di posko kkn 89 unit IV.C.2	4 x 100	9, 23, 24 November dan 4 Desember
Sub total Program Keilmuan		700 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Memberi edukasi tentang film kartun islami untuk anak-anak di posko kkn unit 89 IV.C.02	1 x 100 Menit	27 November 2023
2.	mengajarkan penulisan AL-QURAN untuk anak-anak di posko kkn unit 89 IV.C.02	1 x 150 Menit	11 Desember 2023
B.	Pendampingan TPA		
1.	Melakukan Pendampingan Membaca Iqro 4 di Medjid	4 x 100 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
2.	Melatih Hafalan Surat Al Qariah	2 x 50	6 dan 7 Desember 2023
3.	Melatih Hafalan Surat Al Zalzalah	2 x 50 menit	6 dan 7 Desember 2023
4.	Hafalan doa sebelum makan	1 x 50 Menit	13 Desember 2023

5.	Hafalan doa bercermin	1 x 50 Menit	13 Desember 2023
6.	Hafalan doa sebelum tidur	1 x 50 Menit	13 Desember 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Menyelenggarakan kegiatan kerajinan membuat gambar dengan biji-bijian bersama anak-anak di posko KKN 89 unit IV.C.2	1 x 100	6 Desember 2023
2.	Menyelenggarakan kegiatan mewarnai buku gambar bersama anak-anak di posko KKN 89 Unit IV.C.2	2 x 100	8 November dan 20 Desember 2023
B	Pendampingan Olahraga		
1.	Melakukan pendampingan olahraga badminton pada anak-anak	1 x 100	8 Desember 2023
2	Mengedukasi cara memukul bola bulu tangkis dengan benar	2 x 100	17 dan 18 November 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		600 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua

Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Budi Santoso'.

Budi Santoso

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Faizar Ahmad Afandi'.

Faizar Ahmad Afandi

Nama Mahasiswa : Wibowo Ginanjar Rejeki  
 NIM : 1900010126  
 Prodi : Ekonomi Pembangunan  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Edukasi Ekonomi		
1.	Melaksanakan sosialisasi pentingnya menabung melalui media PPT bagi anak-anak	1 x 100	16 November 2023
2.	Pendampingan gerakan gemar menabung sejak dini sekaligus membagikan/ pembuatan celengan bagi anak-anak	1 x 150	17 November 2023
3.	Melaksanakan edukasi Prinsip memberi barang di era digital dengan media poster	1 x 100	4 Desember 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar		
1.	memberikan pengenalan perbedaan mata uang atau kurs negara ASEAN	1 x 100	14 November 2023
2.	Memberikan pendampingan kepada anak cara berhitung yang baik dan benar	1 x 100	23 November 2023
3.	Memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah	1 x 100	9 November 2023
Sub total Program Keilmuan		650 Menit	

2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Membimbing anak-anak menghafal nama 25 nabi Allah melalui lagu	1 x 100 Menit	6 November 2023
2.	Menayangkan video animasi kisah Nabi Nuh	1 x 100 Menit	29 November 2023
B.	Pendampingan TPA		
1.	Melakukan Pendampingan Membaca Iqro 1 di Medjid	4 x 100 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
2.	Melatih Hafalan Surat Ad-Dhuha	1 x 50 menit	14 November 2023
3.	Melatih Hafalan Surat Al Falaq	1 x 50 menit	7 Desember 2023
4.	Melatih Wudhu	1 x 100 Menit	21 November 2023
5.	Melatih tayamum	1 x 100 Menit	22 November 2023
6.	Membuat dan menyebarkan sticker doa masuk Masjid dan keluar masjid	1 x 100 Menit	11 Desember 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 menit)		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Mendampingi seni kerajinan tangan dari stik eskrim bagi anak-anak	1 x 100	13 Desember 2023
2.	Mengenalkan lagu tradisional daerah istimewa Yogyakarta bagi anak-anak	1 x 100	7 Desember 2023

B	Pendampingan Olahraga		
1.	Mengadakan dan mendampingi anak-anak mini soccer	2 x 100 Menit	10 November dan 8 Desember 2023
2	Melaksanakan kegiatan pemanasan dasr sebelum berolahraga untuk anak-anak	1 x 100 Menit	9 Desember 2023
3.	Melakukan Permainan tradisional engklek	1 x 100 Menit	11 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		600 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Wibowo Ginanjar Rejeki

Nama Mahasiswa : Resti Fitriani  
 NIM : 1900031268  
 Prodi : Pendampingan Agama Islam (PAI)  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Keagamaan		
1.	Mengajar Pendidikan agama islam bagi TPA dengan materi ayo berperilaku terpuji dikehidupan sehari-hari	1 x 150	15 November dan 6 Desember 2023
2.	Mengajar Pendidikan agama islam bagi TPA dengan materi mari mengenal malaikat-malaikat Allah	1 x 100	9 November 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar		
1.	Melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak tentang berbakti kepada orangtua	1 x 150	10 November 2023
2.	Melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak tentang perilaku dengan sesama manusia	1 x 150	9 dan 14 November 2023
Sub total Program Keilmuan		700 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Melatih bacaan shalat bagi anak-anak	2 x 100 Menit	7, 11 dan 13 Desember

2.	Melatih gerakan sholat yang benar bagi anak-anak	2 x 100 Menit	11, 13 dan 14 Desember
3.	memberikan materi terkait keputrian(aurat dan cara berpakaian menurut islam)	1 x 100 Menit	20 November 2023
B.	Pendampingan TPA		
1.	Melakukan Pendampingan Membaca Iqro 6 di Medjid	4 x 100 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
2.	Melatih Hafalan Surat Al Kautsar	1 x 100 menit	13 November dan 14 Desember 2023
3.	Melatih Hafalan Surat As Syam	1 x 100 menit	16 November dan 14 Desember 2023
4.	Melatih Hafalan Surat Al-Qodar	1 x 100 menit	27 November dan 14 Desember 2023
5.	Membaca doa ketika bercermin	2 x 100 Menit	14 November dan 7 Desember 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Mendampingi anak-anak dalam mearnai kaligrafi	1 x 100 menit	08 November 2023
2.	Mendampingi anak-anak mewarnai asmaul husna	1 x 100	3 dan 8 November 2023
B	Pendampingan Olahraga		

1.	Mendampingi kegiatan bermain badminton bersama anak-anak	2 x 150 Menit	18 November, 4 dan 9 Desember 2023
2	Mendampingi kegiatan bermain bongkar pasang bersama anak TPA	2 x 150 Menit	15 November dan 7 desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		800 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Resti Fitriani

Nama Mahasiswa : Nadila Halimatusya'diah  
 NIM : 2000001033  
 Prodi : Bimbingan dan Konseling  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Bimbingan dan Konseling		
1.	Melaksanakan layanan bimbingan kelompok games tentang Bullying	1 x 100	14 Desember 2023
2.	Menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar untuk mengenali cita-cita	1 x 100	21 Desember 2023
3.	Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok teknik games untuk meningkatkan motivasi belajar	1 x 100	8 Desember 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar		
1.	Melakukan kegiatan literasi buku pelajaran IPS	3 x 100	9, 22 November dan 4 Desember 2023
Sub total Program Keilmuan		600 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Menyelenggarakan diskusi aak mengenai para tokoh pendiri Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan	1 x 100 Menit	18 Desember 2023

2.	Menceritakan kisah nabi adam	1 x 100 Menit	13 November 2023
B.	Pendampingan TPA		
1.	Mendampingi Iqro 5 halaman 1 dan 2	1 x 50 Menit	31 Oktober 2023
2.	Mendampingi Iqro 5 halaman 3 dan 4	1 x 50 Menit	1 November 2023
3.	Mendampingi Iqro 5 halaman 5 dan 6	1 x 50 Menit	2 November 2023
4.	Mendampingi Iqro 5 halaman 7 dan 8	1 x 50 Menit	6 November 2023
5.	Mendampingi Iqro 5 halaman 8 dan 9	1 x 50 Menit	7 November 2023
6.	Mendampingi Iqro 5 halaman 10	1 x 50 Menit	8 November 2023
7.	Mendampingi Iqro 5 halaman 11	1 x 50 Menit	9 November 2023
8.	Mendampingi Iqro 5 halaman 12	1 x 50 Menit	23 November 2023
9.	Melatih hafalan surat al ikhlas	2 x 50 menit	7 dan 19 Desember 2023
10.	Melatih hafalan surat an-nas	2 x 50 menit	7 dan 19 Desember 2023
11.	Hadist perintah menutup aurat	2 x 50 menit	1 dan 8 november 2023
12.	Hadist perintah shalat	1 x 50 menit	21 November 2023
13	Dalil Mengenai Haid	1 x 50 menit	14 November 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	

3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Membuat kreasi origami bagi anak-anak SD	1 x 100 menit	6 Desember 2023
2.	Mengenalkan alat musik tradisional melalui video	1 x 100 menit	14 November 2023
3.	Menyelenggarakan mewarnai benda-benda	1 x 100 menit	1 November 2023
B	Pendampingan Olahraga		
1.	Membuat media lompat tali dengan karet gelang	1 x 100 Menit	15 November 2023
2	Melakukan kegiatan olahraga lompat tali	2 x 100 Menit	18 November dan 16 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		600 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Nadila Halimatusya'diah

Nama Mahasiswa : Aisyah Putri Maharani  
 NIM : 2000005189  
 Prodi : PG Sekolah Dasar  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan PGSD		
1.	Menyelenggarakan bimbingan belajar untuk anak SD dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)	4 x 50 Menit	9, 10, 13, 14, 16, 20,21,22,23 November 2023
2.	Menyelenggarakan bimbingan belajar membaca, menulis, dan menghitung anak usia dini sesuai kemampuan	4 x 50 menit	9, 10, 13, 14, 16, 20, 21, 22, 23 November 2023
3.	Menyelenggarakan penyulhan pola hidup bersih dan sehat bersama anak-anak	1 x 100 menit	13 Desember 2023
4.	Menyelenggarakan pelatihan membuat pot dari botol bekas	1 x 100 menit	8 Desember 2023
Sub total Program Keilmuan		600 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Mengenalkan anak-anak kisah nabi Musa	1 x 50 Menit	27 November 2023
2.	Mengenalkan anak-anak kisah nabi Isa	1 x 50 Menit	13 November 2023

3.	Mengkaji rukun iman	1 x 100 menit	22 November 2023
4.	Mengkaji rukun islam	1 x 100 menit	22 November 2023
B.	Pendampingan TPA dan Diniyah		
1.	Membimbing Al Quran	4 x 50 Menit	31 Oktober, 2, 6, 8 November 2023
2.	Melatih hafalan surat Al-Kafirun	2 x 50 Menit	6 dan 27 November 2023
3.	Melatih hafalan surat Al-Maun	2 x 50 Menit	13 November dan 4 Desember 2023
4.	Melatih hafalan surat Al-Lahab	2 x 50 Menit	11 dan 20 November 2023
5.	Mengajarkan Ilmu Tajwid Hukum nun mati dan tanwin	1 x 50 Menit	3 November 2023
6.	Mengajarkan Ilmu Tajwid Hukum mim mati	1 x 50 Menit	8 November 2023
7.	Melatih hafalan doa berpuasa ramadhan dan buka puasa	1 x 50 Menit	7 November 2023
8.	Melatih hafalan doa pagi dan sore	1 x 50 Menit	14 November 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 menit)		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Mengenalkan lagu-lagu nasional indonesia melalui tayangan video	2 x 100 menit	6 dan 13 Desember 2023

2.	Membuat kreasi kolase dari koran bekas atau sampah plastik	1 x 100 menit	8 November 2023
3.	Mengenalkan Ice Breaking melalui tayangan video	2 x 50 Menit	6 dan 9 Desember 2023
B	Pendampingan Olahraga		
1.	Mengedukasi cara lari jarak jauh melalui tayangan video	1 x 100 Menit	17 November 2023
2	Mendampingi anak-anak mempraktekan lari jarak jauh	1 x 100 Menit	16 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		600 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Aisyah Putri Maharani

Nama Mahasiswa : Nada Amalina  
 NIM : 20000011269  
 Prodi : Manajemen  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Manajemen		
1.	Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang soft skills kepada remaja di Kampung Serangan RW 2	1 x 100 Menit	25 Desember 2023
2.	Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang ekonomi kreatif kepada remaja di Kampung Serangan RW 2	1 x 100 menit	2 Desember 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada ank-anak		
1.	Memberikan bimbingan belajar membaca dan membantu mengerjakan tugas bahasa indonesia untuk anak SD di luar jam sekolah.	3 x 50 menit	9, 14 November dan 4 desember 2023
2.	Bermain puzzle untuk melatih kecerdasan otak anak-anak di RW 2.	3 x 50 Menit	6, 13, dan 14 Desember 2023
3.	Memberikan edukasi tentang manajemen waktu yang baik untuk anak-anak	1 x 100 menit	7 Desember 2023
Sub total Program Keilmuan		600 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			

A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam		
1.	Menceritakan kisah singkat tentang Nabi Muhammad SAW	1 x 100 Menit	28 November 2023
2.	Menaikkan nilai agama pada anak-anak TPA melalui pembelajaran video edukasi anak.	2 x 100 Menit	11 dan 12 Desember 2023
B.	Pendampingan TPA dan Diniyah		
1.	Membimbing Membaca Q.S Al Waqiah	3 x 50 Menit	6, 20 November dan 1 Desember 2023
2.	Membimbing Membaca Q.S Al Mulk	3 x 50 Menit	1 November dan 1, 20 Desember 2023
3.	Melatih hafalan surat Al Insyirah	2 x 50 Menit	11 dan 13 Desember 2023
4.	Melatih hafalan surat Al-Takasur	2 x 50 Menit	11 dan 13 Desember 2023
5.	Melatih hafalan surat Al-Fill	1 x 50 Menit	11 dan 13 Desember 2023
6.	Memberikan Pemahaman terkait Air mani, Madzi dan Wadi	1 x 100 Menit	14 dan 22 November 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit		
A	Penyelenggaraan Seni Kreasi dan Bernyanyi		
1.	Membuat kreasi kalung dan gelang menggunakan manik-manik pada anak-anak.	3 x 100 menit	6,13 dan 14 Desember 2023
2.	Mengenalkan lagu daerah Kalimantan Barat	2 x 50 menit	7 dan 13 Desember 2023

	kepada anak-anak melalui video		
B	Pendampingan Olahraga		
1.	Mengedukasi cara lari jarak pendek melalui penayangan video.	1 x 50 Menit	8 Desember 2023
2	Mendampingi anak-anak mempraktekkan cara lari jarak pendek.	2 x 100 Menit	8 dan 16 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		650 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Nada Amalina

Nama Mahasiswa : Aurellia Maharani Shafa  
 NIM : 20000024022  
 Prodi : Ilmu Hukum  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Hukum		
1.	Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang adab berbicara dengan orang yang lebih tua kepada anak-anak di Kampung Serangan	1 x 100 Menit	14 Desember 2023
2.	Melakukan sosialisasi pada orang tua terhadap pencegahan dan peredaran minuman beralkohol pada remaja, mengingat peran orang tua sangat penting	1 x 200 menit	10 November 2023
3.	Memberikan edukasi tentang pengenalan rambu-rambu lalu lintas terhadap anak-anak	1 x 100 menit	20 Desember 2023
4.	Mengenalkan pentingnya hak anak kepada anak-anak Kampung Serangan	1 x 100 Menit	13 November 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada ank-anak		
1.	Membantu anak-anak Kampung Serangan untuk mengerjakan tugas sekolah/PR Mata Pelajaran PPKN	4 x 100 menit	9, 21, 28 November dan 4 Desember 2023
2.	Mengejar PPKN untuk anak SD/ SMP dengan	1 x 100 Menit	14 November 2023

	materi pentingnya Bela Negara		
3.	Mengejar PPKN untuk anak SD/ SMP dengan materi pentingnya HAM	1 x 100 menit	16 November 2023
Sub total Program Keilmuan		1100 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	Melatih tayamum bagi anak-anak	1 x 100 Menit	12 Desember 2023
2.	Melatih wudhu bagi anak-anak	2 x 100 Menit	6 dan 13 Desember 2023
3.	Melatih bacaan shalat bagi anak-anak	2 x 100 menit	5 dan 8 Desember 2023
B.	Pendampingan TPA dan Diniyah		
1.	Membimbing Iqro 1	4 x 50 Menit	1, 6, 8, 14 November 2023
2.	Membimbing Iqro 2	4 x 50Menit	1, 6, 8, 14 November 2023
3.	Melatih hafalan surat Al Ghasyiyah	1 x 100 Menit	7 November 2023
4.	Melatih hafalan surat Al-A'la	1 x 100 Menit	7 November 2023
Sub total Program Keagamaan		1100 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit)		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	Melatih seni gerabah bagi anak anak	2 x 100 menit	21 Desember 2023

2.	Melakukan pendampingan pembuatan keris dan kerajinan tas kulit	1 x 200 menit	13 Desember 2023
B	Pendampingan Olahraga		
1.	Memperkenalkan berbagai cabang olahraga	1 x 100 Menit	14 dan 16 Desember 2023
2.	Mempraktikkan cara bermain kelereng pada anak-anak	1 x 50 Menit	16 Desember 2023
3.	Mempraktikkan cara lompat tali pada anak-anak	2 x 50 Menit	17 November dan 8 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		650 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Aurellia Maharani Shafa

Nama Mahasiswa : Dzikriyah Wihdatul Ulya Harfi  
 NIM : 2000033091  
 Prodi : Teknologi Pangan  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan Teknologi Pangan		
1.	memberikan sosialisasi tentang cara mendapatkan sertifikat halal bagi produk umkm	1 x 100 Menit	14 November 2023
2.	memberikan pemahaman mengenai cara mengolah makanan yang baik	1 x 100 menit	4 Desember 2023
B.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada ank-anak		
1.	Memberikan bimbingan belajar nata pelajaran IPA bagi siswa SD dnegan Materi Kelas 1	3 x 50 menit	9 November, 7 dan 11 Desember 2023
2.	Memberikan bimbingan belajar nata pelajaran IPA bagis isiwa SD dnegan Materi Kelas 2	3 x 50 menit	20 November, 10 dan 13 Desember 2023
3.	Memberikan bimbingan belajar nata pelajaran IPA bagis isiwa SD dnegan Materi Kelas 3	2 x 50 menit	16 dan 21 November 2023
Sub total Program Keilmuan		600 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyahahan		
1.	Menceritakan kisah nabi yusuf melalui video animasi	1 x 100 Menit	11 Desember 2023

2.	Menceritakan kisah nabi Ayyub melalui video animasi	1 x 100 Menit	12 Desember 2023
3.	Mempelajari biografi jenderal Sudirman melalui video	1 x 100 menit	13 Desember 2023
B.	Pendampingan TPA dan Diniyah		
1.	Membimbing Al Quran Juz 1	4 x 50 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 13 November 2023
2.	Membimbing Al Quran Juz 1	4 x 50 Menit	31 Oktober, 1, 6, dan 14 November 2023
3.	Melatih hafalan surat Al Humazah	2 x 50 Menit	8 dan 13 November 2023
4.	Melatih hafalan surat Al-An-nasr	2 x 50 Menit	7 dan 10 Desember 2023
5.	Melatih doa keluar dan masuk masjid	1 x 50 Menit	5 Desember 2023
6.	Melatih doa setelah adzan	1 x 50 Menit	5 Desember 2023
Sub total Program Keagamaan		1000 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 meniit		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	memberikan pemahaman tentang cara membatik dengan teknik celup melalui tayangan video	1 x 100 menit	26 November 2023
2.	mendampingi anak-anak dalam praktek membatik dengan teknik celup	1 x 150 menit	26 November 2023
3.	mewarnai sketsa tokoh-tokoh muhammadiyah	1 x 150 menit	12 dan 20 Desember

B	Pendampingan Olahraga		
1.	Mendampingi olahraga lari estafet bagi remaja	2 x 50 Menit	16 dan 20 Desember 2023
2.	Mengedukasi cara lari estafet melalui penayangan video	1 x 100 Menit	16 Desember 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		600 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Ketua



Budi Santoso

Anggota



Dzikriyah Wihdatul Ulya Harfi

Nama Mahasiswa : Budi Santoso  
 NIM : 2015019077  
 Prodi : Teknik Industri  
 Unit/Kelompok : IV.C.2

No	Program Kegiatan	Evaluasi JKEM/JKM (Menit)	Tanggal Pelaksanaan
1. Program Keilmuan (Minimal 600 Menit)			
A	Pengabdian Kepada Masyarakat (Rekognisi) "Pelatihan 3D Printing di SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta		
1.	Membantu pelaksanaan PKM dosen dengan tema pelatihan 3D printing melalui Software Flashprint dan Solidworks di Muhammadiyah Pakem Yogyakarta	1 x 150 Menit	31 Agustus 2023
2.	Membantu pelaksanaan PKM dosen dengan tema pelatihan 3D printing melalui media 3D scanner MagiScan di Muhammadiyah Pakem Yogyakarta	1 x 150 menit	24 Agustus 2023
B.	Penyelenggaraan sosialisasi data penduduk RW 2 dengan pendekatan Data Analyst		
1.	Melakukan sosialisasi kepada perangkat desa RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14	1 x 50 menit	4 November 2023
2.	Melakukan Data Cleansing, Exploratory Data Analysis, Dashboard dan Storytelling	1 x 150 menit	18 November 2023

3.	Mensosialisasikan hasil analisis data kepada perangkat desa RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14	1 x 150 menit	26 Desember 2023
C	Pembuatan dan pelatihan digitalisasi untuk kesejahteraan kelompok Serangan Kudu Resik (SKR)		
1.	Melakukan diskusi bersama kelompok Bank Sampah (SKR)	1 x 50 Menit	11 November 2023
2.	Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan Google Spredsheat (Harga, Jumlah Penabung dll)	1 x 150 Menit	02 Desember 2023
3.	Melakukan penyesuain pada Google spreadsheet dengan data yang dibutuhkan bersama kelompok bank sampah	1 x 150 Menit	06 Desember 2023
4.	Melakukan pelatihan kepada kader Bank Sampah dalam Penggunaan Google Spredsheat	1 x 200 Menit	08 dan 20 Desember 2023
Sub total Program Keilmuan		1200 Menit	
2. Program Keagamaan (Minimal 1000 Menit)			
A.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah		
1.	mempelajari sejarah pendirian muhammadiyah	1 x 100 Menit	4 Desember 2023
2.	Peran Muhammadiyah dalam Kehidupan Keagamaan	2 x 100 Menit	5 Desember 2023
3.	Mempelajari Biografi Salah Satu Tokoh Muhammadiyah K.H	2 x 100 menit	6 Desember 2023

B.	Pendampingan TPA dan Diniyah		
1.	Membimbing Iqra 3	4 x 50 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
2.	Membimbing Iqra 4	4 x 50 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
3.	Membimbing Iqra 5	2 x 50 Menit	31 Oktober, 1, 2 dan 6 November 2023
4.	Melakukan pendampingan hafalan doa Masuk Rumah dan Keluar Rumah	1 x 50 Menit	18 Desember 2023
5.	Melakukan pendampingan hafalan doa sebelum belajar dan sesudah belajar	1 x 50 Menit	19 Desember 2023
6.	Melakukan pendampingan hafalan doa kamar mandi dan keluar kamar mandi	1 x 50 Menit	19 Desember 2023
Sub total Program Keagamaan		1050 menit	
3.	Program Seni dan Olahraga (Minimal 600 menit)		
A	Penyelenggaraan Seni		
1.	BalonMagic: Penciptaan Seni Dengan Balon bersama anak-anak di RW 2 Serangan	1 x 100 menit	18 November 2023
2.	menulis cerita pendek dan menceritakannya bersama anak-anak di RW 2 Serangan	1 x 100 menit	07 Desember 2023
B	Pendampingan Olahraga		

1.	Melaksanakan olahraga badminton bagi orangtua/remaja	3 x 150 Menit	15, 17, 20 November 2023
2.	mengedukasi penggunaan raket yang benar	1 x 50 Menit	17 November 2023
3.	mengedukasi gerakan pemanasan yang benar sebelum badminton	1 x 50 menit	18 November 2023
Sub Total Program Seni dan Olahraga		750 Menit	

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua/Anggota




Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes  
NIY 60150805

Budi Santoso

## B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama

No	Program dan Kegiatan	Ekivalensi JKM/JKEM (menit)	Peran Masing-masing Mahasiswa	Tanggal Pelaksanaan
<b>IV. Program Tematik dan Non Tematik</b>				
<b>A. Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pembiasaan Diri Yang Mengintegrasikan Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH) Di RW 2</b>				
1	Melaksanakan Praktik Kebersihan, Fungsi sanitasi dan Drainase bersama warga RW2 Serangan	2 x 150	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B : dokumentasi & publikasi C,D,H : presensi peserta	5 November 2023
2	Mengedukasi cara pengolahan limbah (Pemilahan, Pengumpulan, Transportasi, Pengolahan)	1 x 150	I : berkoordinasi dengan masyarakat & pemateri E : moderator/MC F : notulen G,A,B : dokumentasi & publikasi C,D,H : presensi peserta	26 November
3	Mengedukasi Pengelolaan Sampah dengan losida	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat & pemateri E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	27 November 2023
4	Mengedukasi edukasi Pengelolaan Sampah dengan ember tumpuk	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat & pemateri E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	27 November 2023

5	mensosialisasikan Pengelolaan ketahanan pangan (bibit Cabe, Terong, Tomat)	1 x 50	I: berkoordinasi dengan masyarakat sasaran C & D : pemateri E : moderator/MC F : notulen G : dokumentasi & publikasi H & I : presensi peserta	21 dan 24 November
6	Menanam bibit bersama kelompok wanita tani (KWT) di RT 08	1 x 200	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	21 November
7	Menanam bibit bersama kelompok wanita tani (KWT) di RT 012	1 x 200	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	24 November
8	melaksanakan perawatan bibit pada kebun dan lorong sayur	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	24 November
9	mengedukasi tahapan budidaya tanaman obat (penyulaman, pemupukan, panen, pasca panen)	1 x 50	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	21 November 2023
	Sub Total Program Tematik	1250		

B. Pelaksanaan Realisasi Program Peduli Desa Berdaya untuk Transformasi Tatanan Kawasan RW 2				
1	Melakukan sosialisasi rekapitulasi data di masing-masing RT	1 x 50	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	3 November
2	Melakukan pendataan pada masing-masing KK warga	1 x 50	A,B,C,D,E,H,I : merekap pendataan F,G : dokumentasi	12 November
3	Melakukan rekapitulasi hasil pendataan warga	3 x 50	A,B,C,D,E,F,G,H,I : merekap data	12, 23, dan 26 Nov
4	Membuat media informasi denah berdasarkan persentase data penduduk	2 x 150	I, E, F: berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	27 dan 28 Desember 2023
5	Memperbaiki tugu kampung atau cagar kebudayaan kampung serangan	1 x 150	I, E, F: berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	16 Desember 2023
6	Membuat media informasi ketua RW 2, PKK, dan Sekretariat	3 x 100	I, E, F: berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	20, 22 Nov dan 11 Desember
	Sub Total Program Tematik	1000		
C. Penyelenggaraan kesenian dan olahraga: upaya akselerasi hidup sehat, menginspirasi kreativitas dan kolaborasi				
1. Olahraga				

	Mengadakan senam bagi lansia di Rw 2 serangan dan mensosialisasikan pengenalan gerakan senam dan penekanan pada konsistensi senam rutin	2 x 150	I, C: berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu senam	19 Nov dan 17 Des
	mengadakan jalan sehat bersama masyarakat RW2 dan mengedkasi cara teknik pernapasan yang baik dan benar pada saat jalan sehat	2 x 150	I, C: berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu jalan sehat	10 dan 17 Des
2. Seni				
	memperkenalkan dan melihat penampilan pagayuban tradisional karawitan sekar laras kepada anak-anak	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	9 November
	Membimbing anggota karawitan untuk mempromosikan karawitan Sekar Laras dengan mempublish video ke media sosial	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	28 Desember
	melaksanakan take of video dengan anggota karawitan guna mempromosikan pagayuban	1 x 200	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	2 dan 30 Nov
	Membuat video kegiatan karawitan	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat	11 Desember

	untuk edukasi seni musik tradisional		G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	
	Mensosialisasikan dan membuat media informasi papan nama untuk pagayuban sanggar karawitan Sekar Laras	1 x 150	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	28 Desember
	Melakukan pelatihan kerajinan tangan dengan membuat pot tanaman dari botol bekas	1 x 150	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	24 Des
	Sub Total Program Tematik	1400		
D. Pelaksanaan program keagamaan upaya kemakmuran berkarya dan religiusitas				
1. Penyelenggaraan Festival anak sholeh dan Tabligh Akbar dalam rangka Milad Muhammadiyah 18 November (Kolaborasi RW1, RW2, dan RW3)				
	mengadakan perlombaan Cerdas Cermat Islam (CCI)	1 x 150	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	23 November
	mengadakan Perlombaan hafalan surah pendek bagi anak-anak dan remaja	1 x 150	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	21 November

	mengadakan Perlombaan mewarnai kaligrafi bagi anak- anak	1 x 150	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	22 November
	mengadakan pengajian Tabligh Akbar RW1, RW2, dan RW3	1 x 150	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	24 November
<b>2. Pelaksanaan Pengajian Rutin RW 2</b>				
	mengikuti kegiatan pengajian warga RW2 (Tamasya) memperkenalkan peran progresif umat Islam di panggung dunia.	4 x 50	A,B,C,D,E,F,G,H,I : Mempersiapkan pengajian	1. 8, dan 22 November, 27 Desember
<b>3. Pembuatan pojok baca</b>				
	melakukan open donasi buku	2 x 150	B : berkoordinasi dengan TPA G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	14 November dan 14 Desember
	melakukan bersih- bersih pojok baca bersama anak2 TPA	1 x 100	B : berkoordinasi dengan TPA G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi, H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	20 Des
	melakukan dekorasi pojok baca bersama anak2 TPA	1 x 100	I : berkoordinasi dengan TPA G,A,B,C,D :	21 Des

			dokumentasi & publikasi ,H,E,F,I: Pemandu teknis pelaksanaan	
	Sub Total Program Tematik	1300		
E. Penyelenggaraan program penguatan gerakan masyarakat hidup sehat				
1	mensosialisasikan Isi piringku balita pada program RW Posyandu Balita	1 x 100	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	16 Desember 2023
2	mensosialisasikan Isi piringku lansia pada program RW Posyandu Lansia	1 x 100	E, I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	17 Desember 2023
3	Melakukan sosialisasi "Take care of your mental health" bagi anak remaja	1 x 100	I, D : berkoordinasi dengan Remaja & pemateri E : moderator/MC F : notulen G,A,B,C,D,H : dokumentasi & publikasi	1 Des
4	Melaksanakan edukasi kesehatan lingkungan bagi RW1,RW2,RW3	1 x 250	B : berkoordinasi dengan TPA G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	3 Desember
5	Mensosialisasikan tindakan preventif perilaku	1 x 150	B : berkoordinasi dengan TPA G,A,B,C,D :	10 November 2023

	perundungan/bullying pada remaja dan anak-anak		dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan G :Pmateri	
	Sub Total Program Tematik	700		
<b>F. Pendampingan UMKM: Upaya untuk Mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar</b>				
1	Melaksanakan pendataan UMKM yang ada pada RW 2 Serangan	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B : dokumentasi & publikasi C,D,H : presensi peserta	27 November
2	Melaksanakan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk	2 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat E : moderator/MC F : notulen G,A,B : dokumentasi & publikasi C,D,H : presensi peserta	22 dan 24 Desember
	Sub Total Program Tematik	300		
<b>G. Pelaksanaan program Ekspresi Kreatif Mahasiswa: Mendorong Kreativitas melalui Pembuatan Luaran Program</b>				
<b>1. Melaksanakan produksi short movie "Cahaya Harapan ditengah Kegelapan Palestina" bagi para remaja</b>				
	Melaksanakan penyusunan konsep short movie bersama remaja dan warga	1 x 150	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	11 Nov
	melakukan pembuatan naskah cerita	1 x 100	I : berkoordinasi dengan masyarakat G,A,B,C,D : dokumentasi &	13 Nov

			publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	
	melaksanakan latihan take of video pra syuting	1 x 200	E, I : berkoordinasi dengan RemajaG,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	16 November
	melaksanakan syuting short movie	1 x 250	E, I : berkoordinasi dengan RemajaG,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	16 November
2. Mengikuti perlombaan tingkat kemantren dengan tema "Kawasan Pangan Lestari"				
	melakukan brainstorming bersama warga	1 x 100	E, I : berkoordinasi dengan RemajaG,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	4 Desember
	melaksanakan kegiatan implementasi dan take of video bersama warga	1 x 250	E, I : berkoordinasi dengan RemajaG,A,B,C,D : dokumentasi & publikasi ,H,E,F: Pemandu teknis pelaksanaan	5 Desember
	Sub Total Program Tematik	1050		

### C. Rekapitulasi Laporan Kegiatan

#### REKAPITULASI LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE KE -87 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Unit : IV.C.2 Lokasi : RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan

#### 1. Program Keilmuan/ Bimbingan Belajar

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana			
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT
1.	Penyelenggaraan Edukasi dan Praktik Public Speaking	300	Posko	Remaja	3	100	10	A	0	0	0	0
2.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (faizar)	400	Posko	Anak-anak	4	100	5	A	0	0	0	0
3.	Penyelenggaraan Edukasi Ekonomi	350	Masjid	Anak-anak	3	100 dan 150	20	B	0	0	0	69.422
4.	Penyelenggaraan Bimbingan	300	Posko	Anak-Anak	3	100	5	B	0	0	0	0

	Belajar (Wibowo)											
5.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Keagamaan (RESTI)	250	Masjid	Anak-anak	2	100 dan 150	20	C	0	0	0	0
6.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (RESTI)	300	Posko	Anak-anak	3	150	5	C	0	0	0	0
7.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bimbingan Dan Konseling	300	Posko	Remaja	3	100	5	D	0	0	0	0
8.	Penyelenggaraan Bimbingan Membaca atau Literasi Kepada Anak TK dan SD (Bimbingan	300	Posko	Anak-anak	3	100	5	D	0	0	0	0

	dan Konseling)											
9.	Penyelenggara an Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan PGSD	400	Posko	Anak-anak	8	50	10	E	0	0	0	0
10.	Penyelenggara an Penyuluhan untuk anak- anak (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)	100	Posko	Anak-anak	1	100	10	E	0	0	0	0
11.	Penyelenggara an Pelatihan pada anak- anak (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)	100	Posko	Anak-anak	1	100	10	E	0	0	0	0
12.	Penyelenggara an Bimbingan Belajar Bidang	200	Masjid	Anak-anak	2	100	10	F	0	0	0	0

	Keilmuan Manajemen											
13.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada Anak-Anak	400	Posko	Anak-anak	7	50 dan 100	20	F	0	0	0	45.000
14.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Ilmu Hukum	500	PAY	Masyarakat	4	100 dan 200	45	G	0	0	0	118.750
15.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (Aurel)	400	Posko	Anak-anak	4	100	5	G	0	0	0	0
16.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan Teknologi Pangan	200	Posko	Masyarakat	2	100	10	H	0	0	0	0
17.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Pada Anak	400	Posko	Anak-anak	8	50	5	H	0	0	0	0

18.	Pengabdian Kepada Masyarakat (Rekognisi) "Pelatihan 3D Printing di SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta	300	SMK Muhammadiyah Pakem	-	2	150	-	I	-	-	-	-
19.	Penyelenggaraan sosialisasi data penduduk RW 2 dengan pendekatan Data Analyst	350	Posko	Masyarakat	3	50 dan 150	10	I				
20.	Pembuatan dan pelatihan digitalisasi untuk kesejahteraan kelompok Serangan	550	Posko	Ibu PKK	4	50, 100 dan 200	6	I	0	0	0	58.000

Kudu Resik (SKR)												
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## 2. Program Keagamaan

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana			
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT
1.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (faizar)	250	Masjid	Anak-anak	2	100 dan 150	25	A	0	0	0	0
2.	Pendampingan TPA (faizar)	750	Masjid	Anak-anak	11	50 dan 100	25	A	0	0	0	0
3.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (Wibowo)	200	Masjid	Anak-anak	2	100	25	B	0	0	0	0
4.	Pembimbingan TPA	800	Masjid	Anak-anak	9	50 dan 100	25	B	0	0	0	0

5.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (RESTI)	500	Masjid	Anak-anak	5	100	25	C	0	0	0	0
6.	Pembimbingan TPA	900	Masjid	Anak-anak	9	100	25	C	0	0	0	23.800
7.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (Nadila)	200	Masjid	Anak-anak	2	100	25	D	0	0	0	0
8.	Pembimbingan TPA (Nadila)	800	Masjid	Anak-anak	15	50 dan 100	25	D	0	0	0	22.700
9.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (Aisyah)	300	Masjid	Anak-anak	4	50 dan 100	25	E	0	0	0	0
10.	Pembimbingan TPA dan Diniyah (aisyah)	700	Masjid	Anak-anak	14	50 dan 100	25	E	0	0	0	35.000

11.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam (Nada Amalina)	300	Masjid	Anak-anak	3	100	25	F	0	0	0	0
12.	Pembimbingan TPA dan Diniyah (Nada Amalina)	700	Masjid	Anak-anak	13	50 dan 100	25	F	0	0	0	0
13.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah ( Aurel )	500	Masjid	Anak-anak	5	100	25	G	0	0	0	0
14.	Pembimbingan TPA (Aurel)	600	Masjid	Anak-anak	10	50	25	G	0	0	0	0
15.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (dzikriyah )	300	Masjid	Anak-anak	3	100	25	H	0	0	0	0
16.	Pembimbingan TPA (Dzikriyah)	600	Masjid	Anak-anak	12	50	25	H	0	0	0	0

17.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (Budi )	300	Masjid	Anak-anak	3	100	25	I	0	0	0	0
18.	Pembimbingan TPA (budi)	750	Masjid	Anak-anak	15	50	25	1	0	0	0	0

### 3. Program Seni dan Olahraga

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana			
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT
1.	Penyelenggaraan Seni (faizar)	300	Masjid	Anak-anak	3	100	20	A	0	0	0	52.000
2.	Pendampingan Olahraga (faizar)	300	Halaman Posko	Anak-anak	3	100	5	A	0	0	0	0
3.	Penyelenggaraan Seni (Wibowo)	200	Masjid dan posko	Anak-anak	2	100	20	B	0	0	0	0

4.	Pendampingan Olahraga (Wibowo)	400	Halaman Posko	Anak-anak	4	100	5	B	0	0	0	0
5.	Penyelenggaraan Seni (Resti)	200	Masjid	Anak-anak	2	100	20	C	0	0	0	5.900
6.	Pendampingan Olahraga (Resti)	600	Halaman Posko	Anak-anak	4	150	20	C	0	0	0	12.000
7.	Penyelenggaraan Seni (Nadila)	300	Masjid dan posko	Anak-anak	3	100	20	D	0	0	0	15.200
8.	Penyelenggaraan Olahraga (Nadila)	300	Halaman Posko	Anak-anak	3	100	10	D	0	0	0	12.000
9.	Penyelenggaraan Seni (Aisyah)	400	Masjid dan Posko	Anak-anak	5	50 dan 100	20	E	0	0	0	20.300
10.	Penyelenggaraan Olahraga (Aisyah)	200	Halaman Posko	Anak-anak	2	100	5	E	0	0	0	0
11.	Penyelenggaraan seni Kreasi dan Bernyanyi	400	Masjid dan Posko	Anak-anak	5	50 dan 100	20	F	0	0	0	43.400

	(Nada Amalina)											
12.	Penyelenggaraan Olahraga Lari jarak Pendek	250	Halaman Posko	Anak-anak	3	50 dan 100	10	F	0	0	0	0
13.	Pendampingan Seni (Aurel)	400	Posko	Anak-anak	3	100 dan 200	20	G	0	0	0	67.600
14.	Pendampingan Olahraga (Aurel)	500	Halaman Posko	Anak-anak	5	100	5	G	0	0	0	0
15.	Penyelenggaraan Seni (Dzikriyah)	400	Posko dan Masjid	Anak-anak	3	100 dan 150	10	H	0	0	0	0
16.	Penyelenggaraan Olahraga	200	Halaman Posko	Anak-anak	3	50 dan 100	5	H	0	0	0	0
17.	Penyelenggaraan Seni (Budi)	200	Posko	Anak-anak	2	100	5	I	0	0	0	0
18.	Penyelenggaraan Olahraga (Budi)	550	Halaman Posko dan Halaman PAY	Anak-anak	4	50 dan 150	10	I	0	0	0	16.000

#### 4. Program Tematik/ Non Tematik

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana			
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT
1.	Pelaksanaan Program Pembelajaran Diri yang Mengintegrasikan Pemaparan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH) di RW 2	1300	Lingkungan RW 2, Posko, Bank sampah,	KWT dan PKK	11	50,100, 150 dan 200	15	I	0	0	0	26.809
2.	Pelaksanaan Realisasi Program Peduli Desa Berdaya untuk Transformasi tatanan Kawasan RW 2	1000	Balai/POS KO	Masyarakat	11	50, 100 dan 150	10	B	0	0	0	190.000

3.	Penyelenggaraan Kesenian dan Olahraga upaya Akselerasi hidup sehat, menginspirasi kreativitas dan kolaborasi	1800	Halaman Posko, Sekretariat an Karawitan dan Lingkungan Kampung Serangan	Masyarakat RW 2	13	100, 150 dan 200	25	C dan G	0	0	0	872.700
4.	Pelaksanaan Program Keagamaan Upaya Kemakmuran berkarya dan religiusitas	500	Masjid	Anak-anak TPA dan Diniyah	4	100 dan 150	20	E	0	0	0	566.550
5.	Penyelenggaraan Program Penguatan gerakan Masyarakat hidup Sehat	900	Balai/ Posko	Masyarakat RW 2	7	150 dan 250	50	G	0	0	0	229.010

6.	Pendampingan UMKM: Upaya untuk mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar	400	Balai/ Posko	Masyarakat RW 2	4	100	20	F	0	0	0	12.000
7.	Pelaksanaan Program Ekspresi Kreatif Mahasiswa: Mendorong Kreativitas melalui pembuatan luaran program	1150	Balai	Masyarakat RW 2	6	100, 150, 200 dan 250	10	A	0	0	0	161.50 0

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan suatu bentuk pembelajaran dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN Alternatif periode 89 unit IV.C.2 tahun akademik 2022/2023 berlokasi di RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun program dan kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN di RW 02 Serangan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bidang Keilmuan**

Bidang keilmuan merupakan program yang dirancang guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama mata kuliah pada program studi masing-masing mahasiswa. masing-masing mahasiswa terdiri dari 9 mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Komunikasi, Hukum, Manajemen, PGSD, Bimbingan dan Konseling dan Teknologi Pangan. adapun kegiatan pada bidang keilmuan adalah sebagai berikut:

###### **a. Penyelenggaraan Edukasi dan Praktik Public Speaking**

- 1) Menyelenggarakan praktik "public speaking" untuk melatih keaahlian berbicara didepan umum bagi anak-anak SD di posko kkn 89 unit IV.C.2

Program penyelenggaraan edukasi dan praktik public speaking untuk anak SD merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam pengembangan keterampilan komunikasi sejak dini. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang public speaking kepada anak-anak sekolah dasar (SD) dan memberi mereka kesempatan untuk berlatih secara langsung. Deskripsi program dapat mencakup beberapa komponen utama: Pendekatan Bermain dan Interaktif. Program ini dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan anak-anak SD dengan menggunakan pendekatan yang bermain dan interaktif. Materi pembelajaran dapat disajikan melalui permainan, cerita, atau kegiatan kreatif lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Pengenalan Konsep Dasar Public Speaking: Anak-anak akan diperkenalkan pada konsep dasar public

speaking, seperti artikulasi, volume suara, postur tubuh, dan kontak mata. Materi pembelajaran harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak agar mereka dapat mengerti dengan baik.

- 2) Menyelenggarakan praktik "public speaking" dengan menggunakan metode bermain peran bagi anak-anak diposko kkn 89 unit IV.C.2

Latihan Praktik Secara Bertahap: Program ini sebaiknya menyediakan serangkaian latihan praktik yang bertahap. Mulai dari kegiatan yang sederhana, seperti berbicara di depan teman-teman mereka, hingga situasi yang lebih formal seperti berbicara di depan teman-temannya Feedback Positif dan Pembinaan: Penting untuk memberikan feedback positif kepada setiap anak yang berpartisipasi. Selain itu, pembinaan yang bersifat mendukung juga perlu diberikan untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan public speaking mereka secara bertahap.

- b. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Matematika

Program penyelenggaraan bimbingan belajar matematika untuk anak SD merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar matematika di tingkat dasar. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa SD agar dapat mengatasi kesulitan dan memperdalam pemahaman konsep matematika secara lebih menyeluruh. Dengan menyediakan tutor yang berkualitas dan metode pengajaran yang interaktif, program ini tidak hanya membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan matematika mereka, tetapi juga memberikan motivasi dan kepercayaan diri yang diperlukan dalam menghadapi materi pelajaran tersebut.

Selain itu, aspek kreatif dan bermain juga dapat menjadi bagian integral dari program ini. Penerapan pendekatan yang menyenangkan dan menarik dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mereka lebih terbuka untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka dalam mata pelajaran ini. Program bimbingan belajar matematika untuk anak SD bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang positif dan membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan akademis mereka di masa depan.

- c. Penyelenggaraan Edukasi Ekonomi

- 1) Melaksanakan sosialisasi "Pentingnya Menabung" melalui media PPT bagi anak-anak, Program penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung melalui media presentasi berbasis PowerPoint (PPT). Sosialisasi ini dirancang untuk memperkenalkan konsep menabung secara interaktif dan menarik bagi anak-anak. Tujuan dari sosialisasi yaitu mengenalkan konsep dasar menabung kepada anak-anak dan menjelaskan manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari. Isi materi yang disampaikan kepada anak-anak menyampaikan definisi menabung dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan anak-anak dan menjelaskan alasan menabung itu penting seperti untuk memenuhi kebutuhan masa depan dsb.
- 2) "Pendampingan ""Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini"" sekaligus membagikan/ pembuatan celengan bagi anak-anak Program "Pendampingan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini" bertujuan untuk memberikan pemahaman dan dorongan kepada anak-anak agar membiasakan diri menabung sejak usia dini. Program ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk pembagian atau pembuatan celengan sebagai sarana praktis untuk menabung. Penyelenggaraan sesi edukasi untuk anak-anak mengenai pentingnya menabung. Penyampaian informasi mengenai manfaat menabung, seperti kebiasaan hidup hemat dan merencanakan masa depan. Pemberian celengan kepada setiap anak sebagai alat konkrit untuk menabung. Penjelasan cara menggunakan celengan dan kegunaannya sebagai wadah untuk mengumpulkan uang tabungan.
- 3) Melaksanakan edukasi "Prinsip Membeli Barang di Era Digital" dengan media poster

Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan saat membeli barang di era digital. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, kebijaksanaan dalam berbelanja sangat penting untuk menghindari risiko dan membuat keputusan yang tepat. Melalui media poster yang informatif dan menarik, program ini akan menyajikan informasi terkini mengenai aspek-aspek kritis dalam pembelian online. Poster tersebut akan mencakup topik seperti keamanan transaksi, pemahaman terhadap istilah-istilah digital, perbandingan harga, dan tips cerdas saat berbelanja secara online.

- 4) Memberikan pengenalan perbedaan mata uang/kurs negara ASEAN

Program penyelenggaraan pengenalan perbedaan mata uang/kurs negara ASEAN dapat dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai variasi mata uang dan nilai tukar di kawasan tersebut. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai program tersebut: Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta mengenai perbedaan mata uang dan kurs negara-negara anggota ASEAN. Dengan fokus pada integrasi ekonomi di kawasan, program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam perdagangan dan investasi lintas negara.

- 5) Memberikan pendampingan kepada anak cara berhitung yang baik dan benar

Program penyelenggaraan pendampingan kepada anak dalam mempelajari cara berhitung yang baik dan benar sangat penting untuk memastikan perkembangan matematika yang optimal. Melalui program ini, anak-anak dapat diberikan bimbingan khusus yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep dasar berhitung secara lebih efektif. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hitung anak, tetapi juga untuk memberikan dasar yang kokoh sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman matematika yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, program ini menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti menggunakan permainan matematika atau alat bantu visual yang menarik. Hal ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak, tetapi juga membantu mereka memahami konsep berhitung dengan cara yang lebih konkret. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan anak-anak dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mereka alami dalam pembelajaran matematika, serta membangun fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan matematika lebih lanjut di masa depan.

- 6) Memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas Bahasa Daerah

Program penyelenggaraan yang memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas Bahasa Daerah

memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa daerah pada tingkat yang lebih baik. Melalui program ini, para peserta, termasuk anak-anak yang tengah belajar Bahasa Daerah, akan mendapatkan bimbingan langsung dari pendamping yang berpengalaman. Pendampingan ini tidak hanya mencakup penjelasan konsep-konsep sulit, tetapi juga membantu dalam penerapan praktik-praktik yang dapat memperkuat kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana anak-anak merasa nyaman berekspresi dalam Bahasa Daerah. Melalui pendampingan ini, diharapkan para peserta dapat mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas Bahasa Daerah dan meraih keberhasilan dalam pembelajaran mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten dalam menggunakan Bahasa Daerah sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka.

d. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Keagamaan

1) Ayo berperilaku terpuji di kehidupan sehari-hari

Program ini dirancang sebagai upaya pencegahan perilaku negatif dan pembentukan karakter yang baik sejak dini. Melalui pendekatan yang kreatif dan edukatif, program ini menyasar anak-anak sebagai kelompok sasaran utama. Dalam pelaksanaannya, program ini menawarkan serangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus untuk mendukung pembentukan perilaku terpuji. Mulai dari kegiatan sosialisasi, pelatihan, hingga pengembangan aktivitas kreatif yang dapat memberikan dampak positif pada perkembangan moral dan sosial anak-anak. Dengan melibatkan peran orang tua, guru, dan masyarakat secara luas, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif pada anak-anak, membawa dampak positif dalam masyarakat secara keseluruhan.

2) Mengenal malaikat-malaikat Allah SWT

Program penyelenggaraan yang membahas mengenai malaikat-malaikat Allah SWT dapat menjadi suatu inisiatif yang sangat berharga dalam memperdalam pemahaman keagamaan dan spiritualitas. Dengan merinci program ini ke dalam dua paragraf, mari kita mulai dengan memahami pentingnya pengetahuan tentang malaikat-malaikat Allah SWT. Malaikat-malaikat Allah SWT merupakan makhluk gaib yang memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugas yang telah

ditetapkan oleh-Nya. Mereka merupakan utusan-Nya yang bertugas untuk menjaga dan mengatur alam semesta, serta memberikan bimbingan kepada manusia. Dalam agama Islam, pengetahuan tentang malaikat-malaikat ini diambil dari berbagai sumber, termasuk Al-Qur'an dan Hadis. Mengetahui malaikat-malaikat Allah tidak hanya sebagai suatu kewajiban keagamaan, tetapi juga membuka pintu kebijaksanaan ilahi yang terkandung dalam setiap tindakan mereka. Selain itu, program ini dapat merinci peran masing-masing malaikat seperti Jibril, Mikail, Israfil, dan Izrail, serta malaikat-malaikat lainnya. Pengetahuan yang mendalam tentang karakter dan fungsi malaikat-malaikat ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Allah SWT mengelola dunia ini. Dengan demikian, program penyelenggaraan ini tidak hanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang bagaimana manusia dapat meresapi kehadiran malaikat-malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3) Melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak tentang berbakti kepada orang tua

Program penyelenggaraan bimbingan belajar bagi anak-anak mengenai berbakti kepada orang tua merupakan inisiatif yang sangat bernilai dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral di kalangan generasi muda. Dalam program ini, anak-anak diberikan panduan untuk memahami pentingnya berbakti kepada orang tua sebagai bentuk penghargaan terhadap peran dan pengorbanan yang telah diberikan oleh orang tua selama ini. Melalui serangkaian kegiatan bimbingan, anak-anak diajarkan untuk memahami peran keluarga sebagai pilar utama dalam membentuk kepribadian dan sikap positif. Selain itu, program ini juga memberikan wadah bagi anak-anak untuk memahami nilai-nilai seperti rasa syukur, tanggung jawab, dan empati terhadap orang tua. Dengan adanya sesi-sesi bimbingan yang dirancang secara kreatif, anak-anak diajak untuk merenung tentang peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari, serta diberikan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka menjadi individu yang berbakti, peduli, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang berbakti kepada orang tua, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi pembentukan karakter yang baik dan beretika pada generasi penerus.

- 4) Melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak tentang perilaku dengan sesama manusia

Program penyelenggaraan bimbingan belajar kepada anak-anak tentang perilaku dengan sesama manusia merupakan inisiatif penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dengan adanya program ini, anak-anak dapat diberikan panduan dan arahan mengenai bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia secara positif. Melalui pendekatan yang holistik, program ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan perilaku yang baik. Program ini dapat mencakup pembelajaran mengenai empati, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Anak-anak diajak untuk memahami dan menghargai perasaan serta pengalaman orang lain, sehingga mereka dapat membangun hubungan interpersonal yang sehat. Selain itu, program ini juga dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman dalam masyarakat. Dengan demikian, anak-anak akan tumbuh sebagai individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. Melalui bimbingan belajar ini, anak-anak dapat dilibatkan dalam aktivitas sosial yang mendukung pembentukan karakter. Misalnya, mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek kecil yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai positif dan membantu sesama. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ini, mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, program penyelenggaraan bimbingan belajar ini menjadi langkah nyata dalam membentuk generasi penerus yang memiliki moralitas dan perilaku yang baik.

- e. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bimbingan dan Konseling

- 1) Melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi tentang bullying

Program penyelenggaraan yang fokus pada layanan bimbingan kelompok teknik diskusi tentang bullying memiliki tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung di lingkungan pendidikan. Dengan merancang kegiatan kelompok, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang berbagai aspek bullying, termasuk dampaknya pada kesejahteraan psikologis dan

sosial individu. Diskusi kelompok mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif, memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan solusi terkait bullying. Melalui program ini, peserta dapat mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika interpersonal. Diskusi kelompok juga memberikan ruang bagi peserta untuk belajar strategi penanggulangan bullying, memahami peran mereka dalam mencegah perilaku tersebut, dan membangun dukungan sosial yang kuat. Dengan demikian, program ini bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga menciptakan platform interaktif di mana peserta dapat tumbuh secara pribadi dan sosial sambil mengatasi isu-isu yang terkait dengan bullying.

2) Menyelenggarakan kegiatan bimbingan diskusi mengenali cita-cita

Program penyelenggaraan bimbingan diskusi untuk mengenali cita-cita anak SD memiliki tujuan utama untuk membantu anak-anak dalam menemukan dan mengembangkan potensi serta minat mereka. Program ini bertujuan memberikan panduan dan bimbingan yang diperlukan agar anak-anak dapat lebih memahami diri mereka sendiri, termasuk menyadari cita-cita dan impian mereka di masa depan. Kegiatan bimbingan diskusi dapat dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan. Pertama, melalui diskusi kelompok, anak-anak dapat saling berbagi impian dan cita-cita mereka. Ini memberi mereka kesempatan untuk mendengar ide-ide dan aspirasi teman-teman sebaya mereka. Diskusi ini juga dapat menjadi wadah bagi mereka untuk mengeksplorasi berbagai opsi dan peluang yang mungkin mereka pertimbangkan untuk mencapai tujuan mereka. Melalui sesi bimbingan individu, anak-anak dapat mendapatkan panduan lebih lanjut dari fasilitator atau mentor. Proses ini membantu mereka mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat mereka ambil untuk mendukung perjalanan mencapai cita-cita mereka. Selain itu, fasilitator juga dapat memberikan inspirasi dan informasi mengenai berbagai jalur karier atau bidang minat yang sesuai dengan potensi dan keinginan anak-anak. Diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan lebih percaya diri dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masa depan mereka. Program ini tidak hanya memberikan bimbingan mengenai pencapaian cita-cita, tetapi juga membantu membentuk pola pikir

positif dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mencapai impian mereka.

- 3) Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok teknik games untuk meningkatkan motivasi belajar

Dalam program ini, siswa akan terlibat dalam berbagai aktivitas permainan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penggunaan teknik games tidak hanya bertujuan untuk memberikan hiburan, tetapi juga untuk merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai permainan edukatif dapat dikembangkan, termasuk permainan papan, permainan kuis, atau aplikasi permainan berbasis teknologi. Selain itu, layanan bimbingan kelompok dalam konteks ini dapat mencakup sesi diskusi, tanya jawab, dan evaluasi bersama. Guru atau fasilitator dapat membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran melalui diskusi kelompok, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memotivasi mereka untuk mencapai prestasi akademis yang lebih baik. Dengan menyelenggarakan program ini, diharapkan bahwa anak-anak SD dapat merasakan kegembiraan dalam belajar, meningkatkan motivasi mereka, dan pada akhirnya, mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Program ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga membentuk pola pikir positif terhadap proses pembelajaran.

- f. Penyelenggaraan bimbingan membaca atau literasi kepada anak SD

- 1) Melakukan kegiatan literasi buku pelajaran IPS

Melalui kegiatan ini, siswa dapat diajak untuk lebih mendalami materi IPS melalui buku pelajaran secara interaktif dan menyenangkan. Pertama-tama, kegiatan dimulai dengan pemilihan buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa SD. Buku-buku ini harus dirancang secara kreatif dan menarik agar dapat memancing minat baca anak-anak. Program ini dapat melibatkan berbagai kegiatan literasi, seperti sesi membaca bersama, diskusi kelompok.

- g. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan PGSD

- 1) Menyelenggarakan bimbingan belajar untuk anak SD dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) secara luring

Program penyelenggaraan bimbingan belajar untuk anak SD dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) secara luring

merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan tambahan kepada siswa. Dalam program ini, anak-anak SD akan mendapatkan panduan dan bimbingan khusus dalam menyelesaikan tugas PR mereka di luar jam pelajaran di sekolah. Bimbingan belajar ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan pengerjaan tugas, dan memperkuat keterampilan belajar mandiri.

- 2) Menyelenggarakan bimbingan belajar membaca, menulis, dan menghitung anak usia dinisesuai kemampuan

Program penyelenggaraan bimbingan belajar untuk anak usia dini merupakan suatu inisiatif yang sangat penting dalam mendukung perkembangan akademis dan keterampilan dasar anak sejak dini. Program ini dirancang khusus untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, yang merupakan pondasi utama dalam proses pendidikan. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak diajak untuk belajar secara interaktif dan menyenangkan, dengan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Program ini tidak hanya fokus pada pemberian materi pelajaran, tetapi juga mengintegrasikan berbagai kegiatan kreatif dan permainan yang dapat merangsang perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, anak-anak dapat memahami konsep-konsep dasar secara lebih baik sambil tetap menjaga semangat belajar mereka. Program ini menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana setiap anak diberikan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal pada tahap awal kehidupan mereka.

#### h. Penyelenggaraan Penyuluhan Untuk Anak-Anak

- 1) Menyelenggarakan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat bersama anak-anak

Program penyuluhan pola hidup bersih dan sehat merupakan inisiatif yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak. Penyelenggaraan program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan penyuluhan, diharapkan mereka dapat memahami betapa pentingnya kebiasaan hidup

sehat sejak dini. Program ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam mengimplementasikan pola hidup bersih dan sehat. Melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti permainan edukatif, demonstrasi cuci tangan yang benar, dan penyampaian informasi dengan bahasa yang mudah dipahami, program ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif. Selain itu, melibatkan anak-anak dalam penyuluhan juga dapat membentuk kebiasaan positif sejak usia dini, yang kemudian dapat berdampak positif pada kesehatan mereka hingga dewasa. Dengan demikian, program penyuluhan pola hidup bersih dan sehat bersama anak-anak bukan hanya menjadi investasi untuk generasi muda, tetapi juga langkah konkret dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

i. Penyelenggaraan Pelatihan pada anak-anak (PGSD)

1) Penyelenggarakan pelatihan membuat pot dari botol bekas

Tujuan utama untuk mengajarkan keterampilan daur ulang dan keberlanjutan lingkungan kepada generasi muda. Melalui kegiatan ini, anak-anak SD akan diajak untuk mengembangkan kreativitas mereka sambil belajar tentang pentingnya mengurangi limbah plastik. Dalam pelatihan ini, anak-anak akan diberikan pengetahuan tentang dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah tersebut. Selain itu, mereka akan belajar langkah-langkah praktis untuk mengubah botol bekas menjadi pot tanaman yang fungsional. Proses ini tidak hanya mendidik mereka dalam hal daur ulang, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya menumbuhkan tanaman sebagai upaya pelestarian alam. Melalui program ini, diharapkan anak-anak SD dapat menjadi agen perubahan kecil dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Mereka akan memahami bahwa tindakan sederhana seperti mengubah botol bekas menjadi pot dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengurangi jumlah limbah plastik dan merawat alam sekitar mereka.

j. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan Manajemen

1) Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang soft skills kepada remaja di Kampung Serangan RW 2

Program penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai soft skills kepada remaja di

Kampung Serangan RW 2. Soft skills, atau keterampilan lunak, merupakan aspek penting dalam pengembangan diri yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal dan keterampilan komunikasi. Dengan fokus pada remaja, program ini dirancang untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan seperti kepemimpinan, komunikasi efektif, kerja tim, dan penyelesaian masalah. Melalui serangkaian kegiatan, seperti lokakarya, seminar, dan diskusi kelompok, para remaja akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya soft skills dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Selain itu, program ini juga dapat membantu mereka mengidentifikasi potensi diri dan mengarahkan bakat mereka ke arah yang positif. Dengan demikian, diharapkan bahwa partisipasi dalam program ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada tingkat pribadi masing-masing remaja, tetapi juga pada lingkungan masyarakat Kampung Serangan secara keseluruhan.

2) Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang ekonomi kreatif kepada remaja di Kampung Serangan RW 2

Program penyelenggaraan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan edukasi tentang ekonomi kreatif kepada remaja di Kampung Serangan RW 2 merupakan inisiatif yang sangat relevan dan berpotensi memberikan dampak positif dalam pengembangan komunitas setempat. Dengan fokus pada ekonomi kreatif, program ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan oleh para remaja, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan mereka. Melalui program ini, remaja dapat belajar tentang berbagai sektor ekonomi kreatif seperti seni dan kerajinan, desain, digital marketing, dan lain sebagainya. Dengan pemahaman yang diperoleh, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan bakat mereka untuk menciptakan produk atau layanan yang unik dan bernilai ekonomi. Selain itu, program ini juga dapat memberikan pandangan tentang berbagai peluang karir di bidang ekonomi kreatif, membuka wawasan mereka terhadap potensi pekerjaan yang dapat dikejar setelah menyelesaikan pendidikan. Lebih dari sekadar memberikan pengetahuan, program ini juga memiliki potensi untuk membangun jaringan dan komunitas di antara para remaja. Melalui kerjasama dalam proyek-proyek ekonomi kreatif, mereka dapat saling mendukung

dan memotivasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bersama. Dengan demikian, program penyelenggaraan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman ekonomi kreatif, tetapi juga berpotensi menciptakan lingkungan yang memacu kolaborasi dan inovasi di Kampung Serangan RW 2.

k. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar pada Anak-anak

- 1) Memberikan bimbingan belajar membaca dan membantu mengerjakan tugas bahasa Indonesia untuk anak SD di luar jam sekolah.

Program penyelenggaraan bimbingan belajar membaca dan pengerjaan tugas Bahasa Indonesia untuk anak SD di luar jam sekolah memiliki tujuan utama untuk memberikan dukungan pendidikan tambahan bagi siswa. Dengan fokus pada keterampilan membaca, program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan membaca dasar, pemahaman teks, dan kecintaan terhadap literasi sejak dini. Selain itu, program ini juga memberikan bantuan dalam mengerjakan tugas Bahasa Indonesia, membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Tutor yang terlibat dalam program ini berperan sebagai fasilitator pembelajaran, memberikan panduan dan dukungan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik. Dengan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan individu, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan merangsang minat anak-anak dalam memahami dan menguasai bahasa Indonesia. Dengan demikian, melalui program ini, diharapkan anak-anak dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam literasi dan Bahasa Indonesia, memberi mereka landasan yang kuat untuk perkembangan akademis lebih lanjut.

- 2) Bermain puzzle untuk melatih kecerdasan otak anak-anak di RW 2

Bermain puzzle dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, logika, dan pemahaman pola, yang semuanya merupakan keterampilan kunci untuk pengembangan kecerdasan otak. Selain itu, program ini juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat ikatan sosial di antara anak-anak dalam lingkungan RW 2. Kolaborasi dan interaksi

antar anak-anak selama bermain puzzle tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial mereka tetapi juga menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang mendidik dan menghibur seperti bermain puzzle, masyarakat RW 2 dapat menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan merangsang pertumbuhan holistik anak-anak mereka.

3) Memberikan edukasi tentang manajemen waktu yang baik untuk anak-anak

Program penyelenggaraan yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang manajemen waktu yang baik untuk anak-anak sangat penting dalam mendukung perkembangan mereka. Melalui program ini, anak-anak dapat memahami nilai pentingnya mengelola waktu dengan efisien sejak dini. Salah satu aspek yang diajarkan dalam program ini adalah kesadaran akan waktu dan perencanaan aktivitas sehari-hari. Dengan memahami bagaimana mengalokasikan waktu untuk belajar, bermain, dan istirahat, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan yang akan membantu mereka menjadi lebih terorganisir di masa depan. Program ini juga dapat mengajarkan anak-anak tentang prioritas dalam pengelolaan waktu. Mereka dapat belajar untuk mengidentifikasi tugas yang paling penting dan mendahulukannya, sambil tetap memahami kebutuhan untuk bersantai dan bersosialisasi. Selain itu, penting juga untuk membekali mereka dengan keterampilan perencanaan, seperti membuat jadwal harian atau mingguan, agar mereka dapat mengelola tugas-tugas mereka dengan lebih efektif.

1. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

1) Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang adab berbicara dengan orang yang lebih tua kepada anak-anak di Kampung Serangan

Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta, yang mayoritas adalah anak-anak, dapat memahami dan menginternalisasi adab berbicara dengan orang yang lebih tua. Edukasi ini tidak hanya berfokus pada aspek bahasa, tetapi juga pada nilai-nilai kehormatan dan sopan santun dalam berkomunikasi. Dalam setiap sesi, peserta akan diajak untuk memahami pentingnya menghormati dan mendengarkan dengan penuh perhatian ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Mereka akan diajar untuk menggunakan kata-kata yang sopan

dan menghindari ungkapan yang mungkin dianggap kurang menghormati. Selain itu, melalui berbagai kegiatan interaktif, para anak-anak akan diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam situasi yang mendekati kehidupan sehari-hari. Program ini juga dapat mencakup pemberian contoh kasus atau skenario untuk memperjelas konsep-konsep adab berbicara. Hal ini bertujuan agar peserta dapat mengidentifikasi situasi-situasi tertentu di mana adab berbicara menjadi sangat penting. Dengan demikian, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keahlian praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan program penyelenggaraan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak-anak di Kampung Serangan 2.

Melakukan sosialisasi pada orang tua terhadap pencegahan dan peredaran minuman beralkohol pada remaja, mengingat peran orang tua sangat penting Program penyelenggaraan sosialisasi kepada orang tua tentang pencegahan dan peredaran minuman beralkohol pada remaja merupakan inisiatif yang sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak-anak. Sosialisasi ini memegang peran krusial dalam memberikan pemahaman kepada orang tua tentang risiko minuman beralkohol terhadap remaja serta mengajak mereka untuk aktif terlibat dalam mencegah dampak negatifnya. Dalam program ini, memberikan informasi detail kepada orang tua mengenai bahaya konsumsi minuman beralkohol pada usia remaja, seperti dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, peningkatan risiko perilaku berisiko, dan gangguan perkembangan psikososial. Sosialisasi juga dapat memfokuskan pada cara mengenali tanda-tanda konsumsi minuman beralkohol pada remaja dan strategi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan keluarga.

2) Memberikan edukasi tentang pengenalan rambu-rambu lalu lintas terhadap anak-anak

Program penyelenggaraan edukasi tentang pengenalan rambu-rambu lalu lintas bagi anak-anak merupakan inisiatif yang sangat penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku berkendara yang aman sejak dini. Dalam program ini, anak-anak diperkenalkan kepada berbagai rambu lalu lintas yang ada di sekitar mereka melalui metode pembelajaran yang menarik dan

disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Melalui kegiatan seperti permainan edukatif, gambar, dan demonstrasi langsung, mereka dapat memahami arti dan pentingnya mengikuti petunjuk rambu-rambu tersebut saat berada di jalan raya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap keamanan diri mereka sendiri dan orang lain di sekitar mereka. Mereka diajarkan untuk mengidentifikasi rambu-rambu yang menandakan tempat-tempat berbahaya, zebra cross, dan perlintasan sekolah. Melalui pemahaman ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan perilaku berlalu lintas yang bertanggung jawab dan menjadi calon pengemudi yang sadar akan aturan-aturan jalan serta menghargai keselamatan bersama. Program semacam ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan karakter anak-anak, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih aman dan bertanggung jawab di masa depan.

3) Mengenalkan pentingnya hak anak kepada anak-anak Kampung Serangan

Program penyelenggaraan yang bertujuan untuk mengenalkan pentingnya hak anak kepada anak-anak Kampung Serangan 2 merupakan inisiatif yang sangat berarti. Dengan fokus pada pemberdayaan anak-anak, program ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang hak-hak mereka, tetapi juga membantu membangun kesadaran akan pentingnya melibatkan mereka dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan interaktif, seperti ceramah, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, program ini menciptakan ruang untuk anak-anak mengeksplorasi dan memahami hak-hak dasar mereka, seperti hak mendapatkan pendidikan, hak untuk dilindungi dari kekerasan, dan hak untuk berekspresi. Selain itu, penyelenggaraan program ini juga dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung di Kampung Serangan 2. Dengan melibatkan anak-anak secara langsung, program ini membantu menciptakan keterlibatan aktif mereka dalam membangun masyarakat yang lebih peduli terhadap hak anak.

m. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar PPKN

1) Membantu anak-anak Kampung Serangan untuk mengerjakan tugas sekolah/PR Mata pelajaran PPKN

Program penyelenggaraan ini dirancang khusus untuk membantu anak-anak Kampung Serangan dalam menyelesaikan

tugas sekolah dan pekerjaan rumah (PR) mereka, terutama untuk mata pelajaran PPKN. Kegiatan utama program ini melibatkan pemberian bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah dan PR, dengan fokus pada mata pelajaran PPKN. Para mahasiswa akan memberikan bimbingan dan penjelasan materi dengan metode yang mudah dipahami oleh anak-anak.

## 2) Belajar Pentingnya Bela Negara

Dalam membentuk kesadaran serta tanggung jawab warga negara terhadap keamanan dan pertahanan negara. Melalui program ini, peserta dapat memahami nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam menjaga kedaulatan negara. Bimbingan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa, nilai-nilai Pancasila, serta pemahaman akan peran dan fungsi TNI-Polri dalam menjaga keamanan. Selain itu, program ini juga dapat memberikan pengetahuan praktis terkait keterampilan bela negara, termasuk kesiapan dalam menghadapi berbagai ancaman baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, peserta bimbingan akan menjadi individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan intelektual tetapi juga keterampilan nyata untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan negara. Kesadaran dan kesiapan ini sangat penting, terutama di tengah dinamika global yang serba cepat dan kompleks, di mana setiap warga negara perlu menjadi bagian dari pertahanan dan keamanan negara.

## 3) Bimbingan belajar tentang Hak Asasi Manusia

Program ini dirancang untuk memberikan pembimbingan intensif mengenai konsep dasar HAM, perkembangan sejarahnya, serta implementasinya dalam berbagai konteks sosial dan politik. Selain itu, bimbingan belajar juga bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran individu dalam memastikan penghormatan terhadap HAM. Dalam program ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai peraturan-peraturan internasional dan nasional yang mengatur HAM, termasuk deklarasi-deklarasi dan konvensi-konvensi yang relevan. Para peserta juga akan diajak untuk memahami kasus-kasus konkret yang melibatkan pelanggaran HAM dan cara penanganannya. Melalui diskusi, analisis, dan studi kasus, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan

analisis kritis terhadap situasi-situasi yang berkaitan dengan HAM.

n. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bidang Keilmuan Teknologi Pangan

1) Memberikan sosialisasi tentang cara mendapatkan sertifikat halal bagi produk umkm

Program penyelenggaraan sosialisasi mengenai cara mendapatkan sertifikat halal bagi produk UMKM sangat penting untuk memberikan pemahaman dan dukungan kepada pelaku usaha kecil dan menengah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh para pelaku UMKM dalam memperoleh sertifikat halal untuk produk mereka. Dalam sosialisasi ini, peserta akan diberikan panduan terperinci tentang persyaratan dan tahapan dalam mendapatkan sertifikat halal. program ini juga dapat memberikan wawasan tentang manfaat ekonomi dan pemasaran yang dapat diperoleh dengan memiliki sertifikat halal. Dengan sertifikat halal, produk UMKM dapat lebih mudah diterima di pasar domestik maupun internasional, meningkatkan daya saing, dan membuka peluang bisnis baru. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi teknis, tetapi juga menginspirasi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan meraih potensi pasar yang lebih luas melalui sertifikasi halal.

2) Memberikan pemahaman mengenai cara mengolah makanan yang baik

Program penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai cara mengolah makanan dengan baik. Melalui serangkaian kegiatan dan materi, peserta program akan dibimbing untuk memahami prinsip-prinsip dasar dalam pengolahan makanan, termasuk pemilihan bahan baku yang berkualitas, teknik-teknik pengolahan yang tepat, dan faktor-faktor keamanan pangan. Para peserta akan diajarkan langkah-langkah praktis dalam menghindari kontaminasi dan menjaga kebersihan selama proses pengolahan makanan. Selain itu, program ini juga akan memberikan wawasan tentang pentingnya nutrisi dan keseimbangan gizi dalam pengolahan makanan. Peserta akan diberikan informasi tentang kebutuhan nutrisi manusia serta cara mengolah makanan agar nutrisinya tetap terjaga. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus

pada aspek keamanan pangan, tetapi juga pada upaya meningkatkan kualitas nutrisi dalam setiap hidangan yang dihasilkan. Keseluruhan, program penyelenggaraan ini diharapkan dapat membekali peserta dengan pengetahuan yang mendalam sehingga mereka mampu mengolah makanan secara aman, sehat, dan bergizi.

o. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar IPA Pada Anak

1) Mata Pelajaran IPA Kelas 1

Program penyelenggaraan bimbingan belajar Mata Pelajaran IPA untuk siswa kelas 1 mencakup berbagai aspek penting guna memberikan pemahaman yang baik terhadap materi tersebut. Materi ajar disusun dengan pendekatan berbasis pertanyaan, eksperimen sederhana, dan pengalaman nyata untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan ketertarikan terhadap Mata Pelajaran IPA sejak dini. Dengan demikian, fondasi pengetahuan mereka dapat dibangun secara kuat, memberikan dasar yang solid untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya. Program bimbingan belajar ini merupakan upaya nyata dalam mendukung perkembangan akademis siswa kelas 1 pada mata pelajaran IPA. Yang dipelajari Siswa dapat mempelajari bagian-bagian tubuh manusia seperti kepala, tangan, kaki, mata, hidung, dan telinga. Mereka juga bisa diajak untuk memahami fungsi-fungsi dasar organ tubuh.

2) Mata Pelajaran IPA Kelas 2

Program penyelenggaraan bimbingan belajar mata pelajaran IPA untuk siswa kelas 2 diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah yang diajarkan. rogram ini juga dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, observasi, serta kemampuan analisis dalam memahami fenomena alam. Materi yang diajarkan Siswa akan mempelajari tentang berbagai benda di sekitar mereka, termasuk sifat-sifat benda dan perubahan yang mungkin terjadi padanya, Pengenalan terhadap makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan, serta pemahaman tentang kebutuhan dasar makhluk hidup untuk hidup dan berkembang

3) Mata Pelajaran IPA Kelas 3

Program penyelenggaraan bimbingan belajar mata pelajaran IPA untuk siswa kelas 3 diarahkan untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep ilmiah secara menyeluruh. ibimbing

dalam memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan alam, mengenali berbagai eksperimen, serta mengembangkan keterampilan analisis dan penerapan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dipelajari pemahaman konsep alam semesta, planet, matahari, bulan, dan bintang. Pengetahuan tentang tata surya dan pergerakan benda-benda langit, pengenalan sifat-sifat benda dan perubahan wujud, Pemahaman sifat-sifat air dan udara.

p. Pengabdian Kepada Masyarakat (Rekognisi) “Pelatihan 3D Printing di SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta

1) Membantu pelaksanaan PKM dosen dengan tema pelatihan 3D printing melalui Software Flashprint dan Solidworks di Muhammadiyah Pakem Yogyakarta

Program penyelenggaraan ini merupakan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dosen dengan fokus pada pelatihan 3D printing. Kegiatan ini diadakan di lingkungan Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. Tujuannya adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menggunakan Software Flashprint dan Solidworks, dua platform yang sangat relevan untuk pemodelan dan pencetakan 3D. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang proses 3D printing dan menguasai keterampilan menggunakan perangkat lunak yang terkait.

Pelatihan ini juga mencerminkan komitmen untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknologi cetak 3D, yang semakin penting dalam berbagai bidang seperti rekayasa, desain produk, dan manufaktur. Dengan melibatkan dosen sebagai pembimbing, program ini dapat memberikan panduan dan arahan yang lebih terarah kepada mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah untuk kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi cetak 3D.

Secara keseluruhan, program penyelenggaraan ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat sinergi antara mahasiswa dan dosen dalam menghadapi tantangan teknologi masa depan. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil dari program ini dapat menjadi sumbangan berharga dalam

mengembangkan potensi mahasiswa dan memajukan bidang teknologi di Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

- 2) Membantu pelaksanaan PKM dosen dengan tema pelatihan 3D printing melalui media 3D scanner MagiScan di Muhammadiyah Pakem Yogyakarta

program ini juga melibatkan persiapan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung pelatihan, termasuk pemilihan ruang yang sesuai dan ketersediaan perangkat keras 3D printing dan 3D scanner. Dalam tahap pelaksanaan, peserta diajak untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan, baik melalui sesi teori maupun praktik langsung menggunakan peralatan 3D printing.

Selama pelatihan, fokus diberikan pada pengembangan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi 3D printing dan 3D scanner MagiScan. Ini melibatkan pemahaman konsep dasar, perangkat lunak terkait, hingga proses produksi dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama penggunaan teknologi ini. Dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini, diharapkan program penyelenggaraan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait 3D printing di lingkungan Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. Selain itu, pelaksanaan program ini juga dapat menjadi langkah awal untuk lebih memperluas pemahaman tentang teknologi 3D printing dan aplikasi 3D scanner di kalangan mahasiswa dan dosen.

- q. Penyelenggaraan Sosialisasi data Penduduk RW 2 dengan Pendekatan Analyst

- 1) Melakukan sosialisasi kepada perangkat desa RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14

Program penyelenggaraan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif perangkat desa serta warga di RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14. Sosialisasi menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap program-program yang dijalankan. Dengan mendekati diri kepada perangkat desa, diharapkan informasi dapat disampaikan secara langsung dan interaktif. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tujuan, manfaat, dan implementasi program yang dilaksanakan.

Sosialisasi ini juga berperan penting dalam menciptakan sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan adanya

pertemuan dan komunikasi langsung, diharapkan terbentuk kerjasama yang saling mendukung antara perangkat desa dan warga. Hal ini menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan program-program pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungan RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, diharapkan program penyelenggaraan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

2) Melakukan Data Cleansing, Exploratory Data Analysis, Dashboard dan Storytelling

Program penyelenggaraan yang melibatkan data cleansing, exploratory data analysis (EDA), dashboard, dan storytelling merupakan langkah-langkah kritis dalam mengelola dan menganalisis data secara efektif. Pertama-tama, data cleansing adalah proses penting untuk membersihkan data dari kesalahan, duplikasi, atau ketidakakuratan lainnya. Dengan melakukan data cleansing, Anda dapat memastikan bahwa data yang digunakan untuk analisis lebih akurat dan reliabel. Setelah melalui proses data cleansing, langkah berikutnya adalah melakukan exploratory data analysis (EDA). EDA membantu untuk memahami pola, tren, dan hubungan dalam data. Dengan menggunakan teknik visualisasi dan statistik, EDA membuka wawasan yang mendalam tentang struktur data, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informasional. Selanjutnya, penggunaan dashboard menjadi penting untuk memberikan pandangan yang komprehensif dan real-time terhadap kinerja data. Dashboard menyajikan informasi secara visual melalui grafik, tabel, dan metrik lainnya, memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami informasi penting secara cepat dan efisien. Terakhir, storytelling melibatkan kemampuan untuk menyajikan temuan dari analisis data secara persuasif dan menarik. Melalui cerita atau narasi yang dibangun dari hasil analisis, informasi kompleks dapat dijelaskan dengan lebih mudah dipahami oleh audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis. Secara keseluruhan, program ini membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan memastikan kebersihan data, memberikan wawasan melalui EDA, menyajikan informasi yang mudah dipahami melalui dashboard, dan mengkomunikasikan temuan dengan storytelling. Dengan integrasi yang baik antara

langkah-langkah ini, organisasi dapat mengoptimalkan potensi nilai dari data yang dimilikinya.

- 3) Mensosialisasikan hasil analisis data kepada perangkat desa RW 2 dan RT 8,9,10,11,12,13,14

Program penyelenggaraan mensosialisasikan hasil analisis data kepada perangkat desa di RW 2 dan RT 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 merupakan inisiatif yang penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan memanfaatkan hasil analisis data, program ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan kepada perangkat desa dan RT di wilayah tersebut. Analisis data dapat mencakup berbagai aspek, seperti demografi, kebutuhan infrastruktur, atau potensi ekonomi, yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan pembangunan di tingkat desa dan RT. Melalui program ini, diharapkan bahwa perangkat desa dan RT di RW 2 dan RT 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dapat lebih memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat mereka. Sosialisasi hasil analisis data dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, pelatihan, atau sarana komunikasi lainnya. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dapat ditingkatkan, dan kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan nyata di tingkat lokal. Program ini juga dapat menjadi contoh bagaimana pemanfaatan teknologi dan data dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan wilayah dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.

- r. Pembuatan dan Pelatihan digitalisasi untuk Kesejahteraan Kelompok Serangan

- 1) Melakukan diskusi bersama kelompok Bank Sampah (SKR)

Program penyelenggaraan yang melibatkan diskusi bersama kelompok Bank Sampah (SKR) merupakan inisiatif yang sangat bernilai dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sampah. Dalam kegiatan ini, peserta, termasuk mahasiswa semester 8 yang sedang mencari judul skripsi, dapat mengambil peran penting dalam mendiskusikan berbagai aspek terkait pengelolaan sampah bersama kelompok Bank Sampah. Pertama, diskusi tersebut menjadi sarana untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana Bank Sampah (SKR) beroperasi dan berkontribusi dalam mengelola sampah di masyarakat. Mahasiswa dapat bertanya tentang sistem pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah yang diterapkan oleh

kelompok tersebut. Hal ini dapat memberikan wawasan praktis yang sangat berharga dalam konteks penelitian skripsi terkait. Selain itu, diskusi bersama kelompok Bank Sampah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kelompok tersebut. Dengan memahami realitas lapangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang mungkin menjadi fokus penelitian skripsi mereka. Diskusi ini juga dapat membantu mahasiswa mengenali kebutuhan riil masyarakat terkait pengelolaan sampah.

2) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan Google Spreadsheet (Harga, Jumlah Penabung dll)

Program penyelenggaraan yang dirancang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan Google Spreadsheet memiliki tujuan utama untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait, seperti harga dan jumlah penabung. Dengan menggunakan program ini, proses pengumpulan data dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur. Program ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, termasuk harga-harga yang relevan dan jumlah penabung yang terlibat dalam suatu kegiatan atau proyek. Selain itu, keberadaan program ini dapat meningkatkan akurasi dan ketelitian data, menghindari kesalahan manusiawi yang mungkin terjadi dalam pengumpulan manual. Dengan adanya sistem penyelenggaraan ini, pengguna dapat memastikan bahwa Google Spreadsheet yang dihasilkan akan menjadi sumber informasi yang handal dan dapat dipercaya. Dengan demikian, program penyelenggaraan ini memberikan kontribusi positif dalam efisiensi dan keakuratan pengumpulan data yang diperlukan.

3) Melakukan penyesuaian pada Google spreadsheet dengan data yang dibutuhkan bersama kelompok bank sampah

Program penyelenggaraan yang dilakukan dalam kerangka kelompok bank sampah 2 melibatkan penyesuaian pada Google Spreadsheet untuk mengelola dan memanfaatkan data yang diperlukan. Dalam konteks ini, Google Spreadsheet menjadi platform kolaboratif yang memungkinkan mahasiswi semester 8 dan kelompoknya untuk bekerja sama secara efektif dalam pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data terkait bank sampah. Penyesuaian pada Google Spreadsheet dapat mencakup beberapa

aspek, seperti struktur data yang lebih efisien, pengaturan formula, dan pembuatan laporan atau visualisasi yang relevan. Mahasiswi semester 8 ini, sebagai bagian dari kelompok bank sampah 2, mungkin sedang menghadapi tantangan tertentu dalam pengorganisasian dan pengelolaan data terkait kegiatan bank sampah tersebut. Dengan menggunakan Google Spreadsheet, mereka dapat dengan mudah mengakses dan berkolaborasi dalam mengoptimalkan data, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan. Selain itu, kerjasama di dalam platform ini juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan komunikasi antaranggota kelompok, memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran program penyelenggaraan bank sampah 2 mereka

4) Melakukan pelatihan kepada kader Bank Sampah dalam Penggunaan Google Spredsheetsan Kudu Resik

Program penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kader Bank Sampah dalam penggunaan Google Spreadsheet untuk keperluan manajemen data dan pencatatan Kudu Resik. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan berbagai keterampilan terkait penggunaan Google Spreadsheet, seperti pembuatan dan pengelolaan tabel data, penggunaan formula, dan pembuatan grafik untuk memvisualisasikan data. Melalui pelatihan ini, diharapkan kader Bank Sampah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data terkait kegiatan Kudu Resik. Penggunaan Google Spreadsheet dapat membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan, mencatat inventaris barang, dan memantau perkembangan kegiatan secara lebih sistematis. Selain itu, program ini juga dapat memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan literasi digital bagi kader Bank Sampah, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, diharapkan Bank Sampah dapat lebih optimal dalam menjalankan kegiatan Kudu Resik dan turut berkontribusi dalam upaya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

## **2. Bidang Keagamaan**

Bidang keagamaan merujuk pada studi, praktik, dan pemahaman tentang agama atau kepercayaan spiritual yang beragam. Ini mencakup berbagai aspek seperti keyakinan, ritual, etika, doktrin, sejarah, dan nilai-nilai yang terkait dengan sistem kepercayaan manusia.

a. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Faizar)

- 1) Memberi edukasi tentang film kartun islami untuk anak-anak di posko knn unit 89 IV.C.02

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang film kartun Islami kepada anak-anak di posko KKN Unit 89 IV.C.02. Melalui kegiatan ini, para anak-anak akan diperkenalkan kepada film-film kartun yang mengandung nilai-nilai Islami, seperti kebaikan, keadilan, kesabaran, dan moralitas yang baik. Selama sesi edukasi, mungkin akan diselenggarakan pemutaran film kartun Islami yang dipilih dengan cermat, disertai dengan diskusi singkat setelahnya. Diskusi ini dapat melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi anak-anak untuk berpikir kritis tentang pesan-pesan moral yang terdapat dalam film tersebut. Selain itu, program ini dapat mencakup kegiatan kreatif seperti menggambar atau membuat kerajinan tangan terkait dengan tema film kartun Islami yang ditonton. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Islami yang diusung oleh film tersebut, sambil merangsang kreativitas dan ekspresi mereka. Dengan demikian, diharapkan program ini tidak hanya memberikan hiburan kepada anak-anak tetapi juga menjadi sarana efektif untuk mentransmisikan nilai-nilai positif sesuai dengan ajaran Islami dalam bentuk yang menyenangkan dan dapat diresapi oleh mereka.

- 2) Mengerjakan Penulisan Al-Quran untuk anak-anak di posko KKN unit 89 IV.C.02

Program ini dirancang untuk mengajarkan anak-anak di posko KKN Unit 89 IV.C.02 tentang penulisan Al-Quran. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan diberikan pemahaman mendalam tentang cara menulis huruf Arab dan kata-kata Al-Quran dengan benar. Sesi pembelajaran dapat dimulai dengan pengenalan huruf-huruf Arab dan tata cara penulisan Al-Quran. Materi pembelajaran juga dapat mencakup penekanan pada pelafalan yang benar sehingga anak-anak dapat memahami secara menyeluruh tentang aspek fonetik dan estetika penulisan Al-Quran. Selama kegiatan ini, para peserta mungkin diberikan buku tulis khusus yang berisi ayat-ayat pendek dari Al-Quran untuk praktik menulis. Guru atau fasilitator dapat memberikan bimbingan individual kepada anak-anak untuk memastikan bahwa mereka dapat menguasai penulisan dengan baik.

Program ini juga dapat melibatkan kegiatan kreatif, seperti membuat kaligrafi sederhana atau menghias surat-surat Al-Quran yang telah mereka tulis. Tujuannya adalah untuk memberikan sentuhan seni pada pembelajaran, membuatnya lebih menarik, dan mendorong anak-anak untuk mengembangkan rasa cinta terhadap Al-Quran. Dengan program ini, diharapkan anak-anak dapat tidak hanya memahami cara menulis Al-Quran tetapi juga mengembangkan rasa hormat dan kekhusyukan terhadap kitab suci Islam tersebut. Program ini dapat menjadi landasan untuk memupuk hubungan yang kuat antara anak-anak dan Al-Quran sejak dini.

b. Pendampingan TPA (Faizar)

1) Melakukan Pendampingan membaca Iqra 4 di Masjid

Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam membaca Iqra 4 di masjid. Iqra 4 merupakan tingkatan dalam pembelajaran membaca Al-Quran yang lebih tinggi dan kompleks, sehingga pendampingan ini bertujuan untuk memudahkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi para peserta. Kegiatan dapat dimulai dengan penilaian tingkat kemampuan membaca setiap peserta sehingga pendampingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Setelah itu, para peserta akan dibimbing secara langsung oleh fasilitator atau pendamping untuk membaca dengan benar, memahami makna, dan meningkatkan tartil (kecepatan dan kelancaran) dalam membaca Al-Quran. Pendampingan ini dapat dilakukan dalam sesi kelompok kecil atau secara individual, tergantung pada jumlah peserta dan tingkat keterampilan membaca masing-masing. Selain membaca, pendampingan juga dapat melibatkan pemahaman isi bacaan dan pembahasannya, sehingga peserta dapat memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Quran. Dalam konteks masjid, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari program pembinaan keagamaan dan pengembangan komunitas Muslim di sekitar masjid. Pemilihan waktu yang tepat, seperti setelah salat atau pada akhir pekan, dapat mempermudah partisipasi peserta. Dengan melibatkan para peserta dalam pendampingan membaca Iqra 4 di masjid, diharapkan mereka dapat merasakan dampak positifnya tidak hanya dalam kemampuan membaca Al-Quran tetapi juga dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara lebih baik

## 2) Melatih hafalan surat Al-Qori'ah diMasjid

Program ini dirancang untuk melatih hafalan surat Al-Qori'ah di masjid. Surat Al-Qori'ah merupakan salah satu surat pendek dalam Al-Quran yang memiliki makna mendalam dan penting dalam ibadah. Tujuan dari program ini adalah membantu individu dalam menghafal surat tersebut dengan baik. Kegiatan dapat dimulai dengan pemberian materi tentang tajwid dan makna surat Al-Qori'ah, serta memberikan pemahaman kontekstual terkait dengan ayat-ayat yang dihafalkan. Setelah itu, peserta akan dibimbing dalam proses menghafal dengan metode yang efektif, seperti pengulangan, mendengarkan rekaman, dan berulang-ulang membaca. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dijadwalkan secara berkala, misalnya setiap hari tertentu di masjid atau dalam sesi khusus setelah salat. Proses pembelajaran hafalan surat Al-Qori'ah dapat dilakukan baik dalam kelompok maupun secara individual, tergantung pada preferensi dan kebutuhan peserta. Selain itu, dapat diperkenalkan juga kegiatan pengayaan, seperti diskusi tentang makna ayat atau sesi tanya jawab terkait dengan surat Al-Qori'ah. Hal ini dapat membantu peserta tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga memahami dan meresapi pesan yang terkandung dalam surat tersebut. Dengan melaksanakan program melatih hafalan surat Al-Qori'ah di masjid, diharapkan para peserta dapat memperoleh manfaat spiritual, meningkatkan kualitas ibadah, dan mendekatkan diri kepada Al-Quran sebagai sumber petunjuk hidup

## 3) Melatih hafalan surat Al-zalzalalah di Masjid

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan surat Al-Zalzalalah di masjid. Surat Al-Zalzalalah merupakan salah satu surat dalam Al-Quran yang memuat pesan-pesan penting tentang hari kiamat dan perbuatan baik dan buruk manusia. Program ini dirancang untuk membantu individu dalam menghafal surat tersebut dengan penuh penghayatan. Kegiatan dapat dimulai dengan penyampaian pengantar tentang tajwid dan makna surat Al-Zalzalalah. Selain itu, peserta akan diberikan pemahaman kontekstual terkait ayat-ayat yang dihafalkan untuk memperdalam makna dan pesan yang terkandung dalam surat tersebut. Proses pembelajaran hafalan surat Al-Zalzalalah dapat melibatkan metode-metode yang efektif seperti pengulangan, pendengaran rekaman, dan membaca berulang-ulang. Sesi

pelatihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap hari tertentu di masjid atau sebagai bagian dari kegiatan keagamaan yang berkesinambungan. Penting untuk memastikan bahwa peserta merasa nyaman dan didukung selama proses pembelajaran hafalan. Fasilitator atau pendamping dapat memberikan motivasi dan bimbingan tambahan untuk memastikan peserta meraih kemajuan yang baik. Dalam konteks masjid, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kecintaan dan keterlibatan komunitas dalam mendalami Al-Quran. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat memperdalam pemahaman keagamaan mereka, merasakan manfaat spiritual, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4) Melatih hafalan doa sebelum makan bersama anak-anak di Masjid

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan doa sebelum makan bersama anak-anak di masjid. Doa sebelum makan adalah bagian penting dalam praktik keagamaan Islam, dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ini dapat membantu mereka memahami nilai-nilai agama sambil membentuk kebiasaan positif. Kegiatan dapat dimulai dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya berdoa sebelum makan dalam Islam. Fasilitator atau guru dapat memberikan pengantar tentang doa tersebut, termasuk arti dan maknanya, sehingga anak-anak dapat lebih memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Proses pembelajaran hafalan doa dapat dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti menyanyikan doa atau menggunakan metode permainan untuk membantu anak-anak mengingat teks doa dengan lebih mudah. Kegiatan ini juga dapat melibatkan penggunaan media visual atau audio untuk meningkatkan daya ingat. Sesi latihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap kali sebelum kegiatan makan bersama di masjid atau sebagai bagian dari program keagamaan anak-anak. Dalam konteks makan bersama, doa sebelum makan juga dapat diintegrasikan dengan pengajaran tentang bersyukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah. Melibatkan anak-anak dalam program ini tidak hanya membantu mereka menghafal doa, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan keagamaan dalam komunitas masjid. Program ini dapat menjadi landasan

untuk membentuk kebiasaan positif sejak usia dini dan mengajarkan nilai-nilai spiritual yang penting dalam Islam

5) Melatih hafalan doa bercermin bersama anak-anak di Masjid

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan doa bercermin bersama anak-anak di masjid. Doa bercermin adalah salah satu doa pendek yang diajarkan dalam Islam sebelum atau setelah seseorang melihat dirinya sendiri di cermin. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ini dapat membantu mereka memahami makna doa tersebut dan membentuk kebiasaan berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dapat dimulai dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya berdoa bercermin dalam Islam dan makna yang terkandung di dalamnya. Fasilitator atau guru dapat menggunakan pendekatan yang interaktif dan ramah anak-anak untuk menjelaskan doa tersebut. Selama sesi latihan, anak-anak dapat diajak untuk menghafal doa bercermin dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Metode tersebut bisa mencakup pengulangan, penggunaan visual, atau menyusun kata-kata doa dalam bentuk permainan untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Sesi latihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap kali sebelum atau setelah kegiatan tertentu di masjid. Dalam konteks masjid, kegiatan ini dapat diperkaya dengan elemen-edukasi Islam lainnya, seperti penjelasan tentang tata cara berdoa, adab di masjid, atau nilai-nilai moral dan spiritual. Melibatkan anak-anak dalam program ini tidak hanya membantu mereka menghafal doa bercermin tetapi juga membentuk kebiasaan berdoa sejak dini dan memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai keagamaan Islam. Program ini juga dapat memberikan ruang untuk pengembangan sikap syukur dan refleksi diri dalam konteks ajaran Islam.

6) Melatih hafalan doa sebelum tidur bersama anak-anak di Masjid

Program ini ditujukan untuk melatih hafalan doa sebelum tidur bersama anak-anak di masjid. Doa sebelum tidur adalah doa penting dalam Islam yang mengandung permohonan perlindungan dan rahmat Allah sebelum tidur. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ini dapat membantu mereka memahami makna doa tersebut dan membiasakan berdoa sebelum tidur. Kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya berdoa sebelum tidur dalam Islam dan makna yang

terkandung di dalamnya. Fasilitator atau guru dapat menggunakan pendekatan yang ramah anak-anak untuk menjelaskan doa tersebut dengan cara yang mudah dipahami oleh mereka. Selama sesi latihan, anak-anak dapat diajak untuk menghafal doa sebelum tidur dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Metode tersebut bisa mencakup pengulangan, penggunaan visual, atau kegiatan kreatif seperti membuat kartu doa untuk membantu anak-anak mengingat teks doa dengan lebih mudah. Sesi latihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap kali sebelum tidur atau sebagai bagian dari program kegiatan keagamaan di masjid. Dalam konteks masjid, kegiatan ini dapat diperkaya dengan elemen-edukasi Islam lainnya, seperti cerita-cerita keagamaan atau pembahasan nilai-nilai moral yang terkandung dalam doa tersebut. Melibatkan anak-anak dalam program ini tidak hanya membantu mereka menghafal doa sebelum tidur, tetapi juga membentuk kebiasaan berdoa sebelum tidur sejak dini. Program ini dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan anak-anak dengan praktik keagamaan Islam dan memupuk rasa kebersyukuran dan ketaqwaan sebelum tidur.

c. Penyelenggaraan Kajian Alislam dan Kemuhadiyah (Wibowo)

1) Membimbing anak-anak menghafal nama 25 nabi Allah Melalui lagu

Program ini dirancang untuk membimbing anak-anak dalam menghafal nama 25 nabi Allah melalui lagu. Pendekatan yang melibatkan musik dan lagu dapat menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk membantu anak-anak mengingat informasi. Tujuan utama program ini adalah memudahkan anak-anak dalam menghafal dan mengingat nama-nama nabi Allah. Kegiatan dapat dimulai dengan pengenalan tentang keberadaan 25 nabi Allah dalam Islam dan pentingnya menghafal nama-nama mereka. Fasilitator atau guru dapat memilih lagu yang sederhana dan ceria yang mencakup nama-nama nabi dalam liriknya. Selama sesi pelatihan, anak-anak diajak untuk bernyanyi bersama lagu tersebut sambil melibatkan gerakan tubuh atau aksi yang dapat memperkuat daya ingat mereka. Proses belajar yang interaktif dan melibatkan aktivitas fisik dapat membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan. Sesi latihan dapat dijadwalkan secara

rutin, misalnya sebagai bagian dari kegiatan keagamaan anak-anak di masjid atau di sekolah minggu. Lagu ini juga dapat diintegrasikan dengan cerita singkat tentang kehidupan masing-masing nabi untuk memberikan konteks sejarah yang lebih mendalam. Melalui program ini, diharapkan anak-anak dapat menghafal nama-nama 25 nabi Allah dengan lebih mudah dan menyenangkan. Lagu dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat ingatan mereka, sambil menciptakan suasana belajar yang positif dan bersifat kolaboratif.

2) Menanyakan video animasi kisah nabi Nuh A.S

Program ini bertujuan untuk menayangkan video animasi yang mengisahkan kisah Nabi Nuh A.S. Melibatkan elemen animasi dalam penyampaian cerita keagamaan dapat membuat materi tersebut lebih menarik dan dapat dijangkau oleh berbagai usia, termasuk anak-anak. Kegiatan dimulai dengan pengenalan tentang kehidupan Nabi Nuh A.S. dan pentingnya kisah tersebut dalam ajaran Islam. Kemudian, video animasi yang telah dipilih dengan cermat dapat ditayangkan kepada peserta. Video ini sebaiknya mengandung narasi yang jelas, visual yang menarik, dan suara yang mendukung, sehingga pesan kisah dapat disampaikan dengan efektif. Setelah menonton video, dapat diadakan sesi diskusi untuk membahas dan menggali pemahaman anak-anak terhadap kisah Nabi Nuh A.S. Diskusi dapat mencakup nilai-nilai moral, pelajaran, dan hikmah yang dapat diambil dari kisah tersebut. Program ini dapat dijadwalkan sebagai bagian dari kegiatan keagamaan di masjid, sekolah minggu, atau acara khusus yang melibatkan anak-anak. Hal ini dapat membantu memperkaya pemahaman keagamaan anak-anak dan merangsang minat mereka terhadap kisah-kisah para nabi dalam Islam. Dengan menggunakan media animasi, diharapkan pesan kisah Nabi Nuh A.S. dapat lebih mudah diresapi dan diingat oleh anak-anak, sambil memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna

d. Penyelenggaraan TPA (Wibowo)

1) Membimbing iqo 1 di Masjid

Program ini bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam mempelajari Iqra' 1 di masjid. Iqra' 1 merupakan tingkat awal dalam belajar membaca Al-Quran, yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan pembelajaran dasar membaca huruf Arab. Kegiatan dapat dimulai dengan pemberian pemahaman tentang

pentingnya belajar membaca Al-Quran dan pengenalan terhadap metode Iqra'. Fasilitator atau guru dapat memberikan pengantar mengenai huruf hijaiyah, cara membacanya, dan pengucapan yang benar. Selama sesi pembelajaran, anak-anak akan diberikan materi dari Iqra' 1 dan dibimbing dalam proses membaca huruf-huruf pertama serta pengenalan beberapa kata ringkas. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti menggunakan gambar atau media pendukung lainnya, dapat membantu mempercepat pemahaman anak-anak. Sesi bimbingan Iqra' 1 dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya sebagai bagian dari program pendidikan agama di masjid, atau sebagai kelompok kecil dalam kelas-kelas pengajian anak-anak. Fasilitator atau guru dapat memberikan bimbingan individual kepada anak-anak yang membutuhkan bantuan ekstra. Program ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami huruf-huruf Al-Quran dan pembacaan awal, tetapi juga membimbing mereka menuju kecintaan terhadap Al-Quran sejak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat, program ini dapat menjadi landasan kuat untuk perjalanan pembelajaran mereka dalam memahami dan membaca Al-Quran secara lebih mendalam.

## 2) Melatih hafalan Surat Ad-Dhuha

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan surat Ad-Dhuha di lingkungan masjid atau pusat kegiatan keagamaan. Surat Ad-Dhuha adalah salah satu surat di Al-Quran yang memiliki pesan kebijaksanaan dan dorongan untuk bersyukur kepada Allah. Melibatkan peserta dalam hafalan surat ini dapat memperkuat hubungan mereka dengan Al-Quran dan meningkatkan kecintaan terhadap ayat-ayat-Nya. Kegiatan dapat dimulai dengan pengenalan dan pemahaman isi surat Ad-Dhuha. Fasilitator atau guru dapat memberikan penjelasan tentang makna dan konteks surat ini, sehingga peserta dapat lebih memahami pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Selanjutnya, peserta dapat dibimbing dalam proses hafalan surat Ad-Dhuha. Sesi latihan dapat melibatkan metode pengulangan, mendengarkan rekaman, dan membaca berulang-ulang. Fasilitator atau pendamping dapat memberikan dukungan dan bimbingan tambahan kepada peserta yang membutuhkan. Sesi pelatihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap hari tertentu di masjid atau sebagai bagian dari program pengajian rutin. Selain hafalan, sesi ini dapat diperkaya dengan diskusi

tentang makna dan aplikasi surat Ad-Dhuha dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat menghafal surat Ad-Dhuha dengan baik sambil merasakan manfaat spiritual dan mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Program ini juga dapat menjadi peluang untuk membangun komunitas yang kuat dan berkomitmen terhadap pembelajaran Al-Quran.

### 3) Melatih Hafalan surat Al-Falaq

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan surat Al-Falaq di lingkungan masjid atau pusat kegiatan keagamaan. Surat Al-Falaq adalah salah satu surat di Al-Quran yang mencakup perlindungan dari kejahatan dan bahaya. Melibatkan peserta dalam hafalan surat ini dapat memperkuat hubungan mereka dengan Al-Quran dan meningkatkan pemahaman terhadap doa perlindungan ini. Kegiatan dapat dimulai dengan pengenalan dan pemahaman isi surat Al-Falaq. Fasilitator atau guru dapat memberikan penjelasan tentang makna dan tujuan surat ini, sehingga peserta dapat lebih memahami pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Selanjutnya, peserta dapat dibimbing dalam proses hafalan surat Al-Falaq. Sesi latihan dapat melibatkan metode pengulangan, mendengarkan rekaman, dan membaca berulang-ulang. Fasilitator atau pendamping dapat memberikan dukungan dan bimbingan tambahan kepada peserta yang membutuhkan. Sesi pelatihan dapat dijadwalkan secara rutin, misalnya setiap hari tertentu di masjid atau sebagai bagian dari program pengajian rutin. Selain hafalan, sesi ini dapat diperkaya dengan diskusi tentang makna dan aplikasi surat Al-Falaq dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait perlindungan dari berbagai kejahatan. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat menghafal surat Al-Falaq dengan baik sambil merasakan manfaat spiritual dan meningkatkan kesadaran terhadap perlindungan Allah. Program ini juga dapat menjadi wadah untuk memperkuat ikatan komunitas keagamaan dan meningkatkan pengetahuan peserta tentang ajaran Islam.

### 4) Melatih Thaharah (Wudhu)

Program melatih wudhu bertujuan untuk membimbing dan melatih individu, terutama anak-anak dan remaja, dalam melakukan wudhu dengan benar sesuai dengan tuntunan Islam. Wudhu merupakan suatu tindakan bersuci yang penting dalam persiapan menjalankan ibadah shalat. Dengan melibatkan

peserta dalam program ini, diharapkan mereka dapat menguasai teknik wudhu dengan baik dan memahami pentingnya menjaga kebersihan dalam ibadah. Kegiatan dalam program melibatkan pemaparan tata cara wudhu, langkah-langkah yang benar, dan prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan. Fasilitator atau instruktur dapat memberikan penjelasan mengenai kebersihan dan spiritualitas yang terkait dengan pelaksanaan wudhu. Setelah pemaparan, peserta akan diajak untuk berlatih melakukan wudhu secara langsung. Bimbingan secara individu atau dalam kelompok kecil dapat diberikan agar setiap peserta dapat memahami dan mengingat setiap langkah dengan baik. Sesi ini dapat mencakup latihan seperti membasuh wajah, tangan, kepala, dan kaki. Sesi pelatihan dapat dijadwalkan secara berkala, misalnya setelah shalat berjamaah atau sebagai bagian dari kegiatan pendidikan keagamaan di masjid atau sekolah. Selain melibatkan peserta secara langsung, program ini juga dapat mencakup diskusi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kekhusyukan dalam ibadah. Melalui program melatih wudhu ini, diharapkan peserta dapat mempraktikkan wudhu dengan benar sesuai dengan ajaran Islam. Penguasaan teknik wudhu ini tidak hanya penting dalam konteks kebersihan fisik tetapi juga sebagai bagian dari ritual ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah.

#### 5) Melatih Tharahah (Tayamum)

Program melatih tayamum bertujuan untuk membimbing dan melatih individu dalam melakukan tayamum dengan benar sesuai dengan tuntunan Islam. Tayamum merupakan suatu alternatif bersuci yang diperbolehkan dalam Islam ketika air tidak tersedia atau tidak dapat digunakan karena alasan tertentu. Dengan melibatkan peserta dalam program ini, diharapkan mereka dapat memahami dan mampu melaksanakan tayamum dengan benar. Kegiatan dalam program ini dapat dimulai dengan penjelasan tentang kondisi-kondisi di mana tayamum diperbolehkan, serta tata cara dan langkah-langkah yang benar dalam melakukan tayamum. Fasilitator atau instruktur dapat memberikan penekanan pada hikmah dan tujuan dari pelaksanaan tayamum dalam situasi tertentu. Setelah pemaparan teori, peserta akan diajak untuk berlatih melaksanakan tayamum secara langsung. Fasilitator atau instruktur dapat memberikan panduan dan bimbingan langsung, sehingga peserta dapat

memahami setiap langkah yang perlu diambil dengan benar. Sesi pelatihan dapat dijadwalkan secara berkala, terutama dalam situasi di mana akses air terbatas atau tidak memungkinkan. Program ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan keagamaan, seperti sesi pengajaran tentang tata cara beribadah di kondisi sulit. Melalui program melatih tayamum, diharapkan peserta dapat memahami dan menguasai teknik tayamum dengan baik. Penguasaan ini tidak hanya bermanfaat dalam keadaan darurat atau ketika air tidak tersedia, tetapi juga sebagai bentuk kesiapan dalam menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.

- 6) Membuat dan menyebarkan sticker doa masuk masjid dan keluar masjid

Program ini bertujuan untuk membuat dan menyebarkan sticker doa masuk masjid dan keluar masjid sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keberkahan dalam setiap langkah masuk dan keluar dari masjid. Stiker ini dapat berisi doa-doa pendek yang bersifat membimbing dan mengingatkan kepada praktik-praktik keagamaan yang baik. Program ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih sadar keagamaan dan membantu jamaah dalam menjalankan sunnah-sunnah yang dianjurkan. Selain itu, stiker ini juga dapat menjadi pengingat yang konstan untuk meningkatkan amal ibadah sehari-hari.

- e. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Resti)

- 1) Melatih bacaan shalat bagi anak-anak

Program ini dirancang khusus untuk melatih anak-anak dalam membaca bacaan shalat dengan benar. Melibatkan anak-anak dalam program ini memiliki tujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam pelaksanaan shalat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks-teks doa yang dibacakan selama shalat. Program ini dapat dilaksanakan di lingkungan masjid, sekolah, atau pusat pendidikan Islam. Dengan melibatkan anak-anak dalam program ini, diharapkan mereka dapat memahami, menghafal, dan melaksanakan bacaan shalat dengan baik, yang akan membantu mereka dalam menjalankan ibadah shalat sehari-hari secara lebih khusyuk dan benar.

- 2) Melatih gerakan shalat yang benar bagi anak-anak

Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dalam melakukan gerakan sholat dengan benar, termasuk postur dan gerakan yang sesuai dengan tuntunan dalam Islam. Melibatkan anak-anak dalam program ini memiliki tujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam pelaksanaan sholat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan selama sholat. Program ini dapat diimplementasikan di lingkungan masjid, sekolah, atau pusat pendidikan Islam. Dengan melibatkan anak-anak dalam program ini, diharapkan mereka dapat memahami, menghafal, dan melaksanakan gerakan sholat dengan baik, sehingga dapat menjalankan ibadah sholat sehari-hari secara khusyuk dan benar.

3) Memberikan materi terkait keputrian

Program ini dirancang untuk memberikan materi terkait keputrian, khususnya mengenai aurat dan cara berpakaian menurut ajaran Islam. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada para peserta terutama wanita, agar mereka dapat menjaga kehormatan dan mematuhi tuntunan agama dalam hal berpakaian. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang keputrian dalam Islam, dan membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

f. Pembimbingan TPA

1) Membimbing Iqro 6

Program ini bertujuan untuk membimbing dan melatih peserta, terutama anak-anak, dalam mempelajari Iqra' 6. Iqra' 6 adalah bagian dari metode belajar membaca Al-Quran yang melibatkan tingkat pembacaan yang lebih kompleks dan mendalam. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang dipelajari. Program ini diharapkan dapat memberikan pembimbingan yang efektif dalam membantu peserta menguasai Iqra' 6, sehingga mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan memahami pesan-pesan yang terkandung dalam teks suci Islam ini

2) Melatih hafalan Al-Kautsar

Program melatih hafalan surat Al-Kautsar dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak, dalam menghafal dan

memahami isi surat Al-Kautsar dari Al-Quran. Al-Kautsar adalah surat pendek yang memiliki makna dan keutamaan tertentu dalam Islam. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat memperkuat hafalan mereka serta memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam surat tersebut. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat menghafal surat Al-Kautsar dengan baik, serta merasakan manfaat spiritual dan keberkahan dalam mengingat ayat-ayat suci Al-Quran. Program ini juga dapat memperkuat ikatan peserta dengan Al-Quran dan meningkatkan kecintaan mereka terhadap ibadah tilawah

3) Melatih Hafalan As-syam

Program melatih hafalan surat Assyam dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak, dalam menghafal dan memahami isi surat As-syam dari Al-Quran. As-syam adalah surat pendek yang memiliki makna dan keutamaan tertentu dalam Islam. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat memperkuat hafalan mereka serta memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam surat tersebut

4) Melatih hafalan al-qodar

Program melatih hafalan surat Al-Qodr dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak, dalam menghafal dan memahami isi surat Al-Qodr dari Al-Quran. As-syam adalah surat pendek yang memiliki makna dan keutamaan tertentu dalam Islam. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat memperkuat hafalan mereka serta memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam surat tersebut

5) Membaca doa ketika bercermin

Membaca doa ketika bercermin adalah kebiasaan yang sangat positif dan bermakna dalam banyak budaya dan agama. Dengan mengucapkan doa, seseorang tidak hanya menyatakan rasa syukur atas kecantikan yang diberikan Tuhan, tetapi juga memohon perlindungan dan petunjuk dalam menjalani hari. Aktivitas ini menjadi momen refleksi pribadi di hadapan cermin, di mana seseorang dapat merenungkan tindakan dan perilaku yang akan dijalankan sepanjang hari, serta memohon agar segala sesuatunya dilancarkan dan diberkahi. Membaca doa ketika bercermin juga dapat menjadi bentuk kesadaran spiritual dan membantu individu untuk tetap bersyukur serta menjaga hati dan pikiran dalam keadaan positif.

Melalui kegiatan ini, seseorang dapat menemukan ketenangan batin dan meningkatkan kualitas hidupnya. Doa yang diucapkan ketika bercermin dapat beragam, tergantung pada keyakinan dan nilai-nilai pribadi. Beberapa mungkin memilih doa pendek sebagai ungkapan rasa syukur, sementara yang lain mungkin menambahkan permohonan perlindungan atau petunjuk khusus dalam doa mereka. Dalam keseluruhan, membaca doa ketika bercermin menjadi ritual spiritual yang memperkaya pengalaman pribadi dan membantu seseorang untuk tetap terhubung dengan nilai-nilai spiritualnya sepanjang hari.

g. Penyelenggaraan Kajian al-Islam dan Kemuhammadiyah (Nadila)

1) Menyelenggarakan diskusi bersama anak mengenai para tokoh pendiri Muhammadiyah K. H Ahmad Dahlan

Program diskusi bersama anak mengenai para tokoh pendiri Muhammadiyah, khususnya K. H. Ahmad Dahlan, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang peran dan kontribusi besar tokoh tersebut dalam sejarah pergerakan Islam di Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat menggali pengetahuan tentang nilai-nilai, visi, dan semangat perjuangan yang ditanamkan oleh K. H. Ahmad Dahlan dalam mendirikan Muhammadiyah.

Diskusi ini dapat dimulai dengan menjelaskan latar belakang kehidupan K. H. Ahmad Dahlan, seperti pendidikan, pengalaman, dan kondisi sosial saat itu. Selanjutnya, fokus diskusi dapat dialihkan ke prinsip-prinsip dasar Muhammadiyah yang diperjuangkan oleh beliau, seperti modernisasi dalam pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan kesadaran umat Islam terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan kemandirian. Dengan membahas hal-hal ini, diharapkan anak-anak dapat meresapi nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan semangat kemanusiaan yang menjadi landasan Muhammadiyah. Program diskusi semacam ini memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sejarah dan mendukung pemahaman mereka tentang nilai-nilai keislaman yang relevan dalam konteks zaman sekarang.

2) Menceritakan Kisah Nabi Adam

Program ini menggambarkan kisah Nabi Adam, manusia pertama menurut kepercayaan agama Islam. Kisah ini dimulai dengan penciptaan Nabi Adam oleh Allah dari tanah liat. Allah

memberinya kehidupan dan kemampuan untuk berpikir serta membedakan antara baik dan buruk. Nabi Adam ditempatkan di surga bersama istrinya, Hawwa (Eve). Mereka diberikan kebebasan, namun dilarang untuk mendekati satu pohon tertentu. Setan memikat mereka untuk melanggar larangan tersebut, dan akibatnya, mereka diusir dari surga. Meskipun diusir, Allah menerima tobat mereka, dan Nabi Adam dan Hawwa menjadi manusia pertama yang menetap di bumi. Kisah ini memberikan pelajaran tentang kepatuhan terhadap perintah Allah, kesalahan, dan kemurahan Allah dalam menerima tobat.

Program ini juga mencakup peristiwa penting seperti kelahiran anak-anak Nabi Adam, termasuk Qabil (Cain) dan Habil (Abel). Konflik di antara kedua saudara ini mencapai puncaknya dengan terjadinya pembunuhan Habil oleh Qabil, sebagai akibat dari kecemburuan dan iri hati. Peristiwa ini menjadi pelajaran tentang pentingnya menjauhi dosa dan menjaga keharmonisan dalam keluarga. Keseluruhan, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kisah Nabi Adam, nilai-nilai yang dapat diambil, dan konsekuensi dari keputusan manusia terhadap perintah Allah.

#### h. Pembimbingan TPA

##### 1) Mendampingi Iqro 5

Program pendampingan untuk Iqro 5 dirancang untuk membantu pembelajar dalam menguasai materi-materi yang lebih kompleks pada tahap ini. Dengan memahami bahwa Iqro 5 memperkenalkan konsep-konsep lebih mendalam dalam membaca Al-Quran, program ini fokus pada peningkatan keterampilan membaca, pengucapan, dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang lebih panjang dan kompleks. Melalui penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti latihan membaca kelompok, diskusi kelompok kecil, dan simulasi pembacaan secara berpasangan, program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, program ini juga mencakup aspek penguasaan tajwid pada tingkat yang lebih tinggi, membantu para pembelajar untuk memahami dan mengaplikasikan aturan-aturan tajwid dengan lebih baik. Materi-materi tersebut diajarkan melalui demonstrasi, latihan, dan koreksi secara langsung oleh pengajar, sehingga setiap peserta didik dapat mengasimilasi pengetahuan tajwid dengan

lebih baik. Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya membantu peserta didik dalam membaca Al-Quran Iqro 5 dengan lancar, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam terhadap aturan-aturan tajwid yang penting dalam membaca Al-Quran dengan benar.

2) Melatih hafalan surat Al-Ikhlas dan An-nas

Program pelatihan hafalan surat Al-Ikhlas dan An-Nas dirancang untuk membantu individu meningkatkan kemampuan menghafal dan mengingat ayat-ayat kedua surat tersebut. Program ini memanfaatkan metode pengajaran yang efektif dan interaktif untuk memudahkan proses penghafalan. Dalam implementasinya, program ini dapat menyediakan berbagai fitur, seperti audio rekaman dari qari yang terkenal untuk memfasilitasi pemahaman dan pelafalan yang benar. Selain itu, disediakan juga fitur pengulangan otomatis untuk memperkuat daya ingat. Materi pembelajaran juga dapat dikemas dalam format multimedia, termasuk teks Arab, terjemahan, dan tafsir singkat dari setiap ayat, sehingga pengguna dapat memahami makna dari setiap kata yang dihafalnya.

Selain itu, program ini dapat dilengkapi dengan fitur pencapaian dan motivasi, seperti pemberian badge atau poin setiap kali pengguna berhasil menghafal sejumlah ayat. Hal ini dapat merangsang semangat dan motivasi dalam belajar. Dengan pendekatan yang holistik dan teknologi yang mendukung, program ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa seperti Anda dalam menghafal surat Al-Ikhlas dan An-Nas secara optimal.

3) Hadist Perintah Menutup Aurat

Program Hadist Perintah Menutup Aurat adalah sebuah aplikasi yang bertujuan untuk menyediakan akses dan pemahaman yang lebih baik terkait dengan tuntunan agama Islam mengenai berpakaian. Aplikasi ini didesain untuk memberikan informasi berdasarkan hadis-hadis yang mengajarkan pentingnya menutup aurat. Dalam program ini, pengguna dapat menjelajahi berbagai koleksi hadis yang secara spesifik membahas perintah menutup aurat dalam Islam. Hadis-hadis ini mencakup berbagai aspek seperti jenis pakaian yang dianjurkan, batasan-batasan tertentu, dan panduan umum tentang berpakaian sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, program ini juga dapat memberikan penjelasan dan konteks

terkait setiap hadis untuk membantu pengguna memahami dengan lebih baik nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pengguna yang ingin lebih memahami dan mengimplementasikan perintah menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam.

#### 4) Hadits Perintah Shalat

Program Perintah Shalat adalah aplikasi komputer atau perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menjalankan ibadah shalat sesuai dengan tuntunan dalam agama Islam. Program ini umumnya dilengkapi dengan fitur-fitur yang memandu langkah-langkah pelaksanaan shalat, seperti tata cara wudhu, arah kiblat, dan rangkaian gerakan shalat. Dengan menggunakan Program Perintah Shalat, pengguna dapat memahami secara detail urutan dan posisi tubuh yang benar selama shalat. Selain itu, beberapa program bahkan dilengkapi dengan pilihan untuk menampilkan teks bacaan doa atau surah yang dibaca selama shalat, sehingga memudahkan pengguna yang masih membutuhkan panduan dalam menghafalnya. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan dapat membantu umat Muslim dalam menjalankan kewajiban ibadah shalat dengan lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### 5) Dalil Mengenai Haid

Program mengenai haid dapat dirancang untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat tentang aspek kesehatan reproduksi wanita. Dalam program ini, informasi mengenai siklus menstruasi, perubahan hormonal, dan aspek-aspek lain terkait haid dapat disampaikan secara jelas dan terperinci. Selain itu, program ini dapat mencakup edukasi mengenai kesehatan reproduksi, pentingnya perawatan diri selama masa haid, dan mengatasi masalah kesehatan yang mungkin muncul selama periode ini. Sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pemeliharaan kesehatan, program ini juga dapat memberikan informasi tentang tanda-tanda gangguan atau masalah kesehatan yang mungkin timbul selama siklus menstruasi. Pemahaman yang lebih baik tentang haid tidak hanya penting bagi individu perempuan, tetapi juga bagi masyarakat umum agar dapat mendukung dan memahami kebutuhan kesehatan wanita secara holistik.

i. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah (Aisyah)

1) Kisah Nabi Musa

Program ini mengangkat kisah Nabi Musa sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam. Dengan menggunakan metode naratif yang menarik, program ini membawa peserta melalui perjalanan hidup Nabi Musa, mulai dari kelahirannya, masa kecilnya di istana Fir'aun, hingga peristiwa besar seperti kejadian di Gunung Sinai dan pembebasan Bani Israil dari perbudakan di Mesir. Melalui cerita ini, peserta akan memperoleh pemahaman mendalam tentang ketabahan, keberanian, dan kepatuhan Nabi Musa terhadap tugas kenabiannya serta hubungannya dengan Allah. Program juga menekankan pelajaran moral dan nilai-nilai etika yang dapat diambil dari kisah Nabi Musa. Peserta akan diajak untuk merenungkan makna ketabahan dalam menghadapi ujian, pentingnya taat kepada Allah, dan bagaimana keadilan serta kebijaksanaan Nabi Musa memengaruhi perjalanan hidupnya dan umatnya. Melalui campuran elemen cerita, refleksi, dan dialog, program ini bertujuan untuk mendorong peserta untuk mengambil inspirasi dari kisah Nabi Musa dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan ajaran Islam.

2) Kisah Nabi Isa

Program ini menggali lebih dalam ke dalam kehidupan Nabi Isa, seorang nabi yang dihormati dalam agama Islam. Peserta akan diajak untuk memahami kelahiran Nabi Isa, mukjizat-mukjizat yang diberikan Allah kepadanya, dan pesan-pesan keagamaan yang beliau sampaikan kepada umat manusia. Melalui narasi yang mendalam, peserta akan dibawa melintasi peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Nabi Isa, termasuk mukjizat seperti menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Selain itu, program ini juga akan menyoroti posisi Nabi Isa dalam Islam, sebagai salah satu nabi yang mengajarkan keesaan Allah dan keadilan sosial. Peserta akan belajar tentang pemahaman Islam terhadap Isa sebagai utusan Allah, bukan sebagai Tuhan atau anak Allah. Dengan menggali kisah ini, program ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang benar dan mendalam tentang Nabi Isa dalam kerangka keyakinan Islam, serta menggugah rasa toleransi dan penghargaan terhadap keragaman keyakinan.

### 3) Mengkaji Rukun Iman

Program ini akan dimulai dengan memberikan penjelasan menyeluruh tentang Rukun Iman, terutama fokus pada Rukun Iman yang kedua, yaitu "beriman kepada kitab-kitab Allah." Penjelasan akan mencakup hakikat dan urgensi keyakinan terhadap kitab-kitab Allah dalam kehidupan seorang muslim. Pertama, peserta akan diberikan pemahaman tentang arti sebenarnya dari "beriman kepada kitab-kitab Allah." Ini melibatkan pengenalan kepada kitab-kitab utama dalam Islam, yaitu Al-Quran, Injil, Taurat, Zabur, dan kitab-kitab lain yang Allah turunkan kepada nabi-nabi-Nya. Program ini akan membahas keutamaan, fungsi, dan pesan yang terkandung dalam masing-masing kitab tersebut. Kemudian, program akan membimbing peserta dalam merenungkan bagaimana keyakinan terhadap kitab-kitab Allah memengaruhi praktik kehidupan sehari-hari mereka. Ini akan mencakup pemahaman tentang bagaimana membaca dan memahami isi Al-Quran, mengekspresikan rasa syukur atas nikmat Allah yang terungkap dalam kitab-kitab tersebut, dan menjadikan petunjuk yang terkandung dalam kitab-kitab sebagai pedoman hidup.

### 4) Mengkaji Rukun Islam

Dalam program ini, peserta akan terlibat dalam sesi pengajaran yang melibatkan penjelasan mendalam tentang arti dan tujuan masing-masing rukun Islam. Mereka akan mendapatkan pemahaman yang kuat tentang syahadat sebagai dasar iman, shalat sebagai bentuk ibadah yang terjadwal, zakat sebagai kewajiban sosial dan ekonomi, puasa sebagai bentuk pengendalian diri dan belas kasih, serta haji sebagai ibadah perjalanan spiritual yang dilakukan sekali seumur hidup. Selain itu, program ini akan memfasilitasi diskusi interaktif, pertanyaan, dan jawaban untuk memastikan peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang aplikasi praktis Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui diskusi ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami aspek teoritis, tetapi juga dapat meresapi nilai-nilai dan makna mendalam yang terkandung dalam setiap rukun Islam. Program ini membuka ruang bagi refleksi pribadi, memperkuat koneksi dengan Allah, dan mendorong peserta untuk menerapkan ajaran Islam secara lebih konsisten dalam kehidupan mereka.

j. Pembimbingan TPA (Aisyah)

1) Membimbing Al-Quran

Peserta dalam program ini akan diberikan bimbingan langsung oleh instruktur yang ahli dalam ilmu Al-Quran. Sesi-sesi pembelajaran akan mencakup pelajaran tajwid untuk memastikan pembacaan yang benar, latihan hafalan untuk memperkuat daya ingat, serta diskusi dan refleksi untuk memahami makna ayat-ayat Al-Quran secara lebih mendalam. Selain itu, program ini juga dapat mencakup pelatihan dalam meresapi dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan holistik ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan Al-Quran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bukan hanya tentang pembacaan, tetapi juga tentang membimbing individu untuk hidup sesuai dengan ajaran Al-Quran.

2) Melatih Hafalan surat Al Kafirun, Al Maun dan Al Lahab

Program ini bertujuan untuk melatih hafalan surat Al-Kafirun, Al-Ma'un, dan Al-Lahab, tiga surat pendek dalam Al-Quran, sebagai bagian dari upaya memperdalam pengetahuan dan penghafalan ayat-ayat suci. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat menghafal dengan baik, memahami maknanya, dan meresapi pesan-pesan yang terkandung dalam surat-surat tersebut. Sesi pelatihan akan dimulai dengan pengenalan terhadap latar belakang dan keutamaan masing-masing surat. Surat Al-Kafirun menekankan konsep keimanan dan ketidaksetaraan antara kepercayaan Islam dan kekufuran, Al-Ma'un menyoroti nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial, sedangkan Al-Lahab memberikan peringatan tentang akibat perbuatan yang menentang kebenaran.

3) Mengajarkan Ilmu Tajwid Hukum Nun Mati, Tanwin dan Mim Mati

Program pengajaran ilmu tajwid dengan fokus pada hukum nun mati, tanwin, dan mim mati dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang aturan-aturan bacaan Al-Quran yang berkaitan dengan ketiga konsep tersebut. Dalam program ini, peserta akan dibimbing untuk memahami dengan jelas cara membaca nun mati, tanwin, dan

mim mati sesuai dengan tajwid, sehingga mereka dapat melaksanakan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar. Peserta akan diajarkan tentang ketentuan-ketentuan khusus yang terkait dengan hukum nun mati, tanwin, dan mim mati, seperti pengucapan yang benar, perubahan suara, dan cara melafalkan setiap huruf sesuai dengan aturan tajwid. Melalui pembelajaran yang sistematis, mereka akan memiliki pemahaman yang kokoh tentang penggunaan hukum nun mati, tanwin, dan mim mati dalam membaca Al-Quran. Selain itu, program ini juga akan melibatkan latihan praktik secara intensif agar peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari dengan tepat. Latihan ini mencakup membaca ayat-ayat Al-Quran yang melibatkan nun mati, tanwin, dan mim mati dengan penuh kesadaran terhadap aturan-aturan tajwid yang relevan. Dengan demikian, peserta dapat mengasah keterampilan membaca mereka dan meraih kefasihan dalam melafalkan teks suci Al-Quran sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran peserta, memperdalam pemahaman mereka tentang ilmu tajwid, dan membantu mereka menjadi pembaca Al-Quran yang lebih baik

4) Melatih Hafalan doa niat berpuasa ramadhan, buka puasa , doa pagi dan sore

Program melatih hafalan doa niat berpuasa Ramadan, doa buka puasa, doa pagi, dan sore dirancang untuk membantu peserta, khususnya anak-anak, dalam menghafal doa-doa penting dalam keseharian umat Islam. Melalui program ini, peserta diarahkan untuk memperdalam pemahaman dan menghafal dengan benar doa-doa yang berkaitan dengan ibadah puasa, serta doa-doa harian pagi dan sore. Peserta akan diperkenalkan pada doa niat berpuasa Ramadan yang merupakan doa penting sebagai awal ibadah puasa sehari penuh. Selanjutnya, program ini akan memandu peserta dalam menghafal doa buka puasa, yang membawa makna rasa syukur dan harap kepada Allah atas nikmat berpuasa dan kemudian memohon ampunan. Selain itu, peserta juga akan diajarkan menghafal doa pagi dan sore sebagai wujud rasa syukur dan perlindungan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sesi latihan akan mencakup metode pengulangan, mendengarkan rekaman, dan interaksi langsung dengan fasilitator. Melalui

program ini, diharapkan peserta tidak hanya mampu menghafal doa-doa tersebut secara tepat, tetapi juga dapat merasakan makna dan keberkahan dalam setiap kalimat yang diucapkan, memperkaya spiritualitas mereka dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Program ini juga dapat menciptakan suasana yang mendukung, di mana peserta merasa termotivasi dan bangga atas kemampuan menghafal doa-doa yang penting dalam Islam.

j. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam (Nada Amalina)

1) Menceritakan kisah singkat tentang Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW, atau juga dikenal sebagai Rasulullah, lahir di kota Makkah pada tahun 570 Masehi. Beliau merupakan pewaris dari keluarga terhormat di suku Quraisy, namun hidupnya penuh dengan kejujuran, kebijaksanaan, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pada usia 40 tahun, Nabi Muhammad menerima wahyu pertama dari Allah melalui malaikat Jibril di Gua Hira. Wahyu tersebut menjadi awal dari risalah kenabian beliau yang berlangsung selama 23 tahun. Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah sebagai rahmat bagi seluruh alam, membawa ajaran Islam yang mengajarkan tauhid, akhlak mulia, dan keadilan. Beliau menghadapi berbagai tantangan dan perlawanan dari kaum musyrikin Makkah, namun dengan kesabaran dan keberanian, Islam berkembang pesat. Hijrah ke Madinah pada tahun 622 Masehi menjadi titik awal pembentukan negara Islam pertama. Dalam perjalanan hidupnya, Nabi Muhammad SAW memberikan teladan sebagai pemimpin, suami, ayah, dan rasul yang sempurna. Beliau wafat pada tahun 632 Masehi, meninggalkan warisan luar biasa berupa Al-Quran dan Sunnah, menjadi pedoman bagi umat Islam seluruh dunia. Hidupnya penuh dengan nilai-nilai keteladanan, dan kisah beliau menjadi sumber inspirasi untuk jutaan orang yang mencintai dan mengikuti ajaran Islam.

2) Menaikkan nilai agama pada anak-anak TPA melalui pembelajaran video edukasi anak

Dalam program ini, setiap video dapat disusun dengan cermat, menampilkan cerita atau aktivitas yang sesuai dengan pemahaman agama Islam dan nilai-nilai moral. Misalnya, video dapat mencakup kisah-kisah nabi, moralitas, etika, dan praktik-praktik ibadah yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak TPA. Selain itu, video dapat dirancang dengan gaya visual

yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Melalui pembelajaran video edukasi anak, diharapkan anak-anak TPA dapat lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran agama, sehingga nilai-nilai agama dapat ditingkatkan dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Program ini juga dapat menjadi sarana tambahan untuk mendukung upaya guru atau fasilitator dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas di TPA.

k. Pembimbingan TPA dan Diniyah ( Nada Amalina)

1) Membimbing Membaca Al-Quran Q.S Al-Waqiah dan Q.S Al-Mulk

Program ini dimulai dengan memberikan pengenalan tentang kedua surat Al-Quran, yaitu Al-Waqiah dan Al-Mulk. Surat Al-Waqiah (QS. Al-Waqiah) adalah surat yang berbicara tentang kebesaran Allah, hari kiamat, dan keberkahan amal perbuatan. Sedangkan, surat Al-Mulk (QS. Al-Mulk) membahas kekuasaan Allah dalam penciptaan alam semesta dan tanda-tanda kebesaran-Nya. Peserta diberi pemahaman tentang keutamaan membaca kedua surat ini, serta dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program ini, peserta juga diajak untuk memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat yang dibaca. Diskusi kelompok dapat diadakan untuk mendalami pemahaman peserta terhadap ayat-ayat tersebut dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul. Program ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan ruang bagi peserta untuk mengasah kemampuan membaca Al-Quran sambil meresapi makna dan kebijaksanaan yang terkandung di dalamnya.

2) Melatih Hafalan surat Al-Insyirah, At-Takasur dan Al fill

Program ini dimulai dengan fokus pada melatih hafalan surat Al-Insyirah. Surat ini terkenal dengan membawa pesan kelegaan dan penghiburan bagi jiwa yang sedang berduka. Peserta akan diberikan panduan tentang tajwid (aturan bacaan) yang benar, dan sesi latihan akan dijadwalkan secara rutin. Selain itu, akan ada diskusi untuk memahami makna dan konteks ayat-ayat dalam surat Al-Insyirah, sehingga peserta tidak hanya menghafal tetapi juga dapat meresapi maknanya. Setelah peserta menguasai hafalan surat Al-Insyirah, program akan melanjutkan dengan melatih hafalan surat At-Takatsur dan Al-Fil. Peserta akan dibimbing melalui langkah-langkah hafalan yang efektif

dan diberikan pemahaman mendalam tentang makna dan pesan dalam kedua surat tersebut. Sesi latihan akan mencakup repetisi, mendengarkan rekaman, dan praktik berulang untuk memperkuat hafalan. Pada setiap sesi, fasilitator akan memberikan penekanan pada teknik hafalan yang baik dan memastikan peserta dapat mengucapkan setiap ayat dengan benar. Program ini juga dapat melibatkan kegiatan penghargaan, seperti sertifikat atau pengakuan bagi peserta yang berhasil mencapai target hafalan. Pertunjukan hafalan di hadapan orang tua atau komunitas juga dapat menjadi bagian dari program ini untuk membangun rasa percaya diri dan semangat peserta. Dengan demikian, program ini tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, penghayatan, dan kecintaan terhadap ayat-ayat Al-Quran.

3) Memberi Pemahaman Terkait Air Mani, Madzi dan Wadi

program ini akan menjelaskan secara mendalam tentang air mani, madzi, dan wadi sesuai dengan ajaran Islam. Peserta akan diberikan pemahaman tentang kondisi-kondisi di mana mandi wajib (junub) atau mandi hadas (setelah keluarnya madzi) diperlukan. Selain itu, peserta juga akan diberi pemahaman tentang tata cara mandi yang benar sesuai dengan tuntunan agama, termasuk niyyah (niat) dan urutan mandi yang sesuai. Kedua, program ini akan mencakup aspek-aspek praktis terkait pemahaman tersebut. Peserta akan diajak untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan menjalankan ibadah dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Diskusi dan tanya jawab akan dipromosikan untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam kepada peserta, membantu mereka menjalankan kewajiban agama dengan benar, dan menjaga kebersihan spiritual dan fisik.

1. Penyelenggaraan Kajian al-Islam dan Kemuhammadiyah (Aurellia)

1) Melatih Tayamum bagi anak-anak

Program melatih tayamum bagi anak-anak bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mereka dalam melakukan tayamum sesuai dengan ajaran Islam. Tayamum adalah bentuk bersuci alternatif ketika air tidak

tersedia atau tidak dapat digunakan karena alasan tertentu. Melalui program ini, anak-anak diajarkan tentang kondisi-kondisi di mana tayamum diperbolehkan, serta langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan tayamum. Langkah pertama dalam program ini melibatkan penjelasan konsep tayamum secara sederhana agar anak-anak dapat memahaminya dengan baik. Dalam sesi latihan, mereka diajarkan langkah-langkah praktis melakukan tayamum, termasuk cara menyapu tangan ke wajah dan tangan. Pendekatan ini dilakukan secara interaktif, dengan melibatkan anak-anak dalam latihan langsung untuk memastikan bahwa mereka memahami dan dapat melaksanakan tayamum dengan benar. Program ini juga dapat mencakup kegiatan pemahaman nilai-nilai agama, menjelaskan situasi ketika tayamum diperbolehkan, dan memberikan contoh-contoh situasional. Melalui program melatih tayamum bagi anak-anak ini, diharapkan mereka dapat memahami dan menjalankan tata cara tayamum dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.

2) Melatih wudhu bagi anak-anak

Program melatih wudhu bagi anak-anak bertujuan untuk membimbing mereka dalam memahami, menguasai, dan melaksanakan tata cara wudhu dengan benar sesuai dengan ajaran Islam. Program ini mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Para peserta diajak untuk memahami arti penting wudhu dalam persiapan menjalankan ibadah, belajar urutan langkah-langkah wudhu, serta memahami hikmah dan nilai-nilai kebersihan dalam Islam. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, seperti permainan edukatif, demonstrasi, dan sesi tanya jawab, program ini membantu anak-anak untuk menginternalisasi dan mengamalkan tata cara wudhu dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis anak-anak dalam berwudhu tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama.

3) Melatih bacaan shalat bagi anak-anak

Program melatih bacaan shalat bagi anak-anak dirancang untuk memberikan pembimbingan dan latihan kepada mereka dalam mempelajari bacaan-bacaan yang digunakan selama pelaksanaan shalat. Dengan pendekatan yang bersifat edukatif

dan menarik, program ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam memahami dan melafalkan bacaan shalat dengan benar sejak usia dini. Selain mengajarkan bacaan-bacaan wajib, program ini juga mendorong pemahaman makna dari setiap bacaan, memberikan penekanan pada kekhusyukan dalam beribadah, dan memfasilitasi suasana yang positif agar anak-anak merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran. Kegiatan program melibatkan sesi-sesi interaktif, seperti bermain permainan edukatif yang berkaitan dengan bacaan shalat, menggunakan media visual seperti gambar atau video untuk mempermudah pemahaman, serta melibatkan orang tua atau wali sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga membentuk dasar spiritual yang kokoh bagi anak-anak, membantu mereka tumbuh dalam kecintaan terhadap ibadah shalat sebagai kewajiban utama dalam agama Islam.

m. Pembimbingan TPA (Aurellia)

1) Membimbing Iqro 1 dan 2

Program ini dimulai dengan pengenalan terhadap huruf hijaiyah, baik yang bersambung maupun yang tidak bersambung, serta penekanan pada cara pengucapan yang benar. Setelah itu, peserta akan diberikan bimbingan untuk membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan melibatkan huruf-huruf yang telah dipelajari. Selama proses pembelajaran, akan diadakan sesi latihan kelompok dan sesi bimbingan individual agar setiap peserta mendapatkan perhatian maksimal. Selain itu, program ini juga memasukkan unsur kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti bermain permainan edukatif yang terkait dengan pembelajaran membaca Al-Quran. Dengan demikian, diharapkan peserta tidak hanya menguasai teknik membaca, tetapi juga merasakan kegembiraan dalam mengenal dunia huruf-huruf Al-Quran. Program ini menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana peserta dapat belajar dengan santai dan penuh semangat, menciptakan dasar yang kuat untuk perjalanan mereka dalam memahami dan membaca Al-Quran.

2) Melatih Hafalan Surat Al-Ghasyiyah dan Al-A'la

Program dimulai dengan pengenalan tentang latar belakang dan keutamaan surat Al-Ghasyiyah. Peserta akan

diberikan pemahaman mengenai makna dan pesan yang terkandung dalam surat ini. Pembagian hafalan surat Al-Ghasyiyah dilakukan dengan metode yang efektif, termasuk pembagian ayat-ayat ke dalam bagian-bagian kecil. Sesi latihan rutin dijadwalkan untuk melatih peserta dalam menghafal setiap bagian surat. Metode hafalan yang kreatif dan interaktif digunakan, seperti pengulangan, mendengarkan rekaman, dan teknik visualisasi. Selama proses latihan, peserta juga diberikan pemahaman tentang makna dan hikmah yang terkandung dalam setiap ayat, menjadikan proses hafalan lebih bermakna. Setelah peserta mencapai kemajuan dalam hafalan surat Al-Ghasyiyah, program dilanjutkan dengan pengenalan terhadap surat Al-A'la. Peserta diberikan wawasan tentang latar belakang dan keutamaan surat Al-A'la, serta makna yang terkandung dalam setiap ayatnya. Pembagian hafalan surat Al-A'la dilakukan dengan metode yang serupa, dengan menjadwalkan sesi latihan rutin. Kegiatan pemahaman makna ayat-ayat surat Al-A'la juga diintegrasikan ke dalam program untuk meningkatkan kedalaman pemahaman peserta terhadap teks suci. Pertunjukan atau kegiatan penghargaan dapat diadakan untuk merayakan pencapaian peserta dalam menghafal kedua surat tersebut, memberikan dorongan positif dan merangsang semangat untuk terus memperdalam pemahaman dan hafalan Al-Quran. Melalui program ini, diharapkan peserta tidak hanya dapat menghafal surat Al-Ghasyiyah dan Al-A'la dengan baik, tetapi juga memahami makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, mendapatkan manfaat spiritual, dan memperkuat keterikatan mereka dengan Al-Quran.

n. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Dzikriyah)

1) Menceritakan Kisah Nabi Yusuf melalui video animasi

Program ini bertujuan untuk menyampaikan kisah Nabi Yusuf melalui video animasi, memanfaatkan medium yang menarik untuk memperkenalkan nilai-nilai moral dan ajaran Islam kepada penonton, terutama anak-anak. Dalam video animasi ini, kisah Nabi Yusuf dapat dihadirkan secara visual, memudahkan pemahaman dan memikat perhatian penonton. Dalam video animasi, kisah Nabi Yusuf dapat dimulai dengan pengenalan latar belakangnya, termasuk kelahirannya,

hubungannya dengan saudara-saudaranya, dan karunia-karunia yang diberikan oleh Allah kepadanya. Video ini dapat menggambarkan kebijaksanaan dan kecantikan Nabi Yusuf yang membuatnya dicintai oleh ayahnya, namun juga menimbulkan rasa cemburu di kalangan saudara-saudaranya. Selanjutnya, animasi dapat menyoroti peristiwa-peristiwa penting dalam kisah Nabi Yusuf, seperti pengkhianatan saudara-saudaranya, dijual menjadi budak, cobaan yang dihadapinya di rumah Potifar, hingga ketinggian kedudukannya sebagai penguasa di Mesir. Video animasi ini dapat menonjolkan ketabahan, kesabaran, dan ketakwaan Nabi Yusuf dalam menghadapi ujian-ujian yang dialaminya. Selain itu, animasi dapat menggambarkan momen-momen penting, seperti interpretasi mimpinya, kisah asuha, dan akhirnya, rekonsiliasi dengan saudara-saudaranya. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan visual yang menarik, video animasi ini dapat menjadi sarana edukatif yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dan keimanan yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf.

## 2) Menceritakan Kisah Nabi Ayub melalui video animasi

Program ini dirancang untuk menceritakan kisah Nabi Ayub melalui video animasi, tujuannya adalah untuk menyampaikan kisah kehidupan dan kesabaran Nabi Ayub kepada audiens, khususnya anak-anak. Video animasi dapat menjadi media yang menarik dan edukatif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman dan kebijaksanaan yang terkandung dalam kisah Nabi Ayub. Dalam video animasi ini, kisah Nabi Ayub dapat diawali dengan memperkenalkan latar belakang kehidupan beliau sebagai seorang nabi yang hidup dalam kekayaan dan kebahagiaan. Namun, ujian dan cobaan yang besar menimpanya, kehilangan harta, kesehatan, dan dukungan sosial. Melalui animasi yang menarik, dapat diceritakan bagaimana Nabi Ayub tetap bersabar dan mempertahankan imannya kepada Allah, meskipun mengalami penderitaan yang luar biasa. Video animasi dapat menyoroti momen-momen kunci dalam kisahnya, seperti kesabaran Nabi Ayub dalam menghadapi ujian, doanya kepada Allah, dan berakhirnya ujian dengan kesembuhan dan keberkahan yang Allah anugerahkan kepadanya. Pesan moral dan spiritual dari kisah Nabi Ayub, seperti ketabahan, tawakal, dan syukur kepada Allah, dapat

ditekankan dalam video animasi tersebut. Dengan memberikan sentuhan visual dan narasi yang menarik, program ini diharapkan dapat membantu audiens, terutama anak-anak, untuk memahami dan mengingat kisah Nabi Ayub dengan lebih baik. Selain itu, video animasi juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan kebijaksanaan Islam dengan cara yang menarik dan bersahaja.

### 3) Mempelajari Biografi Jendral Sudirman melalui video

Melalui video, peserta akan diperkenalkan pada sejarah hidup Jenderal Sudirman, mulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, hingga peran kunci beliau dalam memimpin Tentara Nasional Indonesia (TNI) selama perang kemerdekaan. Video ini dapat mencakup momen-momen signifikan, keberanian, dan strategi militer yang digunakan oleh Jenderal Sudirman. Selain itu, program ini dapat menyajikan testimoni dan wawancara dengan para ahli sejarah atau rekan sejawat Jenderal Sudirman. Ini akan membantu peserta memahami konteks historis dan signifikansi peran beliau dalam meraih kemerdekaan Indonesia. Dengan menggabungkan media video dan pendekatan pembelajaran yang interaktif, program ini dapat membuat peserta lebih terlibat dan memperdalam pemahaman mereka tentang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, khususnya melalui kontribusi Jenderal Sudirman. Program ini juga dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan penghargaan terhadap pahlawan-pahlawan bangsa.

#### o. Pembimbingan TPA

##### 1) Membimbing Al Quran juz 1 dan 2

Program pembimbingan Al-Quran untuk Juz 1 dan 2 dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak, dalam memahami, menghafal, dan membaca dengan baik teks Al-Quran pada dua juz pertama. Melalui program ini, tujuan utamanya adalah memberikan dasar yang kuat dalam membaca Al-Quran sejak dini dan membimbing peserta menuju pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Juz 1 dan 2.

Pertama, dalam program ini, peserta akan diperkenalkan dengan huruf Arab dan tanda baca khusus Al-Quran. Selanjutnya, mereka akan mempelajari tajwid, aturan bacaan Al-Quran, untuk memastikan bahwa pembacaan mereka sesuai dengan norma-norma yang diakui secara agama. Sesi-

sesi ini akan didukung oleh metode pembelajaran yang interaktif, seperti membaca bersama, mendengarkan rekaman, dan bermain permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca. Kedua, peserta akan memulai proses hafalan ayat-ayat dalam Juz 1 dan 2. Sesi hafalan akan diorganisir dengan pembagian hafalan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, dan peserta akan diberikan target hafalan yang dapat dicapai. Program ini akan menekankan pentingnya pemahaman makna dari setiap ayat yang dihafal, bukan hanya sekadar membaca dengan lancar. Dukungan dan bimbingan akan diberikan secara rutin selama sesi latihan, dan kegiatan penghargaan akan diadakan untuk memberikan motivasi tambahan. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat membangun dasar yang kuat dalam membaca Al-Quran, menghafal Juz 1 dan 2, serta memahami ajaran Islam yang terkandung dalam kedua juz tersebut. Program ini juga dapat menciptakan atmosfer positif dan berkomitmen terhadap pembelajaran Al-Quran di lingkungan tersebut, memperkuat ikatan masyarakat dengan kitab suci Islam.

## 2) Melatih Hafalan surat Al-humazah, An-nasr

Program dimulai dengan pengenalan surat Al-Humazah, yang merupakan surat ke-104 dalam Al-Quran. Peserta diperkenalkan pada latar belakang surat, tema utama, dan makna setiap ayat. Metode hafalan yang efektif diperkenalkan, termasuk teknik pengulangan, mendengarkan rekaman, dan penggunaan metode visualisasi. Sesi latihan melibatkan pembagian ayat-ayat Al-Humazah ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, memudahkan peserta untuk menghafal secara bertahap. Fasilitator memberikan bimbingan individu dan mendukung peserta yang membutuhkan tambahan bantuan. Diskusi tentang makna dan pesan moral yang terkandung dalam surat Al-Humazah menjadi bagian penting dari program ini, membantu peserta untuk meresapi nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam surat tersebut. Setelah melatih hafalan surat Al-Humazah, program berlanjut dengan surat An-Nasr. Peserta diperkenalkan dengan konteks sejarah dan latar belakang surat An-Nasr, yang merupakan surat ke-110 dalam Al-Quran. Metode hafalan yang efektif diterapkan kembali, dan peserta diarahkan untuk memahami makna dan tujuan

surat An-Nasr. Sesi latihan untuk surat An-Nasr juga melibatkan pengulangan dan praktik hafalan secara intensif. Diskusi tentang kemenangan dan rasa syukur yang terkandung dalam surat An-Nasr menjadi fokus untuk membantu peserta memahami konsep-konsep yang terkandung dalam surat ini. Ujian akhir dari program ini bukan hanya untuk mencapai hafalan teknis tetapi juga untuk membantu peserta meresapi makna dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam surat Al-Humazah dan An-Nasr. Dengan demikian, peserta tidak hanya menguasai teknik hafalan, tetapi juga dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam surat-surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat memperdalam pengalaman keagamaan peserta dan meningkatkan koneksi mereka dengan Al-Quran.

3) Melatih doa keluar Masjid, masuk Masjid dan doa setelah adzan

Program melatih doa keluar masjid, masuk masjid, dan doa setelah adzan bertujuan untuk membimbing peserta, terutama anak-anak, dalam mempelajari doa-doa ini yang menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari di masjid. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat memahami makna doa-doa tersebut dan melatih kebiasaan untuk mengucapkannya dengan benar. Dalam sesi pelatihan pertama, peserta akan dikenalkan dengan doa keluar masjid dan masuk masjid. Doa keluar masjid berfungsi sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah setelah selesai beribadah di masjid, sementara doa masuk masjid adalah doa perlindungan dan memohon keberkahan saat memasuki masjid. Peserta akan diajarkan cara membaca dan menghafal doa-doa ini dengan benar, dan dilibatkan dalam latihan praktik. Sesi kedua program fokus pada doa setelah adzan. Peserta akan diajak untuk memahami makna dan pentingnya doa ini yang berkaitan dengan memuji dan memohon kepada Allah sebagai respons terhadap panggilan adzan. Fasilitator atau guru akan memberikan panduan dalam membaca doa setelah adzan dengan tajwid yang baik dan melibatkan peserta dalam latihan hafalan serta simulasi situasi di masjid. Melalui program ini, diharapkan peserta tidak hanya dapat menghafal doa-doa tersebut, tetapi juga memahami makna dan keutamaan yang terkandung di dalamnya. Program ini membantu membangun kebiasaan baik

dalam kehidupan sehari-hari di masjid, yang dapat meningkatkan kesadaran spiritual peserta dan memperkaya pengalaman ibadah mereka.

p. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
(Budi Santoso)

1) Mempelajari Sejarah Pendirian Muhammadiyah

Program mempelajari sejarah pendirian Muhammadiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai asal-usul, tujuan, dan perkembangan organisasi Islam ini. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada 18 November 1912 di Yogyakarta, Indonesia, dan menjadi salah satu organisasi Islam terbesar di tanah air. Program ini dirancang untuk menjelaskan nilai-nilai, visi, dan peran Muhammadiyah dalam perkembangan masyarakat dan pendidikan Islam di Indonesia. Program tersebut diawali dengan mengenalkan pemimpin pendiri dan visi Muhammadiyah, meninjau sejarah awal berdirinya Muhammadiyah, kemudian menjelaskan peran Muhammadiyah terhadap pendidikan, serta pembangunan sosial di Indonesia serta di luar negeri. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Muhammadiyah, memotivasi peserta untuk mengapresiasi sejarah dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi ini, serta menginspirasi keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial dan pendidikan di masyarakat.

2) Peran Muhammadiyah dalam Kehidupan Keagamaan

Program ini dirancang untuk menggali dan memahami peran Muhammadiyah dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam di Indonesia, memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk, mengembangkan, dan memajukan kehidupan keagamaan umat Islam. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Muhammadiyah berperan dalam memperkuat aspek-aspek keagamaan, seperti ibadah, pendidikan agama, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Program tersebut diawali dengan penjelasan mengenai visi misi keagamaan Muhammadiyah, peran Muhammadiyah kepada masyarakat dalam bidang keagamaan, serta keterlibatan dalam kegiatan kemanusiaan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam

tentang kontribusi Muhammadiyah dalam kehidupan keagamaan masyarakat Indonesia, serta menginspirasi peserta untuk aktif berperan dalam memajukan kehidupan keagamaan di lingkungan mereka.

3) **Mempelajari Biografi Salah Satu Tokoh Muhammadiyah**

Program mempelajari biografi salah satu tokoh Muhammadiyah bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan, perjuangan, dan kontribusi tokoh tersebut dalam perkembangan Muhammadiyah. Melalui program ini, peserta akan diberikan pemahaman tentang nilai-nilai, visi, dan semangat perjuangan yang membentuk karakter tokoh tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap Muhammadiyah dan masyarakat. Program ini diawali dengan kegiatan mengenalkan salah satu tokoh Muhammadiyah, menjelaskan perjuangan dan pemikiran tokoh tersebut serta berdiskusi terkait kehidupan dan peran tokoh tersebut pada Muhammadiyah. Program ini diharapkan dapat membangun rasa kekaguman dan memperdalam pemahaman peserta terhadap tokoh Muhammadiyah yang dipilih. Selain itu, diharapkan peserta dapat mengambil inspirasi dari perjuangan dan nilai-nilai positif yang tercermin dalam kehidupan tokoh tersebut.

q. **Pembimbingan TPA**

1) **Membimbing iqro 3, iqro 4, dan iqro 5**

Program membimbing Iqro 3, Iqro 4, dan Iqro 5 dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak, dalam mempelajari tingkatan Iqro yang lebih tinggi. Iqro adalah metode belajar membaca Al-Quran yang umum digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat menguasai keterampilan membaca Al-Quran dengan baik dan memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang dipelajari. Program ini diawali dengan pengenalan tentang materi iqro, serta pembelajaran tajwid. Program ini diharapkan dapat memberikan bimbingan yang efektif dalam membantu peserta menguasai tingkatan Iqro yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan memahami pesan-pesan yang terkandung dalam kitab suci Islam ini.

- 2) Melakukan Pendampingan hafalan doa masuk dan keluar rumah, doa sebelum dan sesudah belajar, masuk dan keluar kamar mandi.

Program pendampingan hafalan doa-doa harian ini bertujuan untuk membimbing peserta, terutama anak-anak, dalam menghafal dan memahami doa-doa yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Melalui program ini, peserta akan diberikan bimbingan untuk menghafal doa masuk dan keluar rumah, doa sebelum dan sesudah belajar, serta doa masuk dan keluar kamar mandi. Tujuan dari program ini adalah membiasakan peserta untuk selalu mengucapkan doa-doa ini sebagai bentuk pengingat atas kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka.

### **3. Bidang Seni dan Olahraga**

Program dalam bidang seni dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan bakat, kreativitas, dan kesehatan peserta melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat seni dan olahraga. Program ini dapat dirancang untuk berbagai kelompok usia dan tingkat keahlian, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

#### **a. Penyelenggaraan Seni (Faizar)**

- 1) Menyelenggarakan kegiatan kerajinan membuat gambar dengan biji-bijian bersama anak-anak di posko kkn 89 unit IV.C.2

Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan kerajinan membuat gambar dengan biji-bijian bersama anak-anak di Posko KKN Unit 89 IV.C.2. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu mengembangkan kreativitas anak-anak sambil memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kebersamaan dan keterampilan seni. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajak untuk menggali kreativitas mereka dengan membuat gambar menggunakan biji-bijian sebagai media utama. Para peserta akan diberikan berbagai biji-bijian yang berbeda, seperti biji-bijian kacang, jagung, dan beras, serta alat-alat lukis untuk mengekspresikan imajinasi mereka. Mereka dapat menciptakan gambar, pola, atau bahkan bentuk-bentuk tertentu dengan menempelkan biji-bijian tersebut pada kertas atau media lainnya.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan mewarnai buku gambar bersama anak-anak di posko kkn 89 unit IV.C.2

Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan mewarnai buku gambar bersama anak-anak di posko KKN Unit 89 IV.C.2. Kegiatan mewarnai buku gambar tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki manfaat dalam mengembangkan kreativitas, koordinasi motorik, dan kegiatan sosial anak-anak. Dengan mengadakan kegiatan ini, diharapkan dapat menciptakan suasana yang positif, meriah, dan mendukung pengembangan anak-anak dalam berbagai aspek. Pertama, kegiatan dimulai dengan pengenalan dan pembagian buku gambar kepada anak-anak. Para peserta, yang terdiri dari anak-anak dan para pengajar atau relawan, diberi kesempatan untuk berinteraksi dan berkenalan. Kemudian, suasana kegiatan dibuat lebih hidup dengan pengenalan tema mewarnai, yang dapat berkaitan dengan pendidikan moral, nilai-nilai keagamaan, atau tema yang relevan dengan lingkungan sekitar. Kemudian, para peserta diajak untuk mewarnai buku gambar sesuai dengan tema yang telah diperkenalkan. Fasilitator atau pengajar memberikan panduan dan bimbingan kepada anak-anak dalam pemilihan warna, teknik mewarnai, dan penekanan pada pesan atau cerita yang terkandung dalam gambar. Selama kegiatan, suasana ramah, penuh semangat, dan kolaboratif diupayakan untuk menciptakan pengalaman yang positif bagi anak-anak.

b. Pendampingan Olahraga (Faizar)

1) Melakukan pendampingan olahraga badminton pada anak-anak

Program pendampingan olahraga badminton untuk anak-anak dirancang untuk memberikan pengajaran, bimbingan, dan dukungan dalam pengembangan keterampilan badminton sejak usia dini. Melalui program ini, anak-anak dapat belajar tentang dasar-dasar teknik permainan badminton, seperti posisi kaki yang benar, pukulan forehand dan backhand, serta taktik permainan yang sederhana. Selain aspek teknis, program ini juga menekankan pentingnya kerjasama tim, disiplin, dan fair play dalam olahraga.

2) Mengedukasi cara memukul bola bulu tangkis dengan benar

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta mengenai cara memukul bola bulu tangkis dengan benar dalam olahraga bulu tangkis. Memiliki teknik pukulan yang benar sangat penting untuk meningkatkan performa, presisi, dan efektivitas dalam permainan. Program ini akan memberikan

pemahaman mendalam tentang teknik pukulan, posisi tubuh yang tepat, dan strategi yang efektif dalam memainkan olahraga bulu tangkis.

c. Penyelenggaraan Seni (Wibowo)

1) Mendampingi seni kerajinan tangan dari stik es krim bagi anak-anak

Program mendampingi seni kerajinan tangan dari stik es krim bagi anak-anak dirancang untuk memberikan pengalaman kreatif dan mendidik kepada peserta, khususnya anak-anak. Dalam program ini, peserta diajak untuk menjelajahi potensi kreatif mereka dengan membuat berbagai macam kerajinan tangan menggunakan stik es krim sebagai bahan utama. Dengan bimbingan yang diberikan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, meningkatkan daya imajinasi, dan merasakan kegembiraan melibatkan diri dalam kegiatan seni. Selama sesi kerajinan tangan, peserta akan belajar cara menyusun dan menyusun stik es krim dengan berbagai cara yang inovatif. Mulai dari membuat bingkai foto, hiasan dinding, atau bahkan miniatur bangunan, anak-anak akan diberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Selain itu, program ini juga dapat membantu memupuk rasa kebersamaan dan kerjasama, karena anak-anak dapat saling berbagi ide dan bekerja sama dalam mewujudkan proyek seni mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung, program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dunia seni dan kerajinan tangan, tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan sosial mereka. Kesempatan ini dapat merangsang rasa kepercayaan diri mereka serta memberikan hasil karya yang membanggakan untuk dibawa pulang dan ditunjukkan kepada keluarga mereka, menjadikan program ini sebagai pengalaman yang bermanfaat dan menghibur.

2) Mengenalkan lagu tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta bagi anak-anak

Program pengenalan lagu tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bagi anak-anak bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan warisan budaya melalui seni musik tradisional. Dengan memperkenalkan lagu-lagu tradisional DIY kepada anak-anak, program ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang nilai-nilai budaya dan kekayaan

seni daerah, tetapi juga membangkitkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap warisan lokal mereka. Melalui pembelajaran lagu-lagu tradisional ini, anak-anak dapat merasakan keindahan melodi, lirik yang sarat makna, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Selama program, anak-anak akan diajak untuk mendengarkan, menyanyikan, dan belajar gerakan atau tarian yang sesuai dengan lagu-lagu tradisional DIY. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak-anak untuk lebih memahami budaya lokal mereka. Para fasilitator dapat memberikan konteks sejarah dan makna di balik setiap lagu tradisional, sehingga anak-anak dapat merasakan kedalaman nilai budaya yang terkandung dalam setiap melodi. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi ajang pendidikan yang memberdayakan anak-anak dengan pemahaman tentang kekayaan budaya dan seni tradisional DIY.

d. Pendampingan Olahraga (Wibowo)

- 1) mengadakan dan mendampingi anak-anak cara bermain sepak bola atau mini soccer

Program ini disusun untuk mengadakan dan mendampingi anak-anak dalam belajar cara bermain sepak bola atau mini soccer. Sepak bola tidak hanya mempromosikan kesehatan fisik dan kebugaran, tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial, kerjasama tim, dan disiplin. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan sepak bola, program ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan motorik, membangun rasa percaya diri, dan mendukung perkembangan sosial mereka melalui interaksi dalam tim. Sesi pelatihan akan difokuskan pada pengenalan dasar-dasar sepak bola, termasuk teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting. Pembimbing akan memberikan panduan dan bimbingan pribadi kepada setiap anak, memastikan mereka memahami aturan permainan dan menjelaskan pentingnya kerja sama tim. Melalui pendekatan yang interaktif dan mendukung, program ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan sepak bola, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang positif dan menyenangkan bagi anak-anak saat belajar dan bermain bersama. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat merangsang minat anak-anak dalam berolahraga, membentuk

karakter positif, dan membantu dalam pembentukan fondasi keterampilan sepak bola yang baik sejak dini.

- 2) Melaksanakan kegiatan pemanasan dasar sebelum berolahraga untuk anak-anak

Program pemanasan dasar sebelum berolahraga untuk anak-anak dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan tubuh mereka secara fisik dan mental sebelum memulai aktivitas fisik yang lebih intens. Pemanasan yang baik memiliki peran penting dalam mencegah cedera, meningkatkan fleksibilitas otot, dan meningkatkan sirkulasi darah. Program ini menyelenggarakan berbagai kegiatan pemanasan yang bersifat menyenangkan dan sesuai dengan usia anak-anak untuk memotivasi mereka lebih aktif berpartisipasi. Langkah pertama dalam program ini adalah memperkenalkan konsep pemanasan dan menjelaskan pentingnya persiapan tubuh sebelum berolahraga. Anak-anak akan diajak untuk memahami bahwa pemanasan membantu mengurangi risiko cedera, meningkatkan keterampilan motorik, dan membuat mereka lebih siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Selanjutnya, program ini akan melibatkan serangkaian kegiatan pemanasan yang mencakup gerakan-gerakan dasar seperti peregangan, lari ringan, gerakan rotasi, dan latihan keseimbangan. Kegiatan ini akan disusun dengan pendekatan yang bersifat bermain untuk membuat anak-anak merasa senang dan terlibat sepenuhnya. Fasilitator atau instruktur akan memberikan arahan dan bimbingan langsung untuk memastikan bahwa setiap gerakan dilakukan dengan benar dan aman. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu anak-anak memahami arti pentingnya pemanasan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik seputar aktivitas fisik, menjadikan olahraga sebagai kegiatan yang dinikmati oleh mereka sejak dini.

- 3) Melaksanakan Permainan tradisional Engklek

Program permainan tradisional "Engklek" dirancang untuk mengenalkan dan mempromosikan keberagaman budaya Indonesia melalui permainan yang telah menjadi bagian dari warisan tradisional. Engklek adalah permainan yang melibatkan keterampilan dan kecepatan gerakan kaki, memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan merasakan kegembiraan dalam suasana yang santai. program akan fokus pada pelaksanaan permainan Engklek

secara langsung. Peserta akan diberikan panduan dan instruksi tentang aturan permainan, serta cara mengatur dan melibatkan kelompok. Melalui interaksi yang aktif, peserta akan belajar bekerja sama, meningkatkan koordinasi motorik kaki, dan merasakan kegembiraan bersama. Program ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung apresiasi terhadap permainan tradisional Indonesia dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara peserta. Dengan melibatkan peserta dalam permainan Engklek, program ini tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukatif untuk memperkenalkan dan mempromosikan warisan budaya tradisional Indonesia. Program ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya bangsa dan menciptakan momen berkesan yang mempererat ikatan sosial di antara peserta.

e. Penyelenggaraan Seni (Resti)

1) Mendampingi anak-anak dalam mewarnai kaligrafi

Program mendampingi anak-anak dalam mewarnai kaligrafi bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan apresiasi seni kaligrafi pada anak-anak. Melalui program ini, anak-anak akan diberikan kesempatan untuk belajar tentang seni tulisan indah Islam (kaligrafi) sambil merasakan kegembiraan dari aktivitas mewarnai.

Pertama-tama, program akan dimulai dengan pengantar tentang seni kaligrafi dan pentingnya seni dalam budaya Islam. Peserta akan diperkenalkan kepada berbagai jenis kaligrafi dan maknanya dalam konteks Islam. Selanjutnya, anak-anak akan diberikan lembaran kaligrafi yang telah disiapkan, mungkin dengan ayat-ayat Al-Quran atau kalimat-kalimat bijak.

Selama sesi mewarnai, pendamping akan memberikan bimbingan tentang teknik mewarnai yang baik dan pemilihan warna yang sesuai. Selain itu, anak-anak akan diajak untuk berbicara tentang apa yang mereka pahami dari kaligrafi yang mereka warnai. Diskusi tentang makna kalimat atau ayat yang ada pada kaligrafi akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan. Pentingnya program ini tidak hanya terletak pada aspek artistiknya, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai seperti kesabaran, konsentrasi, dan apresiasi terhadap seni Islam. Program ini juga dapat menjadi

sarana yang efektif untuk meningkatkan rasa cinta dan keterlibatan anak-anak terhadap seni dan budaya Islam.

2) mendampingi anak-anak mewarnai asmaul husna

Program mendampingi anak-anak dalam mewarnai Asmaul Husna dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan edukatif sekaligus memperkenalkan mereka pada nama-nama indah Allah yang terdapat dalam Asmaul Husna. Dengan menggunakan kegiatan mewarnai, program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak sambil memperdalam pemahaman mereka terhadap sifat-sifat Allah yang diungkapkan melalui Asmaul Husna. Dalam sesi pertama, anak-anak akan diperkenalkan pada Asmaul Husna, yaitu serangkaian nama atau sifat-sifat Allah yang mulia dalam ajaran Islam. Setelah itu, mereka akan diberikan lembaran gambar yang berisi tulisan Asmaul Husna dan diundang untuk mewarnai setiap nama sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka. Fasilitator atau pendamping akan memberikan penjelasan singkat tentang makna setiap Asmaul Husna, sehingga anak-anak dapat lebih memahami arti dari nama-nama tersebut. Dalam sesi kedua, anak-anak akan diberikan kesempatan untuk berbagi hasil karyanya dan menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang setiap nama Allah yang telah mereka warnai. Fasilitator dapat memfasilitasi diskusi ringan untuk memastikan pemahaman anak-anak dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul. Selain itu, hasil karya mereka dapat dijadikan pameran kecil di tempat tersebut, memberikan apresiasi terhadap kreativitas anak-anak. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, menyenangkan, dan mendalami pemahaman anak-anak tentang Asmaul Husna. Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami sifat-sifat Allah, sehingga pembelajaran keagamaan mereka menjadi lebih berkesan dan bermakna.

f. Pendampingan Olahraga (Resti)

1) mendampingi kegiatan bermain badminton bersama anak-anak

Program mendampingi kegiatan bermain badminton bersama anak-anak bertujuan untuk mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan mental mereka melalui olahraga

badminton. Dalam kegiatan ini, peserta akan diajak untuk belajar dan berlatih teknik dasar seperti pukulan forehand, backhand, dan servis, sambil merasakan kegembiraan dan semangat kompetitif dalam suasana yang santai dan mendukung. Selain aspek fisik, program ini juga membuka ruang untuk membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama, sportivitas, dan kejujuran, yang merupakan nilai-nilai penting dalam bermain olahraga. Dalam setiap sesi, fasilitator atau pelatih akan memberikan arahan dan bimbingan personal kepada anak-anak, membantu mereka memahami aturan permainan, dan memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan bermain badminton mereka. Program ini juga dapat menyelenggarakan mini turnamen atau pertandingan yang ramah dan mendidik, di mana anak-anak dapat merasakan atmosfer kompetisi yang sehat sambil tetap menikmati olahraga dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama peserta. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan bermain badminton, tetapi juga untuk membentuk karakter positif dan menjalani gaya hidup sehat di kalangan anak-anak

2) mendampingi kegiatan bermain bongkar pasang bersama anak TPA

Program mendampingi kegiatan bermain bongkar pasang bersama anak TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bertujuan untuk memberikan pengalaman bermain yang edukatif dan bermanfaat. Kegiatan ini melibatkan anak-anak dalam serangkaian permainan bongkar pasang yang dirancang secara khusus untuk merangsang perkembangan motorik halus, kreativitas, dan pemahaman konsep pada anak-anak. Selain aspek pembelajaran, program ini juga memberikan kesempatan untuk membentuk interaksi sosial dan kerja sama di antara anak-anak. Melalui kegiatan ini, para pendamping dapat merancang stasiun bermain yang melibatkan elemen edukatif, seperti puzzle, blok bangunan, atau mainan konstruksi. Setiap stasiun bermain dirancang untuk menantang keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak, sambil mengajarkan mereka tentang konsep warna, bentuk, dan pola. Pendamping berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan dukungan, menjelaskan instruksi, dan memberikan pujian positif untuk mendorong rasa percaya diri anak-anak. Selain

itu, kegiatan ini juga dapat diarahkan untuk membentuk nilai-nilai sosial seperti kerja sama, berbagi, dan saling membantu. Anak-anak dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas bongkar pasang, mengajarkan mereka pentingnya berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Program ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar sambil bermain, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik mereka.

g. Penyelenggaraan Seni (Nadila)

1) Membuat Origami bagi anak-anak SD

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) membuat origami bagi anak-anak SD adalah inisiatif positif yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kreatif dan edukatif kepada anak-anak sekolah dasar. Dalam program ini, mahasiswa KKN dapat mengajarkan anak-anak teknik dasar membuat origami, memperkenalkan mereka pada berbagai bentuk dan hewan yang dapat dibuat, serta memperkaya keterampilan motorik halus mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat merasakan kegembiraan dalam berkreasi sambil mengasah kemampuan kognitif dan motorik mereka. Program ini tidak hanya sekadar tentang seni origami, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan pembelajaran kelompok. Mahasiswa KKN dapat menggabungkan elemen-elemen pendidikan seperti mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai seperti kerjasama, kesabaran, dan kreativitas. Selain itu, mahasiswa juga dapat menyelenggarakan sesi cerita atau pertunjukan pendek yang memadukan origami dengan cerita moral, menambah nilai pendidikan dan hiburan bagi anak-anak. Dengan demikian, program ini bukan hanya tentang membuat karya seni, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi perkembangan holistik anak-anak SD.

2) Mengenalkan alat musik tradisional melalui video

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang untuk mengenalkan alat musik tradisional kepada masyarakat melalui media video. Tujuannya adalah untuk mempromosikan keberagaman budaya dan melestarikan warisan musik tradisional yang kaya di Indonesia. Dengan menggunakan video sebagai media utama, program ini dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan

pemahaman mendalam tentang berbagai alat musik tradisional. Melalui video, peserta KKN dapat melakukan dokumentasi dan presentasi tentang alat musik tradisional yang ada di daerah tempat KKN dilaksanakan. Setiap video dapat mencakup penjelasan tentang asal-usul, cara pembuatan, dan cara memainkan alat musik tersebut. Video juga dapat memuat demonstrasi langsung dari para pemain alat musik atau seniman lokal yang ahli dalam memainkannya. Selain itu, peserta dapat mencakup konten yang menjelaskan peran dan makna budaya dari alat musik tersebut dalam masyarakat setempat.

### 3) Menggambar dan mewarnai benda

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini bertujuan untuk melibatkan peserta dalam kegiatan menggambar dan mewarnai benda sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari anak-anak hingga kelompok usia yang lebih tua, tergantung pada konteks dan kebutuhan masyarakat setempat. Pertama-tama, program ini akan dimulai dengan sesi pengenalan dan interaksi antara peserta KKN dengan masyarakat setempat. Selama sesi ini, peserta dapat berbincang-bincang dengan warga setempat untuk mengetahui kebutuhan dan minat mereka terkait kegiatan menggambar dan mewarnai. Setelah itu, peserta dapat merancang dan mengimplementasikan sesi menggambar dan mewarnai yang dapat melibatkan seluruh komunitas. Kegiatan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti menggambar dan mewarnai dinding atau fasilitas umum, menyelenggarakan kontes menggambar untuk anak-anak dengan tema tertentu, atau merancang mural yang mencerminkan nilai-nilai positif dan keindahan lokal. Peserta juga dapat melibatkan anak-anak dalam membuat seni yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan, budaya lokal, atau nilai-nilai moral. Selama proses menggambar dan mewarnai, peserta dapat memberikan pengajaran ringan tentang teknik menggambar, penggunaan warna, serta nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni mereka. Selain itu, peserta juga dapat memotivasi dan memberikan apresiasi kepada anak-anak yang berpartisipasi, meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas mereka. Program ini bukan hanya

memberikan dampak visual yang positif pada lingkungan sekitar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun hubungan antara peserta KKN dan masyarakat setempat. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan seni, diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan mereka dan menciptakan pengalaman berkesan yang dapat memberikan inspirasi dan semangat positif.

h. Penyelenggaraan Olahraga (Nadila)

1) Membuat Media Lompat Tali dengan Karet Gelang

kegiatan membuat media lompat tali menggunakan karet gelang dirancang untuk memberikan pengalaman dan keterampilan praktis kepada peserta KKN. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan hiburan atau permainan fisik, tetapi juga untuk mengajarkan peserta tentang kreativitas dalam membuat media olahraga yang sederhana dan terjangkau. Peserta akan diberdayakan untuk merancang dan membuat lompat tali menggunakan karet gelang yang umumnya mudah ditemukan. Langkah-langkahnya melibatkan pemilihan karet gelang dengan panjang yang sesuai, kemudian menggabungkannya dengan cara yang inovatif untuk membentuk tali lompat yang aman dan efektif. Mereka juga akan diberi arahan tentang variasi gerakan lompatan yang dapat dilakukan dengan media yang mereka buat.

Selama proses pembuatan, peserta akan belajar tentang kerja sama tim, kreativitas, dan tanggung jawab. Setelah media lompat tali selesai dibuat, mereka akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkannya bersama dan merasakan manfaat olahraga sederhana ini, baik untuk kesehatan fisik maupun sebagai sarana rekreasi. Program ini tidak hanya membangun keterampilan teknis peserta dalam membuat media lompat tali dengan karet gelang, tetapi juga memberikan pengalaman sosial dan kebersamaan dalam konteks kegiatan KKN. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap aspek keterampilan, kesehatan, dan kebersamaan peserta KKN.

2) Melakukan kegiatan Olahraga lompat tali

Program kegiatan KKN yang melibatkan olahraga lompat tali merupakan inisiatif yang positif untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat setempat. Kegiatan ini

tidak hanya memberikan aspek fisik yang baik, tetapi juga mendukung pembentukan komunitas yang sehat dan bersatu. Melalui lompat tali, peserta dapat mengembangkan keterampilan motorik, daya tahan fisik, dan semangat tim, sambil bersenang-senang dan memperkuat ikatan sosial.

Sesi kegiatan dimulai dengan pemanasan yang sesuai, memastikan bahwa peserta siap secara fisik untuk berpartisipasi dalam lompat tali. Instruktur atau fasilitator kemudian memberikan petunjuk dan teknik dasar lompat tali kepada peserta, memastikan bahwa setiap orang memahami cara melompat dengan benar dan aman. Selama kegiatan, variasi lompat tali dapat diperkenalkan untuk memenuhi tingkat keahlian dan kesiapan peserta. Selain manfaat fisik, kegiatan olahraga ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi dan semangat tim. Tim atau kelompok kecil dapat berkompetisi secara sehat, membangun rasa persatuan dan kebersamaan. Selain itu, kegiatan ini bisa menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, kesabaran, dan semangat pantang menyerah kepada peserta. Sebagai tambahan, program ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat komunitas setempat, termasuk pemberian informasi tentang manfaat olahraga, kesehatan, dan gaya hidup aktif. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga, tetapi juga mendukung pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan. Program semacam ini dapat membawa dampak positif jangka panjang dalam membangun komunitas yang sehat dan berdaya.

i. Penyelenggaraan Seni (Aisyah)

1) Mengenalkan lagu-lagu nasional Indonesia melalui tayangan video

Dalam pelaksanaannya, program ini akan menyajikan tayangan video berisi rekaman live atau animasi yang menampilkan penampilan artis atau kelompok musik yang membawakan lagu-lagu nasional Indonesia. Setiap lagu akan disertai dengan narasi yang menjelaskan sejarah, makna, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penyajian video akan dikemas secara menarik dan berwarna, dengan memperhatikan keberagaman budaya dan keindahan alam Indonesia yang menjadi latar belakang tampilan. Melalui program ini,

diharapkan peserta KKN dan masyarakat setempat dapat merasakan kebanggaan terhadap warisan budaya Indonesia, memahami makna lagu-lagu nasional, serta terinspirasi untuk lebih mencintai dan melestarikan kekayaan seni musik tanah air. Selain itu, program ini dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara masyarakat dengan menghargai keragaman budaya yang tercermin dalam beragamnya lagu-lagu nasional.

2) membuat kreasi kolase dari koran bekas/ sampah

Peserta akan memulai dengan pemahaman dasar tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah. Mereka akan diberikan informasi tentang dampak negatif dari penumpukan sampah, terutama kertas, terhadap lingkungan. Setelah pemahaman dasar diterapkan, peserta akan diberikan panduan dalam proses pengumpulan, pemilihan, dan persiapan koran bekas untuk dijadikan bahan kolase. Dalam membuat kolase, peserta akan diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan menggabungkan potongan-potongan koran menjadi gambar atau komposisi yang menarik. Setiap peserta dapat menghasilkan karya seni yang unik dan bermakna, sementara sekaligus mempromosikan kesadaran lingkungan. Selain aspek kreativitas, program ini dapat diintegrasikan dengan diskusi dan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengalaman artistik tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap permasalahan lingkungan dan mendukung gaya hidup berkelanjutan. Program ini menggabungkan kegiatan seni dengan nilai-nilai edukatif dan lingkungan yang mendalam, menciptakan pengalaman yang holistik bagi peserta KKN.

3) Mengenalkan ice breaking melalui tayangan video

Sesi ice breaking melalui tayangan video dapat diawali dengan pemilihan konten yang menghibur dan merangsang percakapan, seperti video komedi, liputan acara menarik, atau animasi ringan. Setelah menonton, peserta dapat diajak untuk berbagi kesan mereka, mengomentari momen lucu, atau menyampaikan cerita seru terkait dengan tayangan tersebut. Hal ini dapat menciptakan suasana yang nyaman, membangun kebersamaan di antara peserta, dan membuka pintu untuk

kolaborasi yang lebih baik selama program KKN berlangsung. Program ini bertujuan untuk menciptakan atmosfer positif dan inklusif, sehingga peserta dapat dengan cepat beradaptasi dan merasa terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN.

j. Penyelenggaraan Olahraga (Aisyah)

1) Mengedukasi cara lari jarak jauh melalui tayangan video

program dapat dimulai dengan memberikan pengenalan tentang pentingnya aktivitas lari jarak jauh untuk kesehatan dan kesejahteraan fisik. Program ini akan menyajikan tayangan video yang informatif, mencakup teknik-teknik pemanasan yang tepat, strategi pernapasan yang benar, pemilihan sepatu yang sesuai, dan saran-saran untuk pemula maupun pelari berpengalaman.

2) Mendampingi anak-anak mempraktekan lari jarak jauh

Program mendampingi anak-anak dalam mempraktekan lari jarak jauh bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat dan aktif, serta membantu peserta memahami pentingnya olahraga, khususnya lari jarak jauh, dalam memelihara kesehatan fisik dan mental. Melalui program ini, peserta tidak hanya diajak untuk aktif bergerak, tetapi juga diberikan panduan tentang teknik lari yang benar, keamanan selama berolahraga, dan manfaat kesehatan yang dapat diperoleh. Sesi pertama program melibatkan pengenalan konsep dan manfaat lari jarak jauh. Anak-anak akan diberi pemahaman tentang pentingnya kebugaran fisik, peningkatan stamina, dan kesehatan jantung melalui kegiatan lari jarak jauh. Pelatih atau fasilitator juga akan menyampaikan teknik-teknik dasar lari, pemanasan yang tepat, dan memberikan pengetahuan tentang jenis alas kaki yang sesuai. Sesi kedua program adalah praktik lapangan, di mana anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan apa yang telah mereka pelajari. Fasilitator akan mendampingi mereka selama sesi latihan, memberikan arahan, dan memberikan umpan balik konstruktif terkait teknik lari dan postur tubuh. Selain itu, akan diselipkan sesi pemanasan dan pendinginan untuk mencegah cedera dan memaksimalkan manfaat latihan.

k. Penyelenggaraan Seni Kreasi dan Bernyanyi (Nada)

1) Membuat kreasi kalung dan gelang menggunakan manik-manik pada anak-anak

Program membuat kreasi kalung dan gelang menggunakan manik-manik untuk anak-anak dirancang sebagai kegiatan kreatif yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan motorik halus dan ekspresi artistik. Melalui program ini, anak-anak akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan imajinasi mereka, meningkatkan keterampilan tangan, dan merasakan kebanggaan melalui hasil karya yang mereka buat. Dalam program ini, anak-anak akan belajar memilih warna-warna manik-manik, merancang pola, dan menyusun manik-manik tersebut sesuai dengan kreativitas mereka. Fasilitator atau guru dapat memberikan panduan dalam menciptakan desain yang menarik serta memberikan pengetahuan dasar tentang teknik-teknik dasar pembuatan kalung dan gelang. Anak-anak juga dapat belajar tentang koordinasi warna, bentuk, dan pemilihan pola yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Selama kegiatan, para peserta akan merasakan kebahagiaan dan kepuasan saat melihat hasil akhir dari kreasi mereka sendiri. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan kreatif, tetapi juga untuk membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dan apresiasi terhadap hasil kerja mereka. Keseluruhan, program membuat kreasi kalung dan gelang menggunakan manik-manik adalah cara yang menyenangkan dan edukatif untuk membangun keterampilan kreatif anak-anak sambil memupuk rasa kebanggaan terhadap hasil karya mereka sendiri.

2) Mengenalkan lagu daerah kalimantan Barat kepada anak-anak melalui video

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kebudayaan Kalimantan Barat kepada anak-anak melalui pengenalan lagu daerah. Dengan memanfaatkan media video, program ini dapat memberikan pengalaman visual yang menarik dan interaktif kepada anak-anak, membantu mereka memahami dan merasakan keindahan musik serta lirik lagu-lagu tradisional Kalimantan Barat. Video-video tersebut dapat menampilkan berbagai elemen budaya, seperti tarian tradisional, kostum khas, dan pemandangan alam yang memperkaya pemahaman anak-anak tentang warisan budaya daerah. Melalui video, program ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif, memotivasi anak-anak untuk belajar dan

menghargai kekayaan budaya Indonesia. Selain itu, program ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk melestarikan dan mempromosikan lagu-lagu daerah Kalimantan Barat, sehingga generasi muda dapat terus merasakan kebanggaan terhadap identitas budaya mereka. Dengan mengintegrasikan unsur visual dan audio, program ini diharapkan dapat membuka mata anak-anak terhadap keindahan seni dan budaya yang ada di sekitar mereka.

1. Penyelenggaraan Olahraga Lari Jarak Pendek (Nada)

1) Mengedukasi cara lari jarak pendek melalui penayangan video

Program ini dirancang untuk memberikan edukasi tentang cara lari jarak pendek melalui penayangan video. Melalui pendekatan multimedia, program ini bertujuan untuk memberikan panduan visual yang jelas dan praktis kepada peserta, baik pemula maupun yang sudah memiliki pengalaman, dalam melatih dan meningkatkan keterampilan lari jarak pendek mereka. Video-video yang disajikan dalam program ini akan mencakup teknik lari, pemanasan yang benar, postur tubuh, dan strategi untuk meningkatkan kecepatan dan kekuatan. Sesi-sesi video akan diarahkan oleh instruktur atau pelari berpengalaman yang dapat memberikan komentar dan tips secara langsung. Selain itu, program ini dapat mencakup konten tambahan seperti program latihan, saran nutrisi, dan tata kelola istirahat untuk mendukung peningkatan performa lari jarak pendek. Dengan penekanan pada teknik dan pengembangan fisik, peserta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan hasil lari jarak pendek mereka melalui pembelajaran visual yang efektif dan inspiratif. Program ini dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan peserta untuk belajar dan berlatih sesuai dengan jadwal mereka sendiri.

2) Mendampingi anak-anak mempraktekan cara lari jarak pendek

Program mendampingi anak-anak dalam mempraktekan cara lari jarak pendek dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran fisik, dan kegiatan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Melalui program ini, peserta akan diberikan bimbingan langsung dan dukungan dalam mempelajari teknik dasar lari jarak pendek, memahami pentingnya kegiatan fisik, serta membangun semangat kompetitif dan kerjasama. Sesi

pelatihan akan dimulai dengan pengenalan teknik-teknik dasar lari, termasuk posisi tubuh yang benar, koordinasi gerakan kaki, dan teknik pernafasan yang efektif. Para peserta akan dibimbing secara individu untuk memastikan penerapan teknik yang tepat dan mencegah cedera. Latihan-latihan awal akan difokuskan pada pengembangan kecepatan dan kekuatan yang sesuai dengan kemampuan setiap anak. Selama program, akan diadakan sesi-sesi latihan kelompok yang mencakup berbagai aktivitas dan permainan yang melibatkan lari jarak pendek. Ini dapat mencakup lomba-lomba kecil, permainan estafet, atau latihan sprint untuk meningkatkan daya tahan dan kecepatan anak-anak. Selain itu, akan ada fokus pada aspek penting seperti disiplin diri, tanggung jawab, dan semangat sportivitas. Pentingnya kegiatan fisik, seperti lari jarak pendek, tidak hanya terkait dengan aspek fisik semata, tetapi juga dengan kesehatan mental dan perkembangan sosial anak-anak. Program ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kepercayaan diri, kolaborasi, dan kompetensi yang akan berguna dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui program ini, diharapkan anak-anak akan merasakan manfaat kesehatan fisik dan mental, serta membangun fondasi yang kuat untuk gaya hidup aktif dan sehat di masa depan.

m. Pendampingan Seni (Aurel)

1) Melatih seni gerabah bagi anak-anak

Program melatih seni gerabah bagi anak-anak dirancang untuk memberikan pengalaman kreatif dan pendidikan kepada peserta, khususnya anak-anak, dalam menggali potensi seni mereka melalui media gerabah. Melalui program ini, peserta akan diajak untuk belajar membuat berbagai bentuk dan karya seni dari tanah liat, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta membangun rasa apresiasi terhadap seni dan kerajinan tradisional. Langkah-langkah program ini mencakup pemaparan teknik dasar membuat gerabah, seperti membentuk, merajut, dan menghias tanah liat. Peserta akan diberi kesempatan untuk menciptakan potongan seni mereka sendiri, mulai dari vas, patung mini, hingga bebatuan keramik. Selain itu, program ini juga akan menyelenggarakan sesi diskusi dan apresiasi seni, membahas seni gerabah dalam konteks budaya dan sejarah, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya melestarikan warisan seni tradisional.

Melalui program melatih seni gerabah ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka, belajar bekerja dengan media baru, dan merasakan kepuasan dalam menciptakan karya seni mereka sendiri. Selain itu, program ini juga dapat menjadi ajang untuk menggali potensi seni anak-anak dan memupuk rasa cinta terhadap seni dan budaya tradisional, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari upaya pelestarian dan pengembangan seni dan kerajinan lokal.

2) melakukan pendampingan pembuatan Kris dan kerajinan tas kulit

Program pendampingan pembuatan kris dan kerajinan tas kulit bertujuan untuk mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan peserta dalam menghasilkan produk tradisional yang bernilai tinggi. Dalam pembuatan kris, peserta akan diajak untuk memahami sejarah, makna, dan teknik pembuatan senjata tradisional Indonesia ini. Mereka akan dibimbing oleh para ahli dan pengrajin dalam setiap tahapan, mulai dari memilih bahan, memahami bentuk, hingga proses finishing. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mendalami pemahaman peserta terhadap nilai budaya dan seni rupa yang terkandung dalam pembuatan kris. Selain itu, program juga melibatkan peserta dalam pembuatan tas kulit. Mereka akan belajar tentang proses pengolahan kulit, pemilihan desain yang sesuai, serta keterampilan menjahit dan merakit tas. Pendampingan ini akan memberikan wawasan praktis dan kreatif bagi peserta, memungkinkan mereka menghasilkan produk tas kulit yang berkualitas tinggi dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui program ini, diharapkan peserta tidak hanya menjadi pengrajin yang terampil, tetapi juga dapat menghargai dan mempertahankan warisan budaya serta seni kerajinan tradisional Indonesia.

n. Pendampingan Olahraga (Aurel)

1) Memperkenalkan berbagai cabang olahraga

Program memperkenalkan berbagai cabang olahraga dirancang untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang beragam aktivitas fisik dan olahraga yang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Melalui program ini, peserta akan diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai cabang olahraga, mulai dari olahraga tim hingga olahraga individu, dengan tujuan membangun

minat dan apresiasi terhadap aktivitas fisik. program ini akan memberikan gambaran umum tentang berbagai cabang olahraga, mencakup olahraga tim seperti sepak bola, basket, dan voli, serta olahraga individu seperti berenang, atletik, dan tenis meja. Peserta akan diperkenalkan pada karakteristik unik, peraturan, dan keuntungan kesehatan yang terkait dengan setiap cabang olahraga.

2) Mempraktikan cara bermain kelereng pada anak-anak

Program "Mempraktikan Cara Bermain Kelereng pada Anak-Anak" dirancang untuk memberikan pengalaman bermain yang edukatif dan menghibur bagi anak-anak. Bermain kelereng adalah kegiatan tradisional yang tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi mata-tangan, tetapi juga memupuk nilai-nilai seperti kerjasama, strategi, dan kesabaran. Dalam program ini, anak-anak akan diajak untuk memahami aturan permainan kelereng, melatih presisi dalam melempar kelereng, dan merancang strategi untuk memenangkan permainan. Sesi pertama dalam program ini akan mencakup pengenalan aturan permainan kelereng dan berbagai teknik melempar yang dapat diterapkan oleh anak-anak. Fasilitator akan memberikan demonstrasi praktik cara memegang kelereng dengan benar, melihat sasaran, dan memilih sudut yang tepat untuk melempar. Selanjutnya, peserta akan berkesempatan untuk berlatih melempar kelereng secara mandiri atau dalam kelompok kecil. Sesi kedua akan fokus pada pengenalan strategi permainan kelereng. Anak-anak akan diajak untuk memahami konsep permainan secara lebih taktis, mengenali bagaimana posisi dan gerakan kelereng dapat mempengaruhi hasil permainan. Fasilitator akan memberikan panduan tentang cara merencanakan dan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan permainan. Anak-anak akan diberi kebebasan untuk mencoba dan mengembangkan strategi mereka sendiri. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bermain kelereng secara praktis, tetapi juga merangsang kreativitas dan imajinasi mereka dalam merancang pendekatan permainan. Dengan memadukan unsur edukatif dan hiburan, program ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman bermain yang menyenangkan

sambil mengembangkan keterampilan dan nilai positif pada anak-anak.

3) Mempraktikkan cara lompat tali pada anak-anak

Program ini dirancang untuk mempraktikkan cara lompat tali pada anak-anak dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan keaktifan mereka. Lompat tali bukan hanya kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga merupakan latihan kardiovaskular yang efektif. Melalui program ini, anak-anak akan diperkenalkan dengan teknik-teknik dasar melompat tali dan merasakan manfaat dari aktivitas ini. Sesi pertama program akan dimulai dengan pemaparan tentang manfaat kesehatan dari lompat tali, termasuk peningkatan keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot. Instruktur atau fasilitator akan memberikan pengenalan tentang teknik-teknik dasar seperti lompat dua kaki, lompat satu kaki, dan variasi gerakan lainnya. Peserta akan diberikan pemahaman tentang pentingnya memulai dengan ritme yang lambat dan meningkatkannya seiring waktu. Sesi berikutnya akan difokuskan pada praktik lapangan di mana anak-anak dapat menerapkan apa yang telah dipelajari. Mereka akan dibimbing untuk melompat tali secara benar, dan instruktur akan memberikan umpan balik dan koreksi untuk membantu meningkatkan teknik mereka. Selain itu, variasi latihan seperti melompat dengan satu kaki atau berputar-putar dapat diperkenalkan untuk menambah keseruan dan meningkatkan tantangan. Melalui program ini, diharapkan anak-anak dapat merasakan kegembiraan berolahraga, memperbaiki keterampilan motorik mereka, dan merasakan peningkatan energi. Selain aspek fisik, lompat tali juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus anak-anak. Program ini menciptakan lingkungan yang positif dan menyenangkan di mana mereka dapat mengembangkan keterampilan olahraga dasar sambil menikmati kegiatan fisik bersama teman-teman mereka.

o. Penyelenggaraan Seni (Dzikriyah)

1) Memberikan pemahaman tentang cara membatik dengan teknik celup melalui tayangan video

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang cara membatik dengan teknik celup melalui tayangan video. Memahat teknik celup dalam seni membatik

adalah suatu keahlian yang membutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus. Tayangan video ini dirancang untuk memandu peserta melalui setiap langkah dalam proses membatik, mulai dari persiapan bahan, teknik celup, hingga hasil akhir yang indah. Dalam tayangan video, peserta akan diajak untuk mengenal bahan-bahan yang digunakan dalam proses membatik dengan teknik celup, seperti malam, canting, dan kain mori. Video akan memperlihatkan dengan detail langkah-langkah mengaplikasikan malam, melakukan proses celup warna, dan teknik-teknik khusus dalam menciptakan pola yang unik. Melalui tampilan yang mendalam ini, peserta dapat memahami setiap fase proses membatik celup secara visual. Selain itu, tayangan video ini juga dapat mencakup tips dan trik praktis, memberikan saran tentang pemilihan warna yang cocok, dan mengeksplorasi variasi desain yang dapat dihasilkan melalui teknik celup. Program ini bertujuan untuk menginspirasi peserta agar dapat mengembangkan kreativitas mereka sendiri dalam seni membatik celup, sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya dan seni rupa Indonesia.

2) mendampingi anak-anak dalam praktek membatik dengan teknik celup

Program mendampingi anak-anak dalam praktek membatik dengan teknik celup dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan kreatif kepada peserta, khususnya anak-anak, dalam seni tradisional batik. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya dapat memahami teknik celup dalam pembuatan batik, tetapi juga merasakan kegembiraan dan kepuasan dalam proses kreatifnya. Dalam sesi pertama program, peserta akan diperkenalkan dengan sejarah dan nilai seni tradisional batik, serta penjelasan mendetail tentang teknik celup. Mereka akan mempelajari berbagai alat dan bahan yang digunakan, serta langkah-langkah dasar dalam proses membatik. Fasilitator akan memandu peserta dalam memilih desain atau motif yang ingin mereka buat, mempersiapkan kain, dan menyiapkan cat dan lilin sebagai bahan utama dalam teknik celup. Sesi kedua program akan difokuskan pada praktek langsung. Anak-anak akan mendapatkan bimbingan langsung saat mereka mencelupkan kain ke dalam cat, mengaplikasikan lilin, dan menciptakan motif batik sesuai dengan kreativitas mereka.

Fasilitator akan memberikan bantuan individual, memberikan tips tentang teknik celup yang baik, dan memberikan wawasan tentang penggunaan warna dan bentuk dalam seni batik. Sambil melakukan kegiatan ini, peserta akan merasakan kegembiraan dan prestasi pribadi ketika mereka melihat hasil akhir dari karya seni batik yang mereka buat sendiri. Program ini bukan hanya sekadar kegiatan seni yang kreatif, tetapi juga merupakan sarana untuk mendukung pengembangan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan apresiasi seni budaya. Selain itu, melalui proses pembuatan batik, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai tradisional dan keindahan warisan budaya Indonesia

3) mewarnai sketsa tokoh-tokoh muhammadiyah

Program mewarnai sketsa tokoh-tokoh Muhammadiyah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta, terutama anak-anak, untuk mengenal dan menghargai tokoh-tokoh inspiratif dalam sejarah Muhammadiyah melalui ekspresi seni. Dalam program ini, peserta akan diberikan sketsa tokoh-tokoh Muhammadiyah seperti KH. Ahmad Dahlan, KH. A. Wahab Hasbullah, atau tokoh lainnya yang memiliki peran penting dalam perjalanan organisasi. Mewarnai sketsa ini tidak hanya menjadi kegiatan kreatif, tetapi juga sarana edukasi untuk memperkenalkan nilai-nilai positif dan semangat perjuangan tokoh-tokoh tersebut. Peserta akan diajak untuk merenung dan memahami sejarah serta kontribusi tokoh-tokoh Muhammadiyah. Selama proses mewarnai, fasilitator dapat memberikan informasi singkat mengenai latar belakang dan peran tokoh-tokoh tersebut dalam pengembangan Muhammadiyah. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni anak-anak tetapi juga membangun apresiasi dan rasa kebanggaan terhadap sejarah perjuangan Muhammadiyah. Melalui ekspresi kreatif ini, diharapkan peserta akan lebih memahami nilai-nilai keagamaan, pendidikan, dan kemanusiaan yang diterapkan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah, serta terinspirasi untuk mengambil peran positif dalam masyarakat sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para tokoh tersebut.

p. Pendampingan Olahraga (Dzikriyah)

1) Mendampingi olahraga lari estafet bagi remaja

Program mendampingi olahraga lari estafet bagi remaja dirancang untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan atletik, kerja sama tim, dan kebugaran fisik. Lari estafet, sebuah cabang olahraga lari yang melibatkan serah terima tongkat di antara anggota tim, tidak hanya membangun kekuatan dan kecepatan, tetapi juga memupuk semangat sportif dan rasa tanggung jawab. Melalui program ini, remaja dapat mengalami manfaat positif dari kegiatan fisik, meningkatkan keterampilan sosial, dan membangun fondasi gaya hidup sehat. Langkah-langkah program ini mencakup penyediaan pelatihan lari estafet yang komprehensif, fokus pada teknik lari, strategi serah terima tongkat yang efisien, dan peningkatan daya tahan. Selain itu, program ini menekankan nilai-nilai seperti kerja sama tim, disiplin pribadi, dan semangat sportif. Melalui sesi latihan yang terorganisir dan pendampingan yang terarah, remaja dapat merasakan kemajuan pribadi mereka, membangun kepercayaan diri, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tim mereka. Pertandingan lari estafet yang diadakan sebagai bagian dari program ini juga dapat menjadi kesempatan untuk mengukur kemajuan dan merayakan prestasi bersama. Program ini bertujuan untuk mendorong gaya hidup aktif dan membangun fondasi keterampilan atletik dan sosial yang akan bermanfaat bagi perkembangan remaja.

2) mengedukasi cara lari estafet melalui tayangan video

Program ini dirancang untuk mengedukasi dan melatih peserta dalam cara melaksanakan lari estafet melalui tayangan video. Lari estafet merupakan salah satu cabang olahraga yang memerlukan kerjasama tim dan ketepatan dalam menyerahkan tongkat estafet antar anggota tim. Melalui tayangan video, peserta dapat memahami teknik-teknik dasar, strategi, dan taktik yang diperlukan untuk berhasil dalam lari estafet. Video akan memperlihatkan contoh-contoh praktis, termasuk teknik penyerahan tongkat, pilihan jalur yang efisien, dan koordinasi antar anggota tim. Selain itu, video ini akan memberikan panduan tentang pentingnya komunikasi dan sinkronisasi dalam menjalankan lari estafet. Peserta juga akan diberikan pemahaman tentang aspek-aspek keamanan dan etika olahraga yang perlu diperhatikan selama pelaksanaan lari estafet. Melalui metode pembelajaran visual ini, diharapkan peserta

dapat dengan cepat memahami konsep dan teknik lari estafet, dan dapat mengaplikasikannya dengan lebih baik saat berlatih atau mengikuti kompetisi. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik peserta dalam olahraga ini tetapi juga memupuk semangat sportivitas dan kerjasama tim, menghadirkan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat dalam dunia olahraga.

q. Penyelenggaraan Seni (Budi)

1) Balon Magic: Penciptaan seni dengan balon bersama anak-anak

Program "Balon Magic" merupakan kegiatan kreatif yang bertujuan untuk menggali potensi seni dan kreativitas anak-anak melalui seni balon. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak, sambil mengembangkan keterampilan motorik halus, imajinasi, dan kerja sama tim. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajak untuk belajar menciptakan berbagai bentuk seni dengan balon, seperti binatang, bunga, atau bentuk-bentuk unik lainnya. Peserta akan diberikan panduan oleh fasilitator atau instruktur yang ahli dalam seni balon. Mereka akan belajar tentang teknik dasar membuat bentuk-bentuk dengan balon, seperti mengikat, membalik, dan memutar balon untuk membentuk objek yang diinginkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif mereka, tetapi juga mengembangkan rasa kepercayaan diri saat mereka melihat karya seni mereka mengambil bentuk. Selain aspek kreatif, program ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan kerja sama tim di antara anak-anak. Mereka dapat saling berbagi ide, membantu satu sama lain, dan merayakan kreativitas bersama. Program "Balon Magic" dapat dilaksanakan dalam berbagai konteks, seperti acara perayaan, ulang tahun, atau kegiatan kebersamaan lainnya, yang memberikan kesempatan anak-anak untuk merasakan kegembiraan dan kebanggaan dalam menciptakan karya seni dengan balon.

2) Menulis cerita pendek dan menceritakannya bersama anak-anak

Program menulis cerita pendek dan menceritakannya bersama anak-anak bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan bercerita mereka. Melalui

kegiatan ini, peserta, termasuk anak-anak, akan diajak untuk mengeksplorasi imajinasi mereka, meningkatkan kemampuan menulis, dan mengasah keahlian dalam bercerita. Dalam program ini, peserta akan diminta untuk membuat cerita pendek dengan tema tertentu atau sesuai dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka. Proses menulis dapat melibatkan pemilihan karakter, latar, dan konflik cerita. Peserta akan diberikan panduan untuk membangun alur cerita yang menarik dan karakter yang dapat membuat pembaca atau pendengar tertarik. Setelah menyelesaikan tulisan mereka, kegiatan selanjutnya adalah menceritakan cerita secara lisan. Peserta akan diberi kesempatan untuk berbagi cerita mereka dengan teman-teman atau kelompok. Pada tahap ini, fokus diberikan pada kemampuan peserta untuk menyampaikan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai, sehingga peserta dapat menangkap perhatian pendengar.

r. Penyelenggaraan Olahraga (Budi)

1) Melaksanakan Olahraga badminton bagi orangtua dan remaja

Program olahraga badminton bagi orangtua dan remaja dirancang untuk menciptakan suasana kegiatan fisik yang menyenangkan dan bermanfaat bagi keluarga. Melalui program ini, peserta akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesehatan fisik, memperkuat hubungan antara orangtua dan anak, serta mengembangkan keterampilan olahraga badminton. Kegiatan ini dapat dijadwalkan secara teratur, memberikan waktu berkualitas untuk keluarga dalam suasana yang santai. Sesi latihan badminton akan mencakup berbagai aspek, termasuk pemanasan, latihan teknik dasar, strategi permainan, dan pertandingan bersama. Fasilitator atau pelatih dapat memberikan panduan kepada peserta yang memiliki tingkat keterampilan berbeda, sehingga semua anggota keluarga dapat terlibat dan merasakan manfaat kesehatan dari aktivitas olahraga ini. Pentingnya olahraga bagi kesehatan fisik dan mental akan ditekankan selama program ini, dan peserta akan didorong untuk menjadikan olahraga badminton sebagai bagian rutin dari gaya hidup sehari-hari. Kesempatan untuk bermain bersama sebagai keluarga dapat memperkuat hubungan interpersonal, membangun kerjasama, dan menciptakan kenangan yang berharga. Program ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup aktif

dan sehat, mendorong peserta untuk mengadopsi kebiasaan hidup yang seimbang dan bermanfaat dalam jangka panjang.

2) mengedukasi penggunaan raket yang benar

Program mengedukasi penggunaan raket yang benar dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang teknik dan prinsip-prinsip yang benar dalam menggunakan raket, terutama dalam olahraga raket seperti tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Edukasi ini mencakup aspek teknis, postur tubuh, dan strategi bermain yang dapat meningkatkan keterampilan dan kenyamanan peserta dalam menggunakan raket. Pertama-tama, program ini akan fokus pada pemahaman dasar tentang jenis-jenis raket yang digunakan dalam berbagai olahraga raket. Peserta akan diberikan pengetahuan tentang perbedaan antara raket tenis, bulu tangkis, dan tenis meja, serta karakteristik masing-masing. Selanjutnya, peserta akan diajarkan teknik memegang raket dengan benar, termasuk pemilihan grip yang sesuai dengan jenis permainan yang dimainkan. Pentingnya postur tubuh yang tepat dalam memegang raket juga akan ditekankan untuk mencegah cedera dan meningkatkan presisi dalam permainan. Selain aspek teknis, program ini juga akan memberikan edukasi tentang strategi bermain yang efektif. Peserta akan belajar bagaimana memanfaatkan kelebihan raket dan memahami pola permainan lawan. Hal ini mencakup pemahaman tentang momen yang tepat untuk melakukan pukulan, gerakan tubuh yang efisien, dan bagaimana menyesuaikan gaya permainan sesuai dengan kekuatan dan kelemahan lawan. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan teknis dan taktik dalam menggunakan raket secara benar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas permainan mereka. Selain itu, pemahaman tentang strategi bermain yang benar juga akan membantu peserta dalam mengambil keputusan yang cerdas di lapangan dan meningkatkan daya saing mereka dalam berbagai jenis olahraga raket.

3) mengedukasi gerakan pemanasan yang benar sebelum badminton

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai gerakan pemanasan yang benar sebelum bermain badminton. Pemanasan yang tepat sangat penting untuk mempersiapkan

tubuh secara fisik dan mental sebelum terlibat dalam kegiatan olahraga yang intens seperti badminton. Gerakan pemanasan yang baik dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan fleksibilitas otot, serta mengurangi risiko cedera. Dalam program ini, peserta akan diberikan panduan mendalam tentang gerakan pemanasan yang efektif. Ini mencakup latihan peregangan untuk mempersiapkan otot, gerakan rotasi dan mobilitas untuk mempersiapkan sendi, serta latihan kardiovaskular ringan untuk meningkatkan denyut jantung. Peserta juga akan diberikan pemahaman tentang pentingnya fokus mental selama pemanasan untuk mempersiapkan pikiran mereka dalam menghadapi aktivitas badminton. Selain itu, program ini dapat mencakup sesi praktik langsung di mana peserta akan dipandu untuk melakukan gerakan pemanasan dengan benar. Ini bisa melibatkan serangkaian gerakan dinamis, seperti lari ringan, skipping, dan latihan berbasis ketangkasan. Pemandu program akan memberikan umpan balik terkait postur dan teknik pelaksanaan gerakan untuk memastikan peserta melakukan pemanasan dengan benar dan efisien.

#### **4. Bidang Tematik/non-tematik**

Program bidang tematik merujuk pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan integrasi berbagai mata pelajaran atau topik ke dalam suatu tema atau konteks tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan terkait erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Program ini dapat diimplementasikan dalam berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat menengah.

##### **a. Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pembiasaan Diri yang Mengintegrasikan Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH) Di RW 2**

Program Pembelajaran dan Pembiasaan Diri dengan Integrasi Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH) di RW 2 dirancang untuk menciptakan kesadaran dan kebiasaan positif yang berfokus pada kelestarian lingkungan di tingkat komunitas. Program ini menggabungkan pendekatan pembelajaran dan pembiasaan diri untuk mengubah perilaku menuju tindakan yang lebih ramah lingkungan. Implementasi dari program ini berupa kegiatan Praktik Kebersihan, Fungsi sanitasi dan Drainase bersama warga RW2 Serangan, Mengedukasi cara pengolahan limbah (Pemilahan, Pengumpulan,

Transportasi, Pengolahan), Mengedukasi Pengelolaan Sampah dengan losida, Mengedukasi edukasi Pengelolaan Sampah dengan ember tumpuk, mensosialisasikan Pengelolaan ketahanan pangan (bibit Cabe, Terong, Tomat), Menanam bibit bersama kelompok wanita tani (KWT) di RT 08 dan RT 012, melaksanakan perawatan bibit pada kebun dan lorong sayur, mengedukasi tahapan budidaya tanaman obat (penyulaman, pemupukan, panen, pasca panen), serta membuat himbauan kepada masyarakat RW 2 Teantang "Lindungi Bumi Kita. Melalui integrasi pembelajaran, pembiasaan diri, dan partisipasi aktif warga, program ini bertujuan untuk menciptakan budaya ramah lingkungan yang berkelanjutan di RW 2. Dengan mengubah perilaku sehari-hari, diharapkan masyarakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan mereka.

b. Pelaksanaan Realisasi Program Peduli Desa Berdaya untuk Transformasi Tatanan Kawasan RW 2

Program "Peduli Desa Berdaya untuk Transformasi Tatanan Kawasan RW 2" bertujuan untuk menggerakkan inisiatif dan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan transformasi positif pada lingkungan sekitar RW 2. Program ini mencakup berbagai aspek pembangunan desa yang melibatkan partisipasi aktif warga untuk menciptakan desa yang berdaya dan berkelanjutan. Implementasi dari program ini berupa kegiatan sosialisasi rekapitulasi data di masing-masing RT, melakukan pendataan pada masing-masing Kartu Keluarga warga, melakukan rekapitulasi hasil pendataan warga, membuat media informasi denah berdasarkan persentase data penduduk, memperbaiki tugu kampung atau cagar kebudayaan kampung serangan, serta membuat media informasi ketua RW 2, PKK, dan Sekretariat. Program ini diharapkan dapat menciptakan desa yang lebih berdaya, berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup warga di RW 2 melalui pendekatan partisipatif dan holistik dalam pembangunan desa.

c. Penyelenggaraan kesenian dan olahraga upaya akselerasi hidup sehat, menginspirasi kreativitas dan kolaborasi

Program "Penyelenggaraan Kesenian dan Olahraga: Akselerasi Hidup Sehat, Menginspirasi Kreativitas, dan Kolaborasi" bertujuan untuk menciptakan lingkungan komunitas yang sehat, kreatif, dan kolaboratif melalui aktivitas seni dan olahraga. Program ini mencakup berbagai kegiatan yang merangsang gaya hidup sehat, meningkatkan kreativitas, dan membangun kolaborasi antarwarga. Implementasi

dari program ini berupa kegiatan senam bagi lansia di Rw 2 serangan dan mensosialisasikan pengenalan gerakan senam dan penekanan pada konsistensi senam rutin, mengadakan jalan sehat bersama masyarakat RW2 dan mengedkasi cara teknik pernapasan yang baik dan benar pada saat jalan sehat, memperkenalkan dan melihat penampilan pagayuban tradisional karawitan sekar laras kepada anak-anak, membimbing anggota karawitan untuk mempromosikan karawitan Sekar Laras dengan mempublish video ke media sosial, melaksanakan pengambilan video dengan anggota karawitan guna mempromosikan pagayuban, membuat video kegiatan karawitan untuk edukasi seni musik tradisional, mensosialisasikan dan membuat media informasi papan nama untuk pagayuban sanggar karawitan Sekar Laras, serta melakukan pelatihan kerajinan tangan dengan membuat pot tanaman dari botol bekas. Melalui program ini, diharapkan dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung hidup sehat, merangsang kreativitas, dan memperkuat kolaborasi antarwarga. Kesenian dan olahraga menjadi sarana yang efektif untuk membina rasa kebersamaan dan meningkatkan kualitas hidup dalam masyarakat.

d. Pelaksanaan program keagamaan upaya kemakmuran berkarya dan religiusitas

Program "Kemakmuran Berkarya dan Religiusitas" dirancang untuk mengintegrasikan aspek keagamaan dalam upaya mencapai kemakmuran melalui karya nyata. Program ini mencakup kegiatan yang mendukung pengembangan ekonomi serta meningkatkan religiusitas dan spiritualitas dalam konteks keagamaan yang diakui oleh masyarakat. Implementasi dari program ini berupa penyelenggaraan kegiatan Festival anak sholeh (yang berisi lomba-lomba untuk anak-anak TPA dari RW 1 ,2, dan 3) dan tabligh akbar dalam rangka memperingati milad muhammadiyah, pelaksanaan pengajian rutin RW 2, serta pembuatan pojok baca. Dengan menggabungkan upaya ekonomi dan keagamaan, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana kemakmuran dapat dicapai dengan integritas, etika, dan spiritualitas yang kuat. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif baik secara ekonomi maupun spiritual bagi masyarakat yang terlibat.

e. Penyelenggaraan program penguatan gerakan masyarakat hidup sehat

Program "Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat" dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran dan praktek gaya hidup sehat. Program ini mencakup

berbagai kegiatan yang mendukung pemahaman kesehatan, pencegahan penyakit, dan mendorong perilaku hidup sehat di tingkat masyarakat. Implementasi dari program ini berupa kegiatan mensosialisasikan Isi piringku balita pada program RW Posyandu Balita, mensosialisasikan Isi piringku lansia pada program RW Posyandu Lansia, Melakukan sosialisasi "**Take care of your mental health**" bagi anak remaja, Melaksanakan edukasi kesehatan lingkungan bagi RW1, RW2, dan RW3, serta Mensosialisasikan tindakan preventif perilaku perundungan/bullying pada remaja dan anak-anak. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi dan mempertahankan perilaku hidup sehat, meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pilihan hidup sehat. Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

f. Pendampingan UMKM: Upaya untuk Mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar

Program "Pendampingan UMKM: Upaya untuk Mempercepat Pertumbuhan dan Kesuksesan di Pasar" dirancang untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat tumbuh dan berhasil di pasar yang kompetitif. Program ini mencakup berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan bisnis, peningkatan kualitas produk atau jasa, serta penguatan keberlanjutan UMKM. Implementasi dari program ini berupa pelaksanaan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk, Mengedukasi penekanan konsistensi dan stabilitas dalam ber-UMKM, serta mensosialisasikan penekanan pada kreativitas UMKM dalam pengadaan produk baru. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan, keberlanjutan, dan kesuksesan UMKM di pasar, serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal. Dengan pendampingan yang efektif, UMKM dapat lebih mudah mengatasi hambatan dan bersaing di pasar yang semakin dinamis.

g. Pelaksanaan program Ekspresi Kreatif Mahasiswa: Mendorong Kreativitas melalui Pembuatan Luaran Program

Program "Ekspresi Kreatif Mahasiswa: Mendorong Kreativitas melalui Pembuatan Luaran Program" dirancang untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui pembuatan berbagai jenis karya atau luaran program. Program ini bertujuan untuk mendorong pengembangan bakat dan kemampuan

kreatif mahasiswa serta memberikan platform bagi mereka untuk berbagi ide dan inspirasi. Implementasi dari program ini berupa pelaksanaan kegiatan produksi short movie "Cahaya Harapan ditengah Kegelapan Palestina" bagi para remaja, serta Mengikuti perlombaan tingkat kemantren dengan tema "Kawasan Pangan Lestari". Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan di kampus yang mendukung dan merangsang kreativitas mahasiswa, memberikan mereka ruang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta minat kreatif mereka. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan keberagaman ekspresi kreatif dan memperkaya pengalaman akademis mahasiswa.

#### 5. Program Pengganti

Secara keseluruhan, program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dalam pelaksanaan KKN. Namun, beberapa program harus diganti karena menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi keuangan kelompok, karena dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan cukup besar serta kondisi lingkungan masyarakat yang kurang berminat pada kegiatan tersebut.

No	Rencana	Pengganti
1.	Mengedukasi Penekanan Konsistensi dan Stabilitas dalam ber-UMKM	Melaksanakan pendataan UMKM yang ada pada RW 2 Serangan
2.	Mensosialisasikan Penekanan pada Kreativitas UMKM dalam Pengaruh Digitalisasi	Melaksanakan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk

Kegiatan pengganti ini diadakan karena lebih bermanfaat bagi warga RW 02 Serangan. Pada kegiatan pendataan UMKM yang ada pada RW 02 Serangan, kami mendata seluruh UMKM yang ada di RW 02 Serangan untuk dapat mengetahui jumlah UMKM yang ada di RW 02 Serangan, serta untuk mengetahui jumlah UMKM yang belum memiliki logo dan kemasan produk. Kegiatan ini lebih diminati oleh para penggiat UMKM.

Pada kegiatan pembuatan desain logo dan kemasan produk, penggiat UMKM merasa sangat terbantu karena sebelumnya beberapa umkm

belum memiliki logo serta kemampuan teknologi yang belum cukup memadai membuat mereka kesulitan dalam pembuatan logo.

## 6. Program Tambahan

Selain Program yang telah direncanakan oleh mahasiswa, terdapat program tambahan yang dilaksanakan di RW 02 Serangan seperti:

N o	Nama Kegiatan	Frekuen si dan Durasi	Mahasis wa yang terlibat	Tanggal	Sasara n	Volu me
1.	Melaksana n Outbond bersama anak-anak dan remaja RW 02 Serangan	1/200	Semua Mahasis wa	23 Desemb er 2023	Anak- anak dan remaja	13
2.	Pengajian Pimpinan Ranting Muhammadi yah	1/150	Semua Mahasis wa	07 Novemb er 2023	Warg a	950
3.	Pengajian Malam Keakraban	1/150	Semua Mahasis wa	17 Novemb er 2023	Warg a	250

Program tambahan tersebut adalah program yg dirancang untuk menyemarakkan dan berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang telah dibuat oleh warga RW.02 Serangan. Pada kegiatan Outbond ini dilaksanakan di lingkungan RW 02 Serangan, kegiatan ini diisi dengan permainan dan perlombaan yang cocok untuk anak dan remaja, dan selanjutnya ada pembagian hadiah untuk pemenang dari lomba tersebut.

Pada kegiatan Pengajian, mahasiswa hanya membantu menyemarakkan kegiatan yang diadakan oleh warga RW 02 Serangan. Mahasiswa KKN membantu menyuguhkan makanan dan minuman, serta membantu mempersilahkan tamu yang datang untuk duduk di tempat yang telah disediakan.

## **B. Evaluasi**

Secara umum, Program KKN Kelompok IV.C.2 berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dan perangkat desa RW 02 Serangan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala baik dari internal kelompok maupun eksternal dalam pelaksanaannya. Kendala internal kelompok melibatkan kebutuhan biaya yang melebihi alokasi yang disediakan oleh kampus, dan sejumlah anggota kelompok yang melibatkan diri dalam tugas-tugas di luar kesepakatan awal, mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas lainnya.

Sementara itu, kendala eksternal mencakup kesulitan penyesuaian waktu antara jadwal mahasiswa dengan jadwal masyarakat setempat. Penyesuaian antara jadwal perkuliahan sembilan mahasiswa dengan kesibukan masyarakat juga menjadi tantangan, menghambat kelancaran penyelenggaraan program KKN. Oleh karena itu, perlu adanya antisipasi setiap pelaksanaan, terutama jika partisipasi warga setempat pada suatu waktu sangat terbatas. Meskipun demikian, kegiatan harus tetap dilanjutkan karena berbagai kendala tersebut dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah, memahami kehidupan masyarakat, beradaptasi dengan perubahan, dan mengembangkan karakter yang baik sebagai persiapan menuju tahap pendewasaan diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Periode 89 dilaksanakan selama 60 hari. Unit IV kelompok C2 dilaksanakan di RW 02 Serangan, Notoprajan, Ngampilan Kota Yogyakarta. Selama KKN, dapat kami simpulkan bahwa seluruh program yang telah kami rancang baik program individu maupun program tematik dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kelancaran pelaksanaan program yang telah disusun, tidak dipungkiri karena adanya partisipasi dan kerjasama dari masyarakat serta perangkat desa RW 02 Serangan, sehingga program yang telah dirancang dapat terselesaikan tepat waktu.

Permasalahan yang ditemui di RW 02 Serangan diantaranya dari aspek kebersihan yaitu seperti masalah darurat sampah plastik. Dengan adanya KKN UAD, mahasiswa dapat memberikan sosialisasi mengenai cara pengolahan sampah serta mengajarkan cara menggunakan kembali sampah-sampah plastik yang masih bisa digunakan seperti bekas galon le minerale yang diubah menjadi pot bunga. Selain itu, mahasiswa KKN UAD juga mengadakan kerja bakti membersihkan RW 02 Serangan bekerjasama dengan warga dan perangkat desa. Pada aspek keagamaan, terdapat permasalahan lain yaitu kurangnya tenaga pengajar TPA untuk anak-anak. Dengan adanya mahasiswa KKN UAD, dapat membantu mengajar iqro' dan Al-qur'an serta hafalan surat-surat pendek kepada anak-anak di TPA. Masih banyak permasalahan yang kami temui di RW 02 Serangan dan telah kami berikan solusinya.

Kegiatan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi warga RW 02 Serangan, tetapi kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa KKN sendiri, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di desa, serta mahasiswa dilatih untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Meskipun pada pelaksanaan KKN ini terdapat beberapa kendala, namun kami selaku mahasiswa KKN berusaha untuk menyelesaikan permasalahan secara terbuka melalui musyawarah dengan masyarakat RW 02 Serangan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah Kota/ Masyarakat Setempat**

Program KKN Alternatif Periode ke-89 yang telah dilaksanakan ini didukung oleh peran aktif dari pihak kampus maupun warga beserta perangkatnya. Harapan kami kegiatan yang telah terlaksana dapat terus dilanjutkan dan menjadi potensi besar untuk dikembangkan oleh masyarakat. Masyarakat hendaknya memahami fungsi dan tujuan KKN agar masyarakat tidak menganggap bahwa kegiatan KKN ini sebagai penyandang dana dan semata-mata untuk memberi bantuan. Pemuda RW 02 Serangan hendaknya turut aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Warga maupun mahasiswa KKN, karena peran pemuda sangat penting untuk menggerakkan dan meneruskan kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik.

### **2. Bagi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Periode Berikutnya**

Melakukan observasi dan survei dengan cermat sebelum menyusun rencana program kerja. Hendaknya mengonsultasikan program kerja yang akan disusun kepada ketua RW, takmir, ketua PKK, ketua RT, serta masyarakat setempat. Mahasiswa hendaknya dapat membuka diri untuk menerima kritik dan saran, serta membangun komunikasi dengan warga agar dapat membangun kedekatan dengan masyarakat setempat. Selain itu juga penting untuk menjaga kerjasama anggota KKN baik dengan anggota internal maupun anggota eksternal. Serta senantiasa menjaga nama baik almamater. Hendaknya menjaga perilaku maupun tutur kata demi menjaga citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan.

### **3. Bagi Pihak Kampus**

Informasi yang diberikan dipastikan sampai kepada mahasiswa dengan baik, agar mahasiswa tidak terdapat kesalahan dalam menerima informasi dari pihak kampus. Mulai dari pembagian kelompok KKN, tanggal pasti pelaksanaan KKN, terkait keuangan KKN serta hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan KKN.